Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Tidak Diaudit)/
Consolidated Financial Statements
as of September 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and nine months period ended
September 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Unaudited)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
dan Entitas Anak

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 3	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4 - 5	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	7 - 8	*STATEMENTS OF CASHFLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9 - 213	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*
LAMPIRAN 1 - 4	214 - 220	*APPENDIX 1 - 4*

bersama membangun Indonesia

bankjatim

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Winardi Legowo
   Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya
   Alamat domisili : Taman Tiara Regency (Tahap I) Blok E No. 9 Sidoarjo
   Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 206
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wahyukusumo W.
   Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya
   Alamat domisili : Taman Pinang Indah BB-4/34 Sidoarjo
   Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 208
   Jabatan : Direktur Keuangan & Tresuri

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned :

1. *Name* : *Winardi Legowo*
   Office address : *Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya*
   Residential address : *Taman Tiara Regency (Tahap I) Blok E No. 9 Sidoarjo*
   Telephone : *(031) 5310090 ext. 206*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Wahyukusumo W.*
   Office address : *Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya*
   Residential address : *Taman Pinang Indah BB-4/34 Sidoarjo*
   Telephone : *(031) 5310090 ext. 208*
   Position : *Finance & Treasury Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and Subsidiary internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya, 30 OCT 2026

Winardi Legowo
Direktur Utama / *President Director*

Wahyukusumo W.
Direktur Keuangan & Tresuri /
Finance & Treasury Director

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				***ASSETS***
Kas	3	3.206.922	4.347.459	*Cash*
Giro pada bank Indonesia	4	10.588.611	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	725.010	675.483	*Current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(236)	(176)	*Allowance for impairment losses*
		724.774	675.307	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6	2.823.928	8.552.865	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(469)	(380)	*Allowance for impairment losses*
		2.823.459	8.552.485	
Tagihan *spot* dan derivatif	7	1.323	2.165	*Receivables of spot and derivative*
Surat berharga	8	27.932.962	28.107.297	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(176)	(253)	*Allowance for impairment losses*
		27.932.786	28.107.044	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	3.624.043	7.630.818	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan lainnya	10	997.008	433.130	*Other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(92.949)	(93.663)	*Allowance for impairment losses*
		904.059	339.467	
Kredit yang diberikan dan piutang / pembiayaan syariah	11			*Loans and sharia receivable/financing*
- Pihak berelasi		683.289	703.753	*Related parties -*
- Pihak ketiga		110.137.444	109.798.867	*Third parties -*
Jumlah		110.820.732	110.502.620	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.762.316)	(3.713.637)	*Allowance for impairment losses*
		107.058.417	106.788.983	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	1.143.198	1.119.602	*Accrued interest income*
Biaya dibayar dimuka	13	339.068	196.492	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	14	743	745	*Investments in associates*
Aset tetap dan aset hak guna	15			*Fixed assets and right-of-use assets*
Biaya perolehan		4.899.840	4.783.501	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(1.924.311)	(1.769.496)	*Accumulated depreciation*
		2.975.529	3.014.005	
Aset tak berwujud	16			*Intangible assets*
Biaya perolehan		604.919	591.155	*Cost*
Akumulasi amortisasi		(175.905)	(168.924)	*Accumulated amortization*
		429.014	422.231	
Aset pajak tangguhan, bersih	25f	543.872	409.157	*Deffered tax assets, net*
Piutang pajak	25a	435.584	144.065	*Tax receivables*
Aset lain-lain, bersih	17	647.610	484.579	*Other assets, net*
JUMLAH ASET		**163.379.012**	**168.854.843**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	18	1.776.783	1.390.263	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	19, 45	23.059.588	14.058.003	*Related parties-*
- Pihak ketiga	19	84.662.086	95.886.250	*Third parties -*
		107.721.674	109.944.253	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	20, 45	48.774	49.848	*Related parties-*
- Pihak ketiga	20	1.191.048	3.978.302	*Third parties -*
		1.239.822	4.028.150	
Kewajiban *spot* dan derivatif	21	264	-	*Receivables of spot and derivative*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2.716.766	3.518.805	*Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	23	1.969.211	1.968.253	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	24	5.738.692	5.914.822	*Borrowings*
Utang pajak	25b	296.226	160.684	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	26	577.868	648.437	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	27	1.620.402	1.326.931	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**123.657.708**	**128.900.598**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	28, 45	4.363.415	2.821.838	*Related parties -*
- Pihak ketiga	28	12.936.584	14.482.962	*Third parties -*
		17.299.999	17.304.800	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Pihak ketiga	28	117.106	150.143	*Third parties -*
		117.106	150.143	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**17.417.105**	**17.454.943**	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		**141.074.813**	**146.355.541**	***TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				*Series A : Rp250 (full Rupiah) per value per share*
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				*Series B : Rp250 (full Rupiah) per value per share*
Modal dasar				*Authorized*
Seri A : 24.000.000.000 saham				*Series A : 24,000,000,000 shares*
Seri B : 12.000.000.000 saham				*Series A : 12,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
Seri A : 11.934.147.982 saham				*Series A : 11,934,147,982 shares*
Seri B : 3.081.350.100 saham	30	3.753.875	3.753.875	*Series A : 3,081,350,100 shares*
Tambahan modal disetor	31	532.734	532.734	*Paid - in capital*
Surplus revaluasi aset tetap		819.047	819.047	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	44	(143.957)	(143.957)	*Remeasurement of defined employee benefit liabilities - net of deffered tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		(176.934)	247.551	*Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income net of deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum		7.596.582	6.901.072	*General reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		1.096.492	1.546.120	*Unappropriated*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(31.400)	(6.213)	*Retained earnings General reserve*
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	29	8.857.760	8.849.073	*Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiary*
JUMLAH EKUITAS		**22.304.199**	**22.499.302**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		**163.379.012**	**168.854.843**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine months periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah	32	10.176.577	7.531.575	*Interest and shariah income*
Beban bunga dan syariah	33	(2.940.986)	(2.323.703)	*Interest and shariah expense*
Pendapatan bunga bersih		**7.235.591**	**5.207.872**	***Net interest income***
Pendapatan operasional lainnya	34	1.042.841	747.119	***Other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Tenaga kerja	36	(2.818.770)	(1.696.517)	*Personnel*
Umum dan administrasi	37	(1.659.561)	(1.184.791)	*General and administrative*
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	35	(1.268.754)	(1.245.960)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Beban lainnya	38	(306.722)	(287.983)	*Other expenses*
Jumlah beban operasional lain		**(6.053.807)**	**(4.415.250)**	*Total other operating expense*
LABA OPERASIONAL		**2.224.625**	**1.539.743**	***INCOME FROM OPERATING***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan non-operasional	39	265.360	80.737	*Non-operating income*
Beban non-operasional	40	(111.059)	(110.723)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL-BERSIH		**154.301**	**(29.986)**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2.378.926**	**1.509.757**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	25c	(555.450)	(351.037)	*Current*
Tangguhan	25g	36.143	(9.996)	*Deffered*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(519.307)**	**(361.033)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**1.859.619**	**1.148.724**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine months periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(524.056)	318.110	*Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait		99.571	(59.843)	*Related income taxes*
		(424.485)	258.267	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsquently to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	38.719	*Remeasurement of employee benefit*
Pajak penghasilan terkait		-	(6.319)	*Related income taxes*
		-	32.400	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		**(424.485)**	**290.667**	***Other comprehensive income - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.435.134**	**1.439.391**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				***Items that will not be reclassified subsquently***
Pemilik entitas induk		1.096.061	1.060.391	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		763.558	88.333	*Non-controlling interest*
		1.859.619	**1.148.724**	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				***Comprehensive income for the year attributable to***
Pemilik entitas induk		671.576	1.431.136	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		763.558	8.255	*Non-controlling interest*
		1.435.134	**1.439.391**	
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	41	**73,00**	**70,62**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revalution surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*	Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Loss remeasurement of defined benefit pension plans -net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transaction differences with non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2024		**3.753.875**	**532.734**	**788.317**	**(150.141)**	**(135.364)**	**6.441.453**	**1.281.718**	**-**	**2.087.447**	**14.600.039**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	30e	-	-	-	-	-	460.221	(460.221)	-	(11.893)	(11.893)	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	30e	-	-	-	-	-	-	(821.497)	-	(173.028)	(994.525)	*Distribution of cash dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	255.251	27.161	-	1.060.391	-	96.588	1.439.391	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 30 September 2025		**3.753.875**	**532.734**	**788.317**	**105.110**	**(108.203)**	**6.901.674**	**1.060.391**	**-**	**1.999.114**	**15.033.012**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 31 Desember 2025		**3.753.875**	**532.734**	**819.047**	**247.551**	**(143.957)**	**6.901.072**	**1.546.120**	**(6.213)**	**8.849.073**	**22.499.302**	***Balance as of December 31, 2025***
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid capital from non-controlling interests*
Pembentukan cadangan umum	30e	-	-	-	-	-	695.510	(695.510)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	30e	-	-	-	-	-	-	(850.179)	-	-	(850.179)	*Distribution of cash dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(424.485)	-	-	1.096.061	-	763.558	1.435.134	*Total comprehensive income for the year*
Selisih kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(25.187)	25.187	-	*Differences in non-controlling interests*
Perubahan pada kepentingan non pengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(780.058)	(780.058)	*Changes in Non-Controlling Interest from Dividend Payments and Changes in Subsidiary's Equity*
Saldo 30 September 2026		**3.753.875**	**532.734**	**819.047**	**(176.934)**	**(143.957)**	**7.596.582**	**1.096.492**	**(31.400)**	**8.857.760**	**22.304.199**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan syariah, provisi dan komisi		10.145.211	7.400.753	*Interest and sharia, provision and commissions received*
Pembayaran bunga dan syariah		(2.985.283)	(2.309.146)	*Interest and sharia paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		871.788	619.230	*Other operating income received*
Penerimaan kembali dari kredit dan piutang/pembiayaan hapus buku		171.074	130.893	*Collection of loans and receivable/financing written-off*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(1.910.293)	(1.319.374)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(2.833.567)	(1.781.151)	*Personel expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional		265.308	80.740	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(111.058)	(110.723)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(408.351)	(308.685)	*Income tax paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**3.204.829**	**2.402.537**	***Cash received before change in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				***Decrease (increase) in operating assets***
Kredit yang diberikan		(1.537.170)	(5.552.583)	*Loans*
Penyertaan		2	(97.432)	*Investment in shares*
Tagihan spot dan derivatif		842	626	*Receivable of spot and derivative*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		777.309	7.367.946	*Marketable securities sold under repurchased agreement*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		4.006.775	(4.496.714)	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Aset lain-lain		(1.532.305)	59.277	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Liabilitas segera		386.519	155.993	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah		(2.227.381)	9.308.614	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(2.771.362)	967.047	*Deposits from other banks*
Liabilitas spot dan derivatif		264	-	*Spot and derivatif liabilities*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(802.379)	(7.073.354)	*Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas lain-lain		255.279	1.613	*Other liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		**(238.778)**	**3.043.570**	***Net cash used in operating activites***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek		(650.817)	(4.466.135)	*Marketable securities*
Pembelian aset tetap	15	(68.953)	(67.683)	*Acquisitons of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	16	(13.811)	(999)	*Acquisitons of intangible assets*
Penambahan aset hak guna	15	(106.425)	(76.708)	*Additional paid in capital*
Penjualan aset tetap	15	54	-	*Sales of Right of Use*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(839.952)**	**(4.611.525)**	***Net cash provided by (used in) investing activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		(176.130)	3.265.108	*Proceeds (payment of) from borrowings*
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		38.190	20.731	*Proceeds (payment) of lease liability*
Penambahan modal disetor		47.219	-	*Additional paid-in capital*
Pembayaran dividen kas		(1.598.272)	(1.009.423)	*Payments of cash dividend*
Surat berharga yang diterbitkan		(33.852)	(94.054)	*Marketable securities issued*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(1.722.845)**	**2.182.362**	***Net cash used in financing activites***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(2.801.575)**	**614.407**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas awal tahun		20.196.046	10.590.180	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir periode/tahun		**17.394.471**	**11.204.587**	***Cash and cash equivalents at ended of period/year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	3	3.206.922	2.655.152	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	10.588.611	5.184.335	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	725.010	573.803	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	2.873.928	2.791.297	*Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 monts or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**17.394.471**	**11.204.587**	***Total cash and cash equivalents***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan Akta No.91 yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin. Berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Daerah telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah telah mengalami beberapa kali perubahan dan diubah terakhir dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999 dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum telah sesuai dengan Akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establish of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur on August 17, 1961 by Deed No.91 made by Notary Anwar Mahajudin. Based on Law No.13 Year 1962 concerning Basic Terms of Regional Development Banks which requires Regional Development Banks to be established by Regional Government Regulation, the Regional Government of Level I of East Java issued Regional Regulation No.2 Year 1976. Based on such regional regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Regional Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs in Decree No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Regional Gazette of the Province of East Java Year 1977 Series C No.I/c dated February 1, 1977. The Regional Regulation has undergone several amendments and was last amended by Regional Regulation No.11 Year 1996 dated December 30, 1996 which was authorized by the Minister of Internal Affairs in Decree No.584.35-280 dated April 21, 1997. With authorization of Regional Regulation No.1 Year 1999 by the DPRD of East Java Province on March 20, 1999 and by the Minister of Internal Affairs with Decree No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal form of the East Java Regional Development Bank was changed from a Regional Company to a Limited Liability Company.

The change of legal form status has been in accordance with Deed No.1 dated May 1, 1999 made by Notary R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No.42, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

Along with the development of the economy and in order to meet the requirements as a Regional Champion of Regional Development Bank (BPD), one of the parameters of which is to strengthen capital, the Bank's Articles of Association were amended based on Deed No.89 dated April 25, 2012 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, has been registered in the Register of Companies in accordance with the Law on Limited Liability Companies with No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012 and based on the Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 was declared effective for the registration statement and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Selanjutnya, Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.48 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai perubahan pasal 15, 16, 17, 18, 20, dan 21. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0140612.AH.01.11 tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai mulai melakukan kegiatan operasional sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management* and *Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establish of the Bank and general information (continued)

Subsequently, the Articles of Association have been amended several times, most recently through the Deed of the General Meeting of Shareholders No. 48 dated May 22, 2025, executed in the presence of Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH., M.Kn., a Notary in Surabaya, regarding amendments to Articles 15, 16, 17, 18, 20, and 21. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0140612.AH.01.11 of 2025 dated June 24, 2025.

The Bank started its operational activities in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. Meanwhile, the Syariah Business Unit (UUS) was established and started its operational activities on August 21, 2007 in accordance with the letter of Principle Approval for the Establishment of UUS from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007.

The ultimate parent entity of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as a foreign exchange bank based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to carry out business activities in the banking sector, including banking based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's main task is to encourage the growth of regional economic potential through its participation in developing small and medium credit business sectors in order to obtain optimal profits. Its main activities are to collect and distribute funds and provide other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on the Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank related to Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares, with a par value of Rp250 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp430 per share (full Rupiah) has become effective on November 29, 2012. The offered shares were listed and started trading on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the offering price per share over the par value per share is recorded as "Additional paid-in capital, net of share issuance costs", which is presented in the Equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

In connection with the initial public offering, the Bank implement the Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating shares up to 10% of the total issued shares offered and issuing stock options for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program up to 0.71% of the total issued and fully paid-up capital after the initial public offering.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019. Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020. The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

c. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan / *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year started commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset/ *Total assets*	
			30 September / *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31, 2025*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	Perbankan Syariah/ *Sharia Banking*	2018	3,80%	3,89%	17.440.043	17.301.691
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	Perbankan/ *Banking*	1962	3,23%	3,23%	17.875.492	20.092.885
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Perbankan/ *Banking*	1966	5,28%	5,42%	11.983.269	11.841.948
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	Perbankan/ *Banking*	1970	3,26%	3,38%	13.537.081	14.813.529

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dengan status Perusahaan Daerah dengan modal pertama pada tanggal 5 Juli 1964. Pada tanggal 24 September 2018 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018, NTBS telah efektif beroperasional sebagai bisnis usaha syariah.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 Mei 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan NTBS.

NTBS tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB") PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta NTBS selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat OJK No.S-38/KO.14/2024 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 23 Oktober 2024.

Kantor Pusat NTBS berlokasi di Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, NTBS memiliki 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 28 Kantor Cabang Pembantu dan 31 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan NTBS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 1.064 dan 1.088 karyawan tetap.

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") was initially established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat as a Regional Government-Owned Enterprise with initial capital on July 5, 1964. On September 24, 2018, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0017252.AH.01.02 year 2018, NTBS officially began operating as a Sharia business entity.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of West Nusa Tenggara and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated May 8, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate NTBS's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate NTBS's financial statements.

NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB") of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and NTBS as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the OJK Letter No.S-38/KO.14/2024 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated October 23, 2024.

NTBS's head office is located in Jl. Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has 1 head office, 13 branches, 28 sub-branches and 31 functional office. On September 30, 2026 and December 31, 2025, the NTBS had 1,064 and 1,088 permanent employees, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT") didirikan berdasarkan akta notaris No.12 tanggal 18 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Casper Melchior Keluanan Amalo, wakil notaris sementara di Kupang. BNTT telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 17 Juli 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM.9-13/II tanggal 5 Februari 1962.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 16 Desember 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan BNTT ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan BNTT.

BNTT tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BNTT selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan Surat OJK No.S-228/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 14 Desember 2025.

Kantor Pusat BNTT berlokasi di Jl. W.J. Lalamentik No.102, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pada tanggal 30 September 2026, BNTT memiliki 1 Kantor Pusat, 23 Kantor Cabang, 47 Kantor Cabang Pembantu dan 116 Kantor Fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2025, BNTT memiliki 1 Kantor Pusat, 23 Kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu dan 117 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan BNTT pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 2.133 dan 2.007 karyawan tetap.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") didirikan sebagai Perusahaan Daerah (PD) berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara No.1 Tahun 1981 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara No.3 Tahun 2012 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Penyesuaian bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.107 tanggal 21 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Irwan Addy Sanusi, S.H. BSTR telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 27 Januari 1970 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.D.15.16.1.18 Tentang Pemberian Izin Usaha Bank.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 24 Desember 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan BSTR ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan BSTR.

BSTR tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BSTR selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan Surat OJK No.S-240/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 23 Desember 2025

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("Bank NTT")

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT") was established based on the notarial deed No.12 dated October 18, 1961 as notarised by Casper Melchior Keluanan Amalo, vice notary in Kupang. BNTT has started commercial operations on July 17, 1962 based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM.9-13/II dated February 5, 1962.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of East Nusa Tenggara and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 16, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate BNTT's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate BNTT's financial statements.

BNTT incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BNTT as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the OJK in accordance with the OJK Letter No.S-228/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 14, 2025.

BNTT's head office is located in Jl. W.J. Lalamentik No.102, Kupang, East Nusa Tenggara. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BNTT has 1 head office, 23 branches, 47 sub-branches and 116 functional office. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, BNTT has 1 head office, 23 branches, 46 sub-branches and 117 functional office. On September 30, 2026 and December 31, 2025, BNTT had 2,133 and 2,007 permanent employees.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") was established as a Regional Company (PD) pursuant to Southeast Sulawesi Province Level I Regional Regulation No. 1 of 1981, which has been amended several times, most recently by Southeast Sulawesi Province Regional Regulation No. 3 of 2012 concerning the Change in Legal Entity Form of the Southeast Sulawesi Regional Development Bank from a Regional Company to a Limited Liability Company. The change in legal form to a Limited Liability Company was stated in notarial deed No. 107 dated August 21, 2013, drawn up before Notary Irwan Addy Sanusi, S.H. BSTR began commercial operations on January 27, 1970, pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.16.1.18 regarding the Granting of a Banking Business License.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of Southeast Sulawesi and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 24, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate BSTR's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate BSTR's financial statements.

BSTR incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BSTR as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the OJK in accordance with the OJK Letter No.S-240/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 23, 2025.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

Kantor Pusat BSTR berlokasi di Jl. Drs. H. Abdullah Silondae, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pada tanggal 30 September 2026, BSTR memiliki 1 Kantor Pusat, 16 Kantor Cabang, 10 Kantor Cabang Pembantu dan 55 Kantor Fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2025, BSTR memiliki 1 Kantor Pusat, 16 Kantor Cabang, 8 Kantor Cabang Pembantu dan 58 Kantor Fungsional. Jumlah karyawan BSTR pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 959 dan 948 karyawan tetap.

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Lampung No.10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Lampung No.2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 November 2024 menyetujui Bank selaku Perusahaan Induk memiliki kewenangan untuk melakukan pengendalian dan mengkonsolidasikan laporan keuangan BLAM ke dalam laporan keuangan Bank dan tidak ada pihak lain yang melakukan konsolidasi laporan keuangan BLAM.

BLAM tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BLAM selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan No.S-241/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 24 Desember 2025.

Kantor Pusat BLAM berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No.182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BLAM memiliki 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, 32 Kantor Cabang Pembantu. Jumlah karyawan BLAM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 1.015 dan 846 karyawan tetap.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

BSTR head office is located in Jl. Drs. H. Abdullah Silondae, Kendari, Southeast Sulawesi. As of September 30, 2026, BSTR has 1 head office, 16 branches, 10 sub-branches and 55 functional office. As of December 31, 2025, BSTR has 1 head office, 16 branches, 8 sub-branches and 58 functional office. On September 30, 2026 and December 31, 2025, BSTR had 959 and 948 permanent employees.

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") was established based on the Decree of the Governor of the First Level Region of Lampung Province No.10-A/1964 dated August 1, 1964 under the name Lampung Regional Development Bank. The Governor's Decree regarding the establishment has been ratified by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia with Decree No.Des57/7/3-150 July 26, 1965. Based on the Regional Regulation of the Province of Lampung Province No.2 of 1999 dated March 31,1999 the Legal Entity of the Bank Pembangunan Daerah Lampung was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) based on the Decision Letter of Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No.584.27-344 dated April 20, 1999.

The Shareholders' Agreement by and between the Province Government of Lampung and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated November 8, 2024, agrees that the Bank, as the Parent Company, has the authority to control and consolidate BLAM's financial statements into the Bank's financial statements, and no other party will consolidate BLAM's financial statements.

BLAM incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BLAM as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the OJK in accordance with the OJK Letter No.S-241/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 24, 2025.

BLAM's head office is located in Jl. Wolter Monginsidi No.182, Telur Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BLAM has 1 head office, 7 branches, 32 sub-branches. On September 30, 2026 and December 31, 2025, the BLAM had 1,015 and 846 permanent employees.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk ("BEKS")

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("BEKS"), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 November 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103, Tambahan No.6651 tanggal 26 Desember 1992. Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No.104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Eksekutif Internasional Tbk telah berubah nama menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No.36 tanggal 14 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pundi Indonesia Tbk telah berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0012108.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016. BEKS memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020.

Perjanjian Antar Pemegang Saham antara Pemerintah Provinsi Banten dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.241/2004 dan 063/141/DIR/NES/SHA tanggal 12 Desember 2024 menetapkan bahwa Bank bertindak sebagai Perusahaan Induk. Perjanjian tersebut kemudian mengalami perubahan melalui Addendum Perjanjian Antar Pemegang Saham No.175/2025 dan 064/099/DIR/MAP/SHA tanggal 6 Oktober 2025, yang antara lain mencakup perubahan Pasal 8 mengenai kewenangan perusahaan induk, Pasal 9 mengenai komitmen perusahaan, serta Pasal 17 mengenai pengakhiran, serta penghapusan Pasal 10 terkait tambahan penyertaan modal. Namun demikian, Bank tidak memenuhi seluruh kriteria pengendalian sebagaimana diatur dalam PSAK 110. Oleh karena itu, penyertaan Bank pada BEKS diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan pengaruh signifikan dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan Surat OJK No.SR-73/KO.14/2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Permohonan Penundaan Konsolidasi Laporan Keuangan Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan BEKS disampaikan bahwa secara prinsip penundaan penerapan konsolidasi laporan keuangan kelompok usaha bank dapat dilakukan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Associates

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk ("BEKS")

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("BEKS") was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No.6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No.103 dated December 26, 1992. The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993. Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No.104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Eksekutif International Tbk has changed its name to PT Bank Pundi Indonesia Tbk These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No.36 dated June 14, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pundi Indonesia Tbk has changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0012108.AH.01.02 Year 2016 dated June 27, 2016. The change in the Bank's name had been approved by Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of the Commissioner of Indonesia Financial Services Authority No.12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016. BEKS obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.

On Maret 4, 2024, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020.

The Shareholders' Agreement between the Banten Province Government and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.241/2004 and 063/141/DIR/NES/SHA dated December 12, 2024, stipulates that the Bank acts as the Parent Company. The agreement was subsequently amended by the Addendum to the Shareholders' Agreement No.175/2025 and 064/099/DIR/MAP/SHA dated October 6, 2025, which, among other things, includes amendments to Article 8 regarding the parent company's authority, Article 9 regarding corporate commitments, and Article 17 regarding termination, as well as the deletion of Article 10 regarding additional capital contributions. However, the Bank has not met all the control criteria as stipulated in PSAK 110. Therefore, the Bank's investment in BEKS is classified as an investment in an associate with significant influence and is accounted for using the equity method.

Pursuant to OJK Letter No. SR-73/KO.14/2025 dated October 21, 2025, regarding the Request for a Postponement of the Consolidation of Financial Statements for Bank Business Groups (KUB) with BEKS, it is stated that, in principle, the postponement of the implementation of the consolidation of financial statements for bank business groups may be granted.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk ("BEKS")

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisioner OJK No.SR-496/PB.02/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BEKS, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai *ultimate shareholder* BEKS.

BEKS tergabung dalam KUB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Bank selaku Perusahaan Induk serta BEKS selaku Perusahaan Anak telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK sesuai dengan No.S-229/KO.14/2025 perihal Penegasan Struktur Kelompok Usaha Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 15 Desember 2025.

Kantor Pusat BEKS berlokasi di Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Veteran No.6, Serang, Banten. Pada tanggal 30 September 2026, BEKS memiliki 1 Kantor Pusat, 20 Kantor Cabang, 21 Kantor Cabang Pembantu. Pada tanggal 31 Desember 2025, BEKS memiliki 1 Kantor Pusat, 20 Kantor Cabang, 17 Kantor Cabang Pembantu. Jumlah karyawan BEKS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 960 dan 904 karyawan.

e. Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025

Bank menerbitkan obligasi senilai Rp2.000.000 dengan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 September 2025. Dana dari penerbitan obligasi tersebut diterima Bank pada tanggal 29 September 2025. Rincian obligasi yang diterbitkan tersebut adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri A sebesar Rp1.000.000, dengan tingkat bunga 6,40%, jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi.

- Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri B sebesar Rp1.000.000, dengan tingkat bunga 6,70%, jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Bunga dibayar setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 efektif tanggal 23 September 2025 berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-106/D.04/2025 tanggal 23 September 2025 dan telah dicatat di BEI berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-1129/BEI.PP3/07-2025 tanggal 26 September 2025.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Associates (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk ("BEKS")

Based on the Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners No. SR-496/PB. 02/2025 dated November 28, 2025, regarding the results of the assessment of the Bank's competence and suitability as a prospective controlling shareholder and the Government of East Java Province as a prospective ultimate shareholder of BEKS, the OJK approves the Bank as the controlling shareholder and the Government of East Java Province as the ultimate shareholder of BEKS.

BEKS incorporated in the KUB of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and the Bank as the Parent Company and BEKS as the Subsidiary, have been administered under the supervision of the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the OJK Letter No.S-229/KO.14/2025 regarding the Confirmation of the Bank Business Group Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated December 15, 2025.

BEKS head office is located in Jl. Veteran No.6, Serang, Banten. As of September 30, 2026, BEKS has 1 head office, 20 branches, 21 sub-branches. As of December 31, 2025, BEKS has 1 head office, 20 branches, 17 sub-branches. On September 30, 2026 and December 31, 2025 BEKS had 960 and 904 permanent employees.

e. Bank Jatim Phase I Sustainable Bond I 2025

The Bank issued bonds worth Rp2,000,000 with an effective statement from the Financial Services Authority on September 23, 2025. The Bank received the funds from the bond issuance on September 29, 2025. Details of the bonds issued are as follows:

- *Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 Series A amounting to Rp1,000,000, with an interest rate of 6.40% and a term of 3 years from the date of issuance.*

- *Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 Series B amounting to Rp1,000,000, with an interest rate of 6.70% and a term of 5 years from the date of issuance.*

Interest is paid every three months starting from the issue date, with the final payment made concurrently with the principal repayment for each bond series. The trustee for Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025, is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 are effective on September 23, 2025, based on the Financial Services Authority letter No.S-106/D.04/2025 dated September 23, 2025, and have been listed on the IDX based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S-1129/BEI.PP3/07-2025 dated September 26, 2025.

Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025, is not secured by any specific collateral; but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of articles 1131 and 1132 of the Civil Laws.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

f. Manajemen eksekutif / *f. Excecutive management*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.03 tanggal 06 Mei 2026 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.94 tanggal 24 Juni 2025 dari notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the General Meeting of Shareholders No.03 dated May 06, 2026 and General Meeting of Shareholders No.94 dated June 24, 2025 of notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. are as follows:

Dewan Komisaris	**30 September / *September 30, 2026***	**31 Desember / *December 31, 2025***	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama Independen	Adi Sulistyowati	Adi Sulistyowati	*President Independent Commissioner*
Komisaris	Adhi Karyono	Adhi Karyono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Asri Agung Putra	Asri Agung Putra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Moh. Nasih *)	-	*Independent Commissioner*

*) Berlaku efektif sejak persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*) *Effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan on the fit and proper test assesment and subject to compliance with prevailing laws and regulations.*

Direksi	**30 September / *September 30, 2026***	***Board of Directors***
Direktur Utama	Winardi Legowo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	R Arief Wicaksono	*Vice President Director*
Direktur Menengah, Korporasi dan Kelembagaan	Arif Suhirman	*Medium, Corporate and Institutional Director*
Direktur Ritel dan Syariah	Tonny Prasetyo	*Retail and Syariah Director*
Direktur TI, Digital, dan Operasi	Wiweko Probojakti	*IT, Digital and Operation Director*
Direktur Kepatuhan	Umi Rodiyah	*Compliance Director*
Direktur Keuangan dan Tresuri	R.M Wahyukusumo W	*Finance and Treasury Director*
Direktur Manajemen Risiko	Andry Wicaksono *)	*Risk Management Director*

*) Berlaku efektif sejak persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*) *Effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan on the fit and proper test assesment and subject to compliance with prevailing laws and regulations.*

Direksi	**31 Desember / *December 31, 2025***	***Board of Directors***
Direktur Utama	Winardi Legowo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	R. Arief Wicaksono	*Vice President Director*
Direktur Bisnis Menengah, Korporasi dan Jaringan	Arif Suhirman	*Business Medium, Corporation and Network Director*
Direktur Mikro, Ritel & Usaha Syariah	Tonny Prasetyo	*Business Micro, Retail and Syariah Director*
Direktur IT, Digital, dan Operasional	Wiweko Probojakti	*IT, Digital and Operating Director*
Direktur Kepatuhan	Umi Rodiyah	*Compliance Director*
Direktur Keuangan, *Treasury, dan Global Services*	R.M Wahyukusumo W	*Finance, Treasury, and Global Services Director*

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut: / *The composition of the Audit Committee are as follows:*

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
Ketua	Asri Agung Putra	Asri Agung Putra	*Chairman*
Anggota	Adi Sulistyowati	Adi Sulistyowati	*Member*
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	*Member*
Anggota	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	*Member*
Anggota	Kusnadi	Kusnadi	*Member*
Anggota	Muhammad Arifin	Muhammad Arifin	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut: / *The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:*

	30 September / *September 30, 2026*	**31 Desember / *December 31, 2025***	
Ketua	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	*Chairman*
Anggota	Adi Sulistyowati	Adi Sulistyowati	*Member*
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	*Member*
Anggota	Asri Agung Putra	Asri Agung Putra	*Member*
Anggota	Yugo Heryawan	Yugo Heryawan	*Member*
Anggota	Achmad Jani	Achmad Jani	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	30 September / *September* 30, 2026	**31 Desember / *December 31,* 2025**	
Ketua	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	*Chairman*
Anggota	Adi Sulistyowati	Adi Sulistyowati	*Member*
Anggota	Adhi Karyono	Adhi Karyono	*Member*
Anggota	Dadang Setiabudi	Dadang Setiabudi	*Member*
Anggota	Asri Agung Putra	Asri Agung Putra	*Member*
Anggota	Yusuf Adnan	Yusuf Adnan	*Member*
Anggota	Aam Waro' P	Aam Waro' P	*Member*
Anggota	Slamet Purwanto	Slamet Purwanto	*Member*

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2026 sesuai dengan Surat Keputusan No.064/065/DIR/HCP/KEP tanggal 25 November 2025.

Susunan Internal Audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September / *September* 30, 2026	**31 Desember / *December 31,* 2025**	
Vice President (VP)	Herijadi Widodo	Herijadi Widodo	*Vice President (VP)*
Assistant Vice President (AVP)	Rama Putra M.	Rama Putra M.	*Assistant Vice President (AVP)*
Assistant Vice President (AVP)	Arief Rachman	Arief Rachman	*Assistant Vice President (AVP)*
Assistant Vice President (AVP)	Agung Setya Nugroho	Agung Setya Nugroho	*Assistant Vice President (AVP)*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September / *September* 30, 2026	**31 Desember / *December 31,* 2025**	
Pjs. Vice President (VP)	Suyatno	Fenty Rischana K	*Vice President (VP)*
Assistant Vice President (AVP)	Miroj Subhanto	Miroj Subhanto	*Assistant Vice President (AVP)*
Assistant Vice President (AVP)	Derry Widya Ariyanta	Derry Widya Ariyanta	*Assistant Vice President (AVP)*
Assistant Vice President (AVP)	Lestari Nur Imani	Lestari Nur Imani	*Assistant Vice President (AVP)*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September / *September* 30, 2026	**31 Desember / *December 31,* 2025**	
Ketua	Afifuddin Muhajir	Afifuddin Muhajir	*Chairman*
Anggota	Abdullah Syamsul Arifin	Muhammad Nasih	*Member*
Anggota	Tamhid Masyhudi	Tamhid Masyhudi	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.264 dan 4.338 orang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Excecutive management (continued)

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee as of September 30, 2026 accordance to Decision Letter No.064/065/DIR/HCP/KEP dated November 25, 2025.

The composition of the Internal Audit as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The Corporate Secretary as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has 4,264 and 4,338 permanent employees, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Jaringan kantor

Pada tanggal 30 September 2026, Bank memiliki 43 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 218 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 208 kantor layanan Syariah, 817 ATM (*Automated Teller Machine*), 26 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 124 CRM (*Cash Recycling Machine*) konvensional, 13 CRM (*Cash Recycling Machine*) Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki 42 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 216 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 207 kantor layanan Syariah, 834 ATM (*Automated Teller Machine*), 27 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 97 CRM (*Cash Recycling Machine*) konvensional, 11 CRM (*Cash Recycling Machine*) Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Office network

As of September 30, 2026, the Bank has 43 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 218 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 208 Sharia service offices, 817 ATMs (Automated Teller Machines), 26 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 124 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 13 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2025, the Bank has 42 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 216 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 207 Sharia service offices, 834 ATMs (Automated Teller Machines), 27 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 97 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 11 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan
Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Informasi keuangan UUS dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402, "Akuntansi Murabahah", PSAK 403, "Akuntansi Salam", PSAK 404, "Akuntansi Istishna", PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries (the "Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance
The consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Charterad Accountans and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

The financial information of UUS and Subsidiary have been prepared in conformity with PSAK 401, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 403, "Accounting for Salam", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'd" and other PSAK, as long as not contradict with sharia principles and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) (revised 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of consolidated cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency
The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Bank memiliki hal berikut ini:

a. kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Bila Bank tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Bank.

Bank menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Bank memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Bank kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Bank memperoleh kendali sampai tanggal Bank tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank and all its Subsidiaries that are controlled by Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

Bank controls a Subsidiaries if, and only if, Bank has the following:

a. power over a Subsidiaries (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiaries);
b. exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
c. the ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Subsidiaries returns.

When the Bank has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiaries, the Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiaries, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiaries,
ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
iii. The Bank's voting rights and potential voting rights.

The Bank re-assesses whether or not it controls a Subsidiaries if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Bank obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Bank loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Bank obtains the control up to the date of the Bank ceases the control the Subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Bank melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.
Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara Bank dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.
Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Entitas Asosiasi
Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Bank reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Bank recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.
All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among the Bank and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of Bank and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the noncontrolling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

Associates
Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)
Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)
Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	30 September / *September* 30, 2026	**31 Desember / *December 31,* 2025**	
1 Poundsterling Inggris Raya	23.709	22.440	*Great Britain Poundsterling 1/Rp*
1 Euro Eropa	20.285	19.572	*European Euro 1/Rp*
1 Dolar Amerika Serikat	17.875	16.675	*United States Dollar 1/Rp*
1 Dolar Singapura	14.001	12.966	*Singapore Dollar 1/Rp*
1 Dolar Australia	12.469	11.152	*Australian Dollar 1/Rp*
1 Riyal Saudi Arabia	4.761	4.447	*Saudi Arabian Riyal 1/Rp*
1 Ringgit Malaysia	4.380	4.108	*Malaysian Ringgit 1/Rp*
1 Yuan China Renminbi	2.666	2.385	*Chinese Yuan Renminbi 1/Rp*
1 Dolar Hong Kong	2.278	2.142	*Hong Kong Dollar 1/Rp*
100 Yen Jepang	11.391	10.650	*Japanese Yen 100/Rp*

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026:

- PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *non-resource* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu dan jumlah arus kas kontraktual.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and balances in foreign currency

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2026 and December 31, 2025 using the middle rates based on Reuters (at 4.00 p.m. Western Indonesian Time) (in full amount).

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2026:

- *PSAK 109, "Financial Instrumens" and PSAK 107 "Financial Instruments" Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instrument".*
- *The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with non-recourse features and contractually binding instruments such as tranches. The amendment also amends the provisions of PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing and amount of contractual cash flows.*

The implementation of the above standards do not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no material impact to the financial statements for current or prior financial year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan *spot* dan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

1. Klasifikasi

   Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
   - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

   Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

   Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

   - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
   - Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivables of spot and derivative, acceptable receivable, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, other receivables, loans and sharia receivables/financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

The Group's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

1. Classification

   A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

   - *The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and*
   - *Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

   Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

   - *The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and*
   - *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

   Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

   Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

   Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

   - *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and*
   - *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan dan pengukuran awal
Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim *(regular)* , diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.

b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Recognition and initial measurement
All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a. financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b. financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih.

Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by theextent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible.

The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Pengukuran nilai wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar *(market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Amortized cost measurement
The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6. Fair value measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu.

Penyesuaian pada *level* portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure.

Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

f. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 45).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

ii. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiaries of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   g. A person identified in (i). (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   h. The entity or any members of a Bank and its subsidiaries of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements and the detail is presented in (Note 45).

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the consolidated statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

j. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sertifikat investasi *mudharabah* antar bank, *sukuk*, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat Utang Negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Keuangan *Sukuk*
Grup menerapkan PSAK 410 "Investasi *Sukuk"* yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi *sukuk ijarah* dan *sukuk mudharabah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of Government bonds, corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, interbank mudarabah investment certificate, sukuk, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss consolidated and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets
The Group applies PSAK 410 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Surat berharga (lanjutan)

1. Diukur pada biaya perolehan
   a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
   b. Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
   c. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
   d. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.
2. Diukur pada nilai wajar
   a. Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
      - Kuotasi harga di pasar aktif.
      - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
      - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
   b. Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
   c. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.
Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai jika diperlukan.
Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities (continued)

1. Measured at cost
   a. The investment is held in abusiness model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
   b. Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
   c. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straightline basis over the period of the sukuk.
   d. Impairment loss is recognized if the recovable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.
2. Measured at fair value
   a. The fair value is determined withreference to the following order:
      - Price quotation in active market.
      - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
      - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
   b. Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
   c. The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

k. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (repo) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.
Markatable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are presented as assets in the consolidated statements of financial position at the resale price less unamortized interest income less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

m. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank dan lainnya. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.
Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.
Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh.*
Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah.*

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan ”marjin yang ditangguhkan” yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, the Group enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristic.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

m. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction and other. This account is classified as amortized cost.

n. Loans and sharia receivables/financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.
Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Group as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana *(shahibul maal)* dan manajer pendanaan *(mudharib)* berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang *mudharabah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah)* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (shahibul maal) and fund managers (mudharib) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Mudharabah receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of consolidated financial position date.

o. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, loans, other receivable and commitments and contingencies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit, standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan
PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian *(Expected Credit Loss/* ECL) 12 bulan (*12-month* ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada FVTPL:
- Aset keuangan yang merupakan instrument utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *(lifetime)* instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime* ECL, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 109 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:
- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward-looking* dalam pengukuran ECL.

Grup menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Grup tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai "instrumen keuangan *stage* 1".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets
PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Group recognizes loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:
- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan*
- *Loan commitments issued.*

At each reporting date, the Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Group will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- *The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The impairment requirements of PSAK 109 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- *Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and*
- *Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.*

The Group considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan *stage* 2".

Pengukuran ECL
ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Grup jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Grup.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit
Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan *stage* 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Grup dengan ketentuan yang Grup tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)
Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL
ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- *Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive);*
- *Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Group expects to receive; and*
- *Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Group expects to recover.*

Credit impaired financial assets
At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *A breach of contract such as a default or past due event;*
- *The restructuring of loan by the Group on terms that the Group would not consider otherwise;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)
Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Grup tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Grup menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan
Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Grup memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam ”pendapatan lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang terutang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Credit impaired financial assets (continued)
A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

Loss allowances for ECL are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;*
- *Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.*

Write off
Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in “other income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group procedures for recovery of amounts due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
Dalam PSAK 109, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Grup, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking.*

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Grup telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Grup. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 109, Grup menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL
Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); dan
- *Exposure At Default* (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Grup akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eskposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Grup dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Significant increase in credit risk
Under PSAK 109, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, The Group will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Group historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Group has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Group internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a limit, and as required by PSAK 109, the Group consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs
The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss Given Default (LGD); and*
- *Exposure At Default (EAD).*

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Group will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Group from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL (lanjutan)
EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Grup akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif
Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah
Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 402 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 402 dan PAPSI (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs (continued)
EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Group will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets
Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product
The Subsidiaries and Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Financial Services Authority audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank and availability of debtor's audited financial statements.
For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 402 and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 402 and PAPSI (revised 2013). The Group applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every consolidated financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan marjin) didiskonto menggunakan marjin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default (*PD*)* dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default (*LGD*).*

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabahah receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (discounted value) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Subsidiaries and Sharia Business Unit uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Subsidiaries and Sharia Business Unit uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide murabahah financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabahah receivables) and asset quality rating, the Subsidiaries and Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ ***Minimum percentage of allowance for impairment losses***	
Lancar *)	Minimum 1%	*Current* *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum 15%	*Sub-standard*
Diragukan	Minimum 50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

*) Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

*) *Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan
Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Allowance for impairment losses on non-financial assets
Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

q. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk entitas induk dan entitas anak (BSTR), dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk entitas anak (NTBS, BNTT, dan BLAM). Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 10 (ten) to 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated based on the estimated economic useful lives of the assets, which range from 4 (four) to 8 (eight) years, using the double-declining balance method for the parent entity and the subsidiary (BSTR), and the straight-line method for subsidiaries (NTBS, BNTT, and BLAM). The impact of these differences in depreciation methods is immaterial to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group assumes a residual value of nil for depreciation calculations.

Entitas induk (*Parent entity*)

	Masa manfaat/ *Useful lives*	**Metode penyusutan/ *Depreciation method***	
Bangunan	20 tahun/ *years*	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Peralatan kantor	4-8 tahun/ *years*	Saldo menurun ganda/ *Double declining balance*	*Office equipment*
Kendaraan	4-8 tahun/ *years*	Saldo menurun ganda/ *Double declining balance*	*Motor vehichles*

Entitas Anak/ *Subsidiaries* (NTBS, BNTT, dan/*and* BLAM)

	Masa manfaat/ *Useful lives*	**Metode penyusutan/ *Depreciation method***	
Bangunan	20 tahun/ *years*	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Peralatan kantor	4-16 tahun/ *years*	Garis lurus/ *Straight line*	*Office equipment*
Kendaraan	4-8 tahun/ *years*	Garis lurus/ *Straight line*	*Motor vehichles*

Entitas Anak/ *Subsidiaries* (BSTR)

	Masa manfaat/ *Useful lives*	**Metode penyusutan/ *Depreciation method***	
Bangunan	10-20 tahun/ *years*	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Peralatan kantor	4-8 tahun/ *years*	Saldo menurun ganda/ *Double declining balance*	*Office equipment*
Kendaraan	4-8 tahun/ *years*	Saldo menurun ganda/ *Double declining balance*	*Motor vehichles*

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 15).

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. The valuation is conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 15).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan *direview,* dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed assets (continued)

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statement of profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

s. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  a. The Group has the right to operate the asset;
  b. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak, dan *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Perangkat lunak
Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) tahun bagi Entitas Anak. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill
Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Leases modification
The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

t. Intangible assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of software, and goodwill, customer relationships and trademarks acquired when acquistion.

Software
Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 4 (four) years for the Subsidiaries. Amortisation is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Goodwill
Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Grup dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Grup yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Grup.

Deposito on call merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.
Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah,* yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Grup; dan

b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
   - Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah; dan
   - Deposito m*udharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Grup dan nasabah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Group measured at their amortized cost.

v. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Group based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Group that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Group.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.
Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Group's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

a. Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Group's policy; and

b. Sharia non-binding investments in the form of:
   - *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Group's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
   - *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Group's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah.*

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

y. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah,* tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah.*

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Grup. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Grup.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan dengan kewajiban. Hal ini karena Grup tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Group's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

y. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds grant freedom to the fund manager in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current account, mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposits balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Group. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Group.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was because the Group does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to bank management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Grup. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima *(cash basis).*

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Grup yang diterima berupa laba kotor *(gross profit margin).*

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan grup sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

z. Pendapatan dan beban bunga
Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Temporary syirkah funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on predetermined ratio.

Third parties' share on return of temporary syirkah funds represents customer's share on the Group's income derived from the management of their funds by the Group under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Group's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Group based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Group as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Group's funds, are entirely shared for the Group, including income from the Group's fee-based transactions.

z. Interest income and expenses
Conventional

Interest incompe and expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah
Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah,* pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah.* Pada saat menghitung margin efektif, Entitas Anak dan Unit Usaha Syariah mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis)* . Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* , yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing* , dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

aa. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk piutang/pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Sharia
The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, the Subsidiaries and Sharia Business Unit estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia receivables/financing and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

aa. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia receivables/financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini *(current tax assets)* dan liabilitas pajak kini *(current tax liabilities)* untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Grup disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 212, "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

The estimated corporate income tax of the Group are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Group are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 219, maka Grup menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Grup juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank memiliki program asuransi tunjangan hari tua untuk seluruh karyawan, yang diselenggarakan melalui perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

NTBS memiliki program asuransi tunjangan hari tua untuk untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992, yang diselenggarakan melalui perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Taspen. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan.

NTBS memiliki program masa persiapan pensiun, dengan memberikan fasilitas untuk menjalani masa persiapan pensiun kepada pegawai dengan kriteria pejabat struktural dan lainnya diberikan masa persiapan pensiun dengan usia tertentu maksimal 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan. Hak dan fasilitas pegawai yang menjalani masa persiapan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan

The Group implement PSAK 219, the Group which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

The Group also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

Long-term employee benefits

Bank has pension insurance plans for all employees, which is organized through a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

NTBS has pension insurance plans for for permanent employees appointed from April 1992, which is organized through a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Taspen. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses.

NTBS has retirement preparation program, which provides facilities to undergo a retirement preparation period to employees with the criteria of structural officials and others given a retirement preparation period with a certain age of maximum 55 (fifty five) years 6 (six) months. The rights and facilities of employees who undergo a retirement preparation period are in accordance with applicable regulations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

NTBS juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti besar, program Penghargaan Masa Bhakti (PMB), program Penghargaan Purna Bhakti (PPB), program Penghargaan Emas (PE) serta program manfaat lain dana santunan kematian dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

BNTT memiliki program imbalan kerja jangka panjang, seperti cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023.

BLAM memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya
Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Dana Pensiun masing-masing entitas anak ("Dana Pensiun"). Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK"). Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya. Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa jabatannya secara proporsional.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Long-term employee benefits (continued)

NTBS also provides other long-term benefits such as long service leave, Long Service Award program (PMB), Retirement Award program (PPB), Golden Award program (PE) and other benefit programs such as death benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

BNTT has long-term employee benefits, such as long service leave, service pay benefits, proportional service pay benefits, long service leave and mourning, calculated based on company regulations in accordance with Job Creation Law No.6/2023.

BLAM provides other long-term benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

Pension benefits and other post employment
The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and and Pension Funds of each subsidiary ("Dana Pensiun"). Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.

Bank has defined contiribution pension plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK'). Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service. Premiums paid are charged proportionally to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Program imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

NTBS memiliki program pensiun iuran pasti, yang dikelola oleh DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. NTBS juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah,dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

BLAM memiliki program pensiun iuran pasti, yang dikelola oleh DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BLAM juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah,dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

BNTT memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

BNTT juga memberikan Penghargaan Masa Bhakti kepada Direksi Bank yang telah menyelesaikan masa jabatannya dan tidak terpilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Penghargaan Masa Bhakti tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

ae. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor” sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefit plan (continued)

Pension benefits and other post employment (continued)

NTBS has defined contiribution pension plans, managed by DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. NTBS also provides other post employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

BLAM has defined contiribution pension plans, managed by DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BLAM also provides other post employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

BNTT provides dedication services to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The dedication services is reserved proportionally each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

BNTT also provides end of service pay benefits to its Directors who had completed his services and was not re-elected for another term. The end of service pay benefits proportionally reserved each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

ae. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Other Paid-In Capital” account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

af. Dividend

Dividend distribution to the Group’s shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group’s shareholders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Informasi segmen

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

aj. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events,* jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Segment information

The Group determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *for which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

aj. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Group's financial position (adjusting event) is reflected in the consolidated financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ak. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan usaha
Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2e).

Nilai wajar instrumen keuangan
Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level* 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- *Level* 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level* 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi
Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Grup mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar
Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern
The Group's management has assessed group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2e).

Fair value of financial instruments
All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

Classification to amortized cost investments
The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its business model and the contractual termsof thefinancial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market
The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regulary occurring market transactions on an arm's length basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi
Grup saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Grup dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Grup saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan konsolidasian. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

Penilaian mata uang fungsional
Grup telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 25f).

Pensiun
Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 44).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Contingencies
The Group is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Group's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Group currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency
The Group has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlaying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Group has considered the following:

- *the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
- *the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- *the currency in which funds from operating are usually retained.*

Estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets
Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics (Note 25f).

Pension
Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 44).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mereviu surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.
Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 8 dan 49e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif
Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut: (Catatan 49e)

1. Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
2. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
3. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)
Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang *input* asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 2o), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 49e).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.
Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 15).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)
Impairment of amortized cost marketable securities

The Group reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.
In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 8 and 49e).

Impairment of non-productive assets
The Group assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the followings: (Note 49e)

1. *Significant underperfomance relative to expected historical or projected future operating results;*
2. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
3. *Significant negative industry or economic trends.*

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance
The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 2o), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- *Determining criteria for significant increase in credit risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and*
- *Establishing of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.*

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 49e).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets
The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.
Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and thefore future depreciation changes could be revised (Note 15).

3. KAS / *CASH*

	30 September / *September 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		**3.081.381**		**4.251.008**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	2.867.958	51.265	2.036.864	33.968	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	4.352.590	20.721	5.654.918	25.145	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	1.612.336	22.574	907.993	11.769	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	1.639.461	7.180	858.021	3.525	*Malaysian Ringgit*
Euro Eropa	701.210	14.224	721.195	14.115	*European Euro*
Dolar Australia	264.526	3.298	455.335	5.078	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris Raya	45.815	1.086	42.545	955	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	13.749.833	1.566	2.957.000	315	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	419.210	955	460.040	985	*Hongkong Dollar*
Yuan China Renminbi	1.002.397	2.673	249.880	596	*Chinese Yuan Renminbi*
Jumlah mata uang asing		**125.542**		**96.451**	***Total foreign currencies***
Jumlah kas		**3.206.922**		**4.347.459**	***Total cash***

Kas dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM) sejumlah Rp560.010 dan Rp 697.042.

Cash in Rupiah as of September 30, 2026 and December 31, 2025, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) amounting to Rp560,010 and Rp697,042 and respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	30 September / *September 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		10.546.068		6.580.552	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	42.543	2.000.000	39.687	*United States Dollar*
Jumlah		**10.588.611**		**6.620.239**	***Total***

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.627.459 and Rp476.601 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,627,459 and Rp 476,061 as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 65a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 65a.

5. GIRO PADA BANK LAIN / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan bank / *By bank*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	343.934	340.519	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	180.254	147.544	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.326	25.184	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.795	19.075	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.245	1.765	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	1	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	34	35	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	78	69	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	334	313	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	55	56	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13	13	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	573.070	**534.574**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.242	70.858	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.257	17.083	*PT Bank Central Asia Tbk*
DBS Singapore Ltd	3.885	2.704	*DBS Singapore Ltd*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.695	40.637	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.330	2.768	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1.134	5.607	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	-	28	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	2.399	1.224	*PT CIMB Niaga Tbk*
	151.940	**140.909**	
Jumlah	**725.010**	**675.483**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236)	(176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**724.774**	**675.307**	***Total - net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, giro pada bank lain termasuk giro yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp512 dan Rp499.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, current accounts with other banks include current accounts sharia business unit amounting to Rp512 and Rp499, respectively.

b. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	30 September / *September 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		**573.070**		**534.574**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	6.456.059	115.402	7.421.295	123.751	*United States Dollar*
Dolar Singapura	276.584	3.872	208.495	2.703	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	528.054	6.584	496.473	5.537	*Australian Dollar*
Euro Eropa	843.212	17.104	36.895	722	*European Euro*
Ringgit Malaysia	2.799	12	6.803	28	*Ringgit Malaysian*
Poundsterling Inggris Raya	146.954	3.484	17.179	385	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	31.364.524	3.573	13.485.461	1.436	*Japenese Yen*
Dolar Hong Kong	340.203	775	345.503	740	*Hong Kong Dollar*
Yuan China Renminbi	425.423	1.134	2.351.095	5.607	*Chinese Yuan Renminbi*
Jumlah mata uang asing		**151.940**		**140.909**	***Total foreign currencies***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(236)		(176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**724.774**		**675.307**	***Total - Net***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Tingkat suku bunga per tahun / *Interest rates per annum*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December, 31* 2025	
Rupiah	0,20%	0,20%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,12%	0,02%	*Foreign currencies*

d. Berdasarkan hubungan / *By relationship*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 no current accounts in related parties.

e. Berdasarkan kolektibilitas / *By collectability*

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65b.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65b.

f. Nilai tercatat / *Carrying amount*

	30 September / *September 30 ,* 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Rupiah	573.070	-	-	573.070	*Rupiah*
Mata uang asing	151.940	-	-	151.940	*Foreign currencies*
Jumlah	**725.010**	**-**	**-**	**725.010**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236)	-	-	(236)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**724.774**	**-**	**-**	**724.774**	***Total - net***

	31 Desember / *December 31 ,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Rupiah	534.574	-	-	534.574	*Rupiah*
Mata uang asing	140.909	-	-	140.909	*Foreign currencies*
Jumlah	**675.483**	**-**	**-**	**675.483**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176)	-	-	(176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**675.307**	**-**	**-**	**675.307**	***Total - net***

g. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

	30 September / *September 30 ,* 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal tahun	176	-	-	176	*Balance at beginning of year*
Pemulihan periode berjalan	60	-	-	60	*Recovery during the period*
Saldo akhir periode	**236**	**-**	**-**	**236**	***Balance at end of period***

	31 Desember / *December 31 ,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal tahun	277	-	-	277	*Balance at beginning of year*
Dampak akuisisi	3	-	-	3	*Recovery during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(104)	-	-	(104)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**176**	**-**	**-**	**176**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current account with other banks.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current account with other banks are disclosed in Note 49e.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis, *counterparty,* dan mata uang / *a. By type, counterparty, and currency*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December, 31* 2025	
Rupiah			***Rupiah***
Interbank call money			*Interbank call money*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	420.000	490.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	200.000	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Rakyat Indonesia	-	1.327.000	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	40.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	250.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	420.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Tbk	50.000	-	*PT Bank Capital Tbk*
PT Bank *Pembangunan Daerah* Daerah Khusus Ibukota Jakarta	100.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta*
PT Bank Mega Tbk	-	155.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	40.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	280.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	60.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	-	*Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	100.000	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	650.000	295.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	300.000	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	135.000	110.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
	2.165.000	3.957.000	
Deposit Facility	20.573	2.828.287	*Deposit Facility*
Deposit Facility Syariah (FASBIS)	8.230	1.363.403	*Deposit Facility Syariah (FASBIS)*
	28.803	4.191.690	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	50.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Unawi Barokah	-	2.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Unawi Barokah*
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bank Sampang	-	1.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bank Sampang*
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera	1.000	-	*PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera*
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa	1.000	-	*PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa*
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Mabrur Babadan	1.000	-	*PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Mabrur Babadan*
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Rinjani Kepanjen	-	1.000	*PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Rinjani Kepanjen*
Lainnya	1.500	-	*Others*
	4.500	54.000	
Jumlah Rupiah- bersih	**2.198.303**	**8.202.690**	***Total Rupiah - net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (contin*

a. Berdasarkan jenis, *counterparty,* dan mata uang (lanjutan) / *a. By type, counterparty, and currency (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December, 31* 2025	
Jumlah Rupiah- bersih	**2.198.303**	**8.202.690**	***Total Rupiah - net***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Interbank call money			*Interbank call money*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	357.500	133.400	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	89.375	83.375	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	98.313	133.400	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	80.438	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
	625.625	350.175	
Jumlah	**2.823.928**	**8.552.865**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469)	(380)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.823.459**	**8.552.485**	***Total - net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp8.230 dan Rp1.417.403.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, placements with Bank Indonesia and other banks include placements of sharia business unit amounting to Rp8,230 and Rp1,417,403 respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak memiliki penempatan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, no funds placed with related parties.

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
< 1 bulan	-	999.829	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2.821.928	7.553.036	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	2.000	-	*3 - 6 months*
Jumlah	2.823.928	8.552.865	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469)	(380)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.823.459**	**8.552.485**	***Total - net***

c. Berdasarkan kolektibilitas / *c. By collectability*

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65c.

Collectibility placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65c.

d. Tingkat suku bunga per tahun / *d. Interest rates per annum*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Interbank call money	6,27%	4,66%	*Interbank call money*
Deposit facility	4,75%	3,75%	*Deposit facility*
Term deposit	0,00%	4,69%	*Term deposit*
Deposit berjangka	5,95%	5,58%	*Time deposit*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Term deposit	-	-	*Term deposit*
Interbank call money	3,53%	4,03%	*Interbank call money*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

e. Nilai tercatat / *e. Carrying amount*

	30 September / *September 30 ,* 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	**Tahap 2 / *Stage 2***	**Tahap 3 / *Stage 3***	**Jumlah / *Total***	
Deposit Facility	28.803	-	-	28.803	*Deposit Facility*
Interbank call money	2.790.625	-	-	2.790.625	*Interbank call money*
Deposito Berjangka	4.500	-	-	4.500	*Term Deposit*
Jumlah	**2.823.928**	**-**	**-**	**2.823.928**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469)	-	-	(469)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.823.459**	**-**	**-**	**2.823.459**	***Total - net***

	31 Desember / *December 31,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	**Tahap 2 / *Stage 2***	**Tahap 3 / *Stage 3***	**Jumlah / *Total***	
Penempatan pada Bank Indonesia	4.191.690	-	-	4.191.690	*Placements with Bank Indonesia*
Interbank call money	4.307.175	-	-	4.307.175	*Interbank call money*
Deposito Berjangka	54.000	-	-	54.000	*Time deposits*
Jumlah	**8.552.865**	**-**	**-**	**8.552.865**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380)	-	-	(380)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.552.485**	**-**	**-**	**8.552.485**	***Total - net***

f. Cadangan kerugian penurunan nilai / *f. Allowance for impairment losses*

	30 September / *September 30 ,* 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	**Tahap 2 / *Stage 2***	**Tahap 3 / *Stage 3***	**Jumlah / *Total***	
Saldo awal tahun	380	-	-	380	*Balance at beginning of year*
Pemulihan periode berjalan	89	-	-	89	*Recovery during the period*
Saldo akhir periode	**469**	**-**	**-**	**469**	***Balance at end of period***

	31 Desember / *December 31,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	**Tahap 2 / *Stage 2***	**Tahap 3 / *Stage 3***	**Jumlah / *Total***	
Saldo awal tahun	1.278	-	-	1.278	*Balance at beginning of year*
Pemulihan tahun berjalan	(898)	-	-	(898)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**380**	**-**	**-**	**380**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 49e.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 49e.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan / *g Placements with other banks pledged as collateral*

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

7. TAGIHAN DERIVATIF / *7. DERIVATIVE RECEIVABLES*

30 September/ *September 30,* 2026

Instrumen	Jenis valuta / *Currency*	Jumlah nosional mata uang asing / *Notional amount foreign currencies* (dalam angka penuh / *in full amount)*	Nilai wajar / *Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		*Instruments*
Terkait nilai tukar					***Exchange rate related***
Spot	IDR	28.000.000	1.323	-	*Spot*
Jumlah			**1.323**	**-**	***Total***

31 Desember / *December 31,* 2025

Instrumen	Jenis valuta / *Currency*	Jumlah nosional mata uang asing / *Notional amount foreign currencies* (dalam angka penuh / *in full amount)*	Nilai wajar / *Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		*Instruments*
Terkait nilai tukar					***Exchange rate related***
Kontrak *swap* - jual	USD	20.000.000	2.165	-	*Swap contract - sell*
Jumlah			**2.165**	**-**	***Total***

8. SURAT BERHARGA / *MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 September / *September 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah					***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Surat Utang Negara	4.198.805	4.205.292	5.460.519	5.494.524	*Government bonds*
Surat berharga syariah negara	-	-	439.722	440.020	*Government sharia securities*
Obligasi	909.700	907.064	1.446.700	1.441.954	*Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	1.781.307	1.793.320	1.877.707	1.874.444	*Sukuk of Bank Indonesia*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	1.400.875	1.400.875	2.150.000	2.150.000	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SIPA)*
Sukuk Negara	864.722	875.301	-	-	*Sukuk of Corporation*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.973.460	3.876.270	4.099.527	3.991.275	*Bank Indonesia Rupiah securities*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	695.000	695.000	300.000	300.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Sukuk Korporasi	104.000	105.164	189.000	190.638	*Sukuk of Corporation*
Reksadana	233.000	233.000	248.000	248.000	*Mutual Fund*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	28.835	22.672	5.674	5.231	*Domestic L/C*
Jumlah	**14.189.703**	**14.113.958**	**16.216.849**	**16.136.086**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(176)	-	(253)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	**14.189.703**	**14.113.782**	**16.216.849**	**16.135.833**	***Total Amortized cost***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)					***Fair value through profit or loss (FVTPL)***
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	350.000	334.836	*Certificates of Bank Indonesia*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	**-**	**-**	**350.000**	**334.836**	***Total fair value through profit or loss (FVTPL)***
Nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Surat Utang Negara	8.758.904	8.777.427	10.683.904	11.254.968	*Government bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.861.999	4.721.164	50.000	49.759	*Bank Indonesia Rupiah securities*
Sekuritas Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	*Government Sharia securities*
Obligasi Subordinasi	-	-	35.000	-	*Subordinated bonds*
Sukuk Bank Indonesia	321.650	317.030	325.128	330.386	*Sukuk of Bank Indonesia*
Jumlah nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain	**13.942.553**	**13.815.622**	**11.094.032**	**11.635.113**	***Total fair value through other comprehensive income***
Mata uang asing:					***Foreign currencies:***
Wesel	3.382	3.382	1.262	1.262	*Bill*
Jumlah	**13.945.935**	**13.819.004**	**11.095.294**	**11.636.375**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.135.638**	**27.932.786**	**27.662.143**	**28.107.044**	***Total - net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no marketable securities transactions with related parties.

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pemerintah Republik Indonesia	14.633.510	17.943.030	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	9.871.886	5.810.187	*Bank Indonesia*
Perbankan	2.774.488	3.124.689	*Banking*
Korporasi	653.078	1.229.391	*Corporate*
	27.932.962	**28.107.297**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(176)	(253)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**27.932.786**	**28.107.044**	***Total***

8. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan peringkat / *By rating*

	30 September / *September 30,* 2026			
	Pemeringkat / *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat / *Carrying value***	
Rupiah:				***Rupiah:***
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	14.633.510	*Government Bonds*
Bank Indonesia	-	-	9.971.333	*Bank Indonesia*
PT Bank Mega Syariah Tbk	Pefindo	idA	850.010	*PT Bank Mega Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	74.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAAA	283.000	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	162.772	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	210.095	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	5.056	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	Pefindo	idA+	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	Pefindo	idA	20.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	135.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	-	-	290.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	70.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Muamalat	Pefindo	idA+	250.000	*PT Bank Muamalat*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10.127	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	10.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	55.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	80.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT. Bank DBS Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	72.018	*PT. Bank DBS Indonesia Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	113.895	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	77.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	35.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	30.000	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	10.000	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Oki Pulp & Paper Mills	Pefindo	idA+	9.000	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Bank Nano Syariah	-	-	200.093	*PT Bank Nano Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	Pefindo	idAA-	50.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	Pefindo	idAAA	22.672	*Domestic L/C*
Jumlah Rupiah			**27.929.580**	***Total Rupiah***
Mata uang asing:				***Foreign currency:***
Wesel	-	-	3.382	*Bill*
			27.932.962	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah surat-surat berharga			**27.932.786**	***Total marketable securities***

8. SURAT BERHARGA (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***c. By rating (continued)***

	31 Desember / *December 31,* 2025			
	Pemeringkat / *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat / *Carrying value***	
Rupiah:				***Rupiah:***
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	17.943.030	*Government Bonds*
Bank Indonesia	-	-	5.866.577	*Bank Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	1.462.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	300.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	163.990	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAAA	275.000	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	210.192	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	207.077	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	350.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Jabar Banten Syariah	Pefindo	idAA-	50.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Astra Sedaya Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	130.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	20.201	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	114.598	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	Fitch Indonesia	A(idn)	200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	97.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	92.952	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	70.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	100.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	30.208	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)	77.027	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank DBS Indonesia	Fitch Indonesia	AAA(idn)	68.597	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	10.000	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10.243	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	10.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Oki Pulp & Paper Mills	Pefindo	idA+	9.000	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Angkasa Pura	Pefindo	idAAA	5.048	*PT Angkasa Pura*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	4.998	*PT Federal International Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	30.000	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	30.000	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT PNM Investment Management	Pefindo	idAAA	58.000	*PT PNM Investment Management*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	IdAA-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5.065	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri			5.232	*Domestic L/C*
Jumlah Rupiah			**28.106.035**	***Jumlah Rupiah***
Mata uang asing:				***Foreign currency:***
Wesel	-	-	1.262	*Bill*
			28.107.297	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(253)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah surat-surat berharga			**28.107.044**	***Total marketable securities***

8. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat bunga / *By maturity and interest rates*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kurang dari 1 tahun	6.461.463	5.336.382	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	11.509.059	11.928.279	*1 - 5 year*
Lebih dari 5 tahun	9.962.440	10.842.636	*More than 5 years*
	27.932.962	**28.107.297**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(176)	(253)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**27.932.786**	**28.107.044**	***Total***

e. Berdasarkan tingkat bunga / *By interest rates*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang Negara	6,48%	6,63%	*Government bonds*
Obligasi	6,70%	6,67%	*Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,18%	4,91%	*Rupiah securities of Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	6,11%	5,62%	*Sukuk of Bank Indonesia*
Surat Berharga Syariah Negara	6,99%	6,53%	*Government Sharia Securites*
Sukuk Korporasi	7,34%	6,77%	*Sukuk of Corporation*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,14%	4,69%	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	6,27%	4,58%	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	6,85%	6,85%	*Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*
Reksadana	6,25%	4,49%	*Mutual Fund*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	0,00%	0,00%	*Domestic L/C*
Wesel	0,00%	0,00%	*Bill*

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi / *The movement of unrealized gains (losses)*

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	247.551	(150.141)	*Beginning balance*
Laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan	(524.056)	455.828	*Unrealized gains (loss) during the period/year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	**(276.505)**	**305.687**	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	99.571	(58.136)	*Deferred tax*
Saldo akhir bersih	**(176.934)**	**247.551**	***Ending balance net***

g. Kolektibilitas / *Collectibility*

Kolektibilitas surat-surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65d.

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65d.

8. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

h. Nilai tercatat / *Carrying amount*

	30 September / *September* 30, 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Rupiah:					***Rupiah:***
Surat Utang Negara	12.982.719	-	-	12.982.719	*Government bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8.597.434	-	-	8.597.434	*Rupiah securities of Bank Indonesia*
Obligasi	907.064	-	-	907.064	*Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	2.110.351	-	-	2.110.351	*Sukuk of Bank Indonesia*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	1.400.875	-	-	1.400.875	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	695.000	-	-	695.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk Negara	875.301	-	-	875.301	*Sukuk Negara*
Sukuk Korporasi	105.164	-	-	105.164	*Sukuk of Corporation*
Reksadana	233.000	-	-	233.000	*Mutual Fund*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	22.672	-	-	22.672	*Domestic L/C*
Jumlah Rupiah	**27.929.580**	**-**	**-**	**27.929.580**	***Total Rupiah***
Mata uang asing:					***Foreign currencies:***
Wesel	3.382	-	-	3.382	*Bill*
Jumlah Mata uang asing	**3.382**	**-**	**-**	**3.382**	***Total Foreign currencies***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176)	-	-	(176)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**27.932.786**	**-**	**-**	**27.932.786**	***Total - Net***

	31 Desember / *December 31,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Rupiah:					***Rupiah:***
Surat Utang Negara	16.749.492	-	-	16.749.492	*Government bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.375.870	-	-	4.375.870	*Rupiah securities of Bank Indonesia*
Obligasi	1.441.954	-	-	1.441.954	*Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	2.204.830	-	-	2.204.830	*Sukuk of Bank Indonesia*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	2.450.000	-	-	2.450.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Surat Berharga Syariah Negara	440.020	-	-	440.020	*Government Sharia Securites*
Sukuk Korporasi	190.638	-	-	190.638	*Sukuk of Corporation*
Reksadana	248.000	-	-	248.000	*Mutual Fund*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	5.231	-	-	5.231	*Domestic L/C*
Jumlah	**28.106.035**	**-**	**-**	**28.106.035**	***Total***
Mata uang asing:					***Foreign currencies:***
Wesel	1.262	-	-	1.262	*Bill*
Jumlah Mata uang asing	**1.262**	**-**	**-**	**1.262**	***Total Foreign currencies***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253)	-	-	(253)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.107.044**	**-**	**-**	**28.107.044**	***Total - Net***

8. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

	30 September / *September* 30, 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal tahun	253	-	-	253	*Balance at beginning of year*
Pemulihan periode berjalan	(77)	-	-	(77)	*Recovery during the period*
Saldo akhir periode	**176**	**-**	**-**	**176**	***Balance at end of period***

	31 Desember / *December 31,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal tahun	3.052	-	-	3.052	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	(2.799)	-	-	(2.799)	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**253**	**-**	**-**	**253**	***Balance at end of year***

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp24.262 dan Rp30.976.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp24,262 dan Rp30,976, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

j. Informasi lain / *Other information*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, surat berharga yang dijadikan jaminan untuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.810.000 dan Rp3.520.000. Nilai wajar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.829.767 dan Rp3.607.076, dengan nilai beli kembali sebesar Rp2.718.384 dan Rp3.520.929 (Catatan 22).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, marketable securities which is used as collateral for marketable securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp2,810,000 and Rp3,520,000 . Fair value as of September 30, 2026 and December 31, 2025, at Rp2,829,767 and Rp3,607,076 with repurchase price at Rp2,718,384 and Rp3,520,929, respectively (Note 22).

9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan jenis

Tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEEMENT

a. By type

There were no receivable of marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

30 September / *September 30,* 2026

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal beli / *Date of purchase*	Tanggal jual kembali / *Date of resale*	Nilai nominal / *nominal value*	Nilai jual kembali / *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest income*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Bank Indonesia	FR0047	6,90%	21 Agustus/ *August 21*, 2026	20 November/ *November* 20, 2026	9.949	10.122	78	10.026
Bank UOB Indonesia	FR0064	6,30%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	240.690	240.985	42	240.731
PT Bank KB Indonesia Tbk	FR0071	6,31%	28 September/ *September 28*, 2026	05 Oktober/ *October* 05, 2026	300.671	301.040	158	300.828
PT Bank Sahabat Sampoerna	FR0078	6,25%	29 September/ *September 29*, 2026	05 Oktober/ *October* 05, 2026	76.018	76.097	26	76.043
PT Bank Victoria Internasional Tbk	FR0090	6,35%	21 September/ *September 21*, 2026	05 Oktober/ *October* 05, 2026	19.858	19.907	35	19.892
PT BPD Kalimantan Timur	FR0091	6,05%	30 September/ *September 30*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	276.907	276.999	47	276.954
PT BPD Kalimantan Timur	FR0098	6,05%	30 September/ *September 30*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	188.205	188.268	32	188.237
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0100	6,35%	29 September/ *September 29*, 2026	13 Oktober/ *October* 13, 2026	9.051	9.073	3	9.054
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0103	6,00%	30 September/ *September 30*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	228.446	228.484	38	228.484
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0103	6,00%	30 September/ *September 30*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	228.446	228.484	38	228.484
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR0103	6,37%	17 September/ *September 17*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	4.565	4.576	11	4.576
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	FR0103	6,35%	22 September/ *September 22*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	4.582	4.593	7	4.589
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0108	6,35%	28 September/ *September 28*, 2026	12 Oktober/ *October* 12, 2026	18.292	18.337	10	18.302
PT Bank DBS Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 06/08/2027	6,30%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	236.203	236.492	83	236.286
PT Bank DBS Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 06/08/2027	6,30%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	236.203	236.492	83	236.286
PT Bank *China Construction* Bank Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 06/08/2027	6,35%	30 September/ *September 30*, 2026	14 Oktober/ *October* 14, 2026	47.017	47.133	8	47.025
PT Bank National Nobu Tbk	SRBI 12Mo 20/11/2026	6,35%	23 September/ *September 23*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	19.786	19.834	28	19.814
PT Bank National Nobu Tbk	SRBI 12Mo 20/11/2026	6,35%	25 September/ *September 25*, 2026	09 Oktober/ *October* 09, 2026	24.739	24.800	26	24.765
PT Bank DBS Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 27/08/2026	6,00%	30 September/ *September 30*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	235.253	235.332	39	235.292
PT Bank DBS Indonesia Tbk	SRBI 12Mo 27/08/2026	6,00%	30 September/ *September 30*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	235.253	235.332	39	235.292
Dipindahkan/*Brought forward*					**2.640.134**	**2.642.380**	**831**	**2.640.960**

9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEEMENT (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

30 September / *September 30,* 2026

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal beli / *Date of purchase*	Tanggal jual kembali / *Date of resale*	Nilai nominal / *nominal value*	Nilai jual kembali / *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest income*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Pindahan/*Carried forward*					**2.640.134**	**2.642.380**	**831**	**2.640.960**
PT Bank National Nobu Tbk	SRBI 12Mo 02/07/2026	6,28%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	95.059	95.176	17	95.076
PT Bank National Nobu Tbk	SRBI 12Mo 06/11/2026	6,37%	18 September/ *September 18*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	57.463	57.606	132	57.595
PT Bank OCBC NISP Tbk	SRBI 12Mo 06/11/2026	6,35%	29 September/ *September 29*, 2026	13 Oktober/ *October* 13, 2026	9.934	9.959	4	9.938
PT Bank National Nobu Tbk	SRBI 12Mo 16/10/2026	6,35%	24 September/ *September 24*, 2026	08 Oktober/ *October* 08, 2026	19.916	19.966	25	19.942
PT Bank Permata Tbk	SRBI 12Mo 19/02/2027	6,15%	29 September/ *September 29*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	243.458	243.583	83	243.542
PT Bank Permata Tbk	SRBI 12Mo 19/02/2027	6,15%	29 September/ *September 29*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	243.458	243.583	83	243.542
PT BPD Sulawesi Tengah	SRBI 12Mo 21/05/2027	6,30%	25 September/ *September 25*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	95.639	95.756	100	95.740
PT Bank National Nobu Tbk	SRBI 12Mo 26/03/2027	6,37%	17 September/ *September 17*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	48.109	48.228	119	48.229
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	IDSR060827 364S	6,17%	28 September/ *September 28*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	98.681	98.764	50	98.731
Bank Indonesia	VR0051	5,75%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	17.136	17.170	2	17.138
Bank Indonesia	VR0051	5,75%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	10.720	10.732	2	10.722
Bank Indonesia	VR0051	5,75%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	10.720	10.732	2	10.722
Bank Indonesia	VR0051	5,75%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	10.720	10.732	2	10.722
Bank Indonesia	VR0051	5,75%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	10.720	10.732	2	10.722
Bank Indonesia	VR0051	5,75%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	10.720	10.732	2	10.722
Jumlah / *Total*					**3.622.586**	**3.625.831**	**1.456**	**3.624.043**

9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEEMENT (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

					31 Desember / *December 31,* 2025			
Pihak lawan / *Counterpart*	**Jenis sekuritas / *Type of securities***	**Suku bunga / *Interest Rate***	**Tanggal beli / *Date of purchase***	**Tanggal jual kembali / *Date of resale***	**Nilai nominal / *nominal value***	**Nilai jual kembali / *Resell value***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest income***	**Nilai tercatat / *Carrying value***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,80%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	1.005.938	1.006.743	805	1.005.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,20%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	1.005.921	1.006.039	117	1.005.922
PT Bank DBS Indonesia	IDSR040526 367S	4,80%	30 Des/ *Dec 30*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	590.104	590.497	393	590.104
PT Bank DBS Indonesia	IDSR161026 364S	4,23%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	578.345	578.413	68	578.345
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0087	4,90%	30 Des/ *Dec 30*, 2025	13 Jan/ *Jan 13*, 2026	491.302	492.104	802	491.302
PT Allo Bank Indonesia Tbk	FR0091	4,80%	30 Des/ *Dec 30*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	481.848	482.105	257	481.848
PT Bank Nationalnobu	FR0100	4,82%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	8 Jan/ *Jan 8*, 2026	468.555	468.994	439	468.555
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0068	4,87%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	14 Jan/ *Jan 14*, 2026	437.751	438.521	770	437.751
PT Bank DBS Indonesia	IDSR190626 364S	4,23%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	391.069	391.115	46	391.069
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0097	4,67%	30 Des/ *Dec 30*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	296.540	296.732	192	296.540
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	FR0090	4,80%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	288.760	288.953	192	288.761
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0097	4,76%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	247.297	247.460	163	247.297
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	4,76%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	240.698	240.857	159	240.698
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR030726 364S	5,35%	16 Okt/ *Oct 16*, 2025	14 Jan/ *Jan 14*, 2026	195.554	195.928	374	195.554
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR310726 364S	5,20%	18 Nov/ *Nov 18*, 2025	19 Jan/ *Jan 19*, 2026	194.850	195.353	503	194.850
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR021026 364S	5,30%	18 Nov/ *Nov 18*, 2025	16 Feb/ *Feb 16*, 2026	96.657	97.307	650	96.657
PT Bank Capital Indonesia Tbk	IDSR021026 364S	5,35%	16 Okt/ *Oct 16*, 2025	14 Jan/ *Jan 14*, 2026	96.650	96.835	185	96.650
Bank Indonesia	VR0077	4,80%	26 Nov/ *Nov 26*, 2025	25 Feb/ *Feb 25*, 2026	96.127	96.829	702	96.127
Bank Negara Indonesia	FR0071	4,78%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	53.495	54.010	7	54.003
Bank Negara Indonesia	FR0071	4,78%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	*2 Jan/ Jan 2*, 2026	53.495	54.010	7	54.003
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	37.030	36.274	33	36.241
Dipindahkan/*Brought forward*					7.347.986	7.355.079	6.864	7.348.215

9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEEMENT (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

31 Desember / *December 31,* 2025

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal beli / *Date of purchase*	Tanggal jual kembali / *Date of resale*	Nilai nominal / *nominal value*	Nilai jual kembali / *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest income*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Pindahan/*Carried forward*					7.347.986	7.355.079	6.864	7.348.215
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR310726 364S	4,77%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	12.637	12.647	10	12.637
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR0082	4,80%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	12 Jan/ *Jan 12*, 2026	10.244	10.259	15	10.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0104	4,90%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	23 Jan/ *Jan 23*, 2026	10.143	10.173	30	10.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0107	4,80%	11 Des/ *Dec 11*, 2025	8 Jan/ *Jan 8*, 2026	10.107	10.117	9	10.108
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,90%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	30 Jan/ *Jan 30*, 2026	10.059	10.099	40	10.059
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,85%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	29 Jan/ *Jan 29*, 2026	10.013	10.050	38	10.012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,88%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	19 Jan/ *Jan 19*, 2026	10.006	10.031	24	10.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,80%	17 Des/ *Dec 17*, 2025	19 Jan/ *Jan 19*, 2026	9.994	10.018	24	9.994
PT Bank DBS Indonesia	IDSR060326 364S	4,80%	30 Des/ *Dec 30*, 2025	13 Jan/ *Jan 13*, 2026	9.915	9.931	16	9.915
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0087	4,75%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	12 Jan/ *Jan 12*, 2026	9.825	9.839	14	9.825
PT Bank DBS Indonesia	IDSR161026 364S	4,75%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	9.640	9.646	6	9.640
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.423	9.431	7	9.424
Dipindahkan/*Brought forward*					7.554.799	7.562.199	7.160	7.555.039

9. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

9. RECEIVABLE FROM MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEEMENT (continued)

a. By type (continued)

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal beli / *Date of purchase*	Tanggal jual kembali / *Date of resale*	Nilai nominal / *nominal value*	Nilai jual kembali / *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest income*	Nilai tercatat / *Carrying value*
31 Desember / *December 31,* 2025								
Pindahan/*Carried forward*					7.554.799	7.562.199	7.160	7.555.039
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.628	9.431	7	9.424
Bank Indonesia	VR0070	4,75%	31 Des/ *Dec 31*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	9.628	9.431	7	9.424
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0091	4,80%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	22 Jan/ *Jan 22*, 2026	9.620	9.647	27	9.620
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0091	4,80%	10 Des/ *Dec 10*, 2025	12 Jan/ *Jan 12*, 2026	9.615	9.629	14	9.615
Jumlah / *Total*					**7.631.802**	**7.638.061**	**7.243**	**7.630.818**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 receivable of marketable securities purchased under resale agreement are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

10. TAGIHAN LAINNYA / *10. OTHER RECEIVABLES*

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Tagihan transfer, deposit dan ATM	633.710	160.834	*Transfer receivables, deposit and ATM*
Tagihan subsidi bunga kredit KUR	101.002	101.217	*KUR loan interest subsidy bill*
Bank garansi dalam penyelesaian	61.148	64.198	*Bank guarantees in progress*
Tagihan asuransi	51.479	50.476	*Insurance receivable*
Lainnya	149.669	56.405	*Others*
Jumlah	**997.008**	**433.130**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(92.949)	(93.663)	*Allowance for decline in net realizable value*
Jumlah - net	**904.059**	**339.467**	***Total - net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah lancar (Catatan 65f).

The collectibility of all other receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was classified as current (Note 65f).

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

	30 September / *September 30,* 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	93.663	93.663	*Balance at beginning of year*
Dampak akuisisi	-	-	-	-	*Acquisition impact*
Pemulihan tahun berjalan	-	-	(714)	(714)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**92.949**	**92.949**	***Balance at end of year***

	31 Desember / *December 31, 2025*				
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	79.003	79.003	*Balance at beginning of year*
Dampak akuisisi	-	-	14.725	14.725	*Acquisition impact*
Pemulihan tahun berjalan	-	-	(65)	(65)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**93.663**	**93.663**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH / *11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi			***Related parties***
Karyawan	131.610	133.507	*Employee*
Konsumsi	47.095	48.275	*Consumer*
Investasi	401.627	462.865	*Investment*
Modal kerja	102.957	59.106	*Working capital*
	683.289	703.753	
Pihak ketiga			***Third parties***
Konsumsi	72.091.846	71.264.215	*Consumer*
Modal kerja	24.943.795	24.372.156	*Working capital*
Investasi	7.243.282	8.110.812	*Investment*
Sindikasi	3.639.614	3.235.969	*Syndicated*
Karyawan	2.143.058	2.721.597	*Employee*
	110.061.595	109.704.749	
Jumlah Rupiah	**110.744.883**	**110.408.502**	***Total Rupiah***
Valuta asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third parties:***
Sindikasi	75.849	94.118	*Syndicated*
Jumlah valuta asing	**75.849**	**94.118**	***Total foreign currencies***
Jumlah	**110.820.732**	**110.502.620**	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.762.316)	(3.713.637)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**107.058.417**	**106.788.983**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sectors*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rumah tangga	74.413.798	74.167.817	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	13.881.383	13.846.275	*Wholesale and retail trade*
Pertanian perburuan dan kehutanan	6.383.194	5.999.478	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	4.677.733	4.371.073	*Construction*
Industri pengolahan	5.274.259	4.775.911	*Processing industry*
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	1.271.401	2.396.069	*Public and social culture services*
Perantara keuangan	957.403	1.181.848	*Financial intermediaries*
Akomodasi makanan dan minuman	1.005.130	944.962	*Accomodation, food and beverage*
Jasa pendidikan	464.712	479.241	*Education services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	475.094	507.012	*Health services and social activities*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	417.989	399.229	*Transportation, warehousing and communications*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	441.375	392.285	*Real estate, business services and business ownership*
Perikanan	266.431	262.907	*Fishery*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	623.616	538.364	*Government administration, defense and mandatory sosial security*
Pertambangan dan penggalian	171.741	128.347	*Mining and quarrying*
Listrik gas dan air	29.718	53.160	*Electricity, gas and water*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	28.019	27.090	*Individual services which serve households*
Kegiatan yang belum jelas batasannya	33.668	26.292	*Activity is still undefined*
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	4.068	5.260	*International bodies and other extra-international bodies*
Jumlah	**110.820.732**	**110.502.620**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.762.316)	(3.713.637)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**107.058.417**	**106.788.983**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

c. Kolektabilitas / *Collectibility*

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 65g.

Collectibility loans sharia receivables/financing in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 65g.

d. Berdasarkan sisa umur kredit / *Maturity of loans*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kurang dari 1 tahun	14.602.058	12.820.000	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	8.824.096	6.689.479	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	33.274.066	35.827.876	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	54.120.511	55.165.265	*Over 5 years*
Jumlah	**110.820.732**	**110.502.620**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.762.316)	(3.713.637)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**107.058.417**	**106.788.983**	***Total loans - net***

e. Berdasarkan hubungan / *By relationship*

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp102.356 dan Rp100.973 (Catatan 45), merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,00% - 6,50% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp102,356 and Rp100,973, respectively (Note 45), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4,00%-6,50% per annum.

f. Tingkat bunga tahunan / *Annual interest rates*

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 3,00% - 23,00%.

The annual interest rates of loans in Rupiah as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 3.00% - 23.00% respectively.

g. Kredit Sindikasi / *Syndicated loans*

Keikutsertaan Grup sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 0,42% - 66,43%. dari total pinjaman sindikasi.

The share of the Group in syndicated loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025 ranged from 0.42% - 66.43% from total of syndication loan.

h. Piutang / pembiayaan syariah / *Receivables / financing*

Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The amounts of loans including financing provided based on sharia principles as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Musyarakah	12.388.015	11.730.752	*Musyarakah*
Murabahah	2.905.968	3.084.660	*Murabahah*
Qardh	102.268	86.121	*Qardh*
Mudharabah	29.357	37.811	*Mudharabah*
Ijarah	13	1.201	*Ijarah*
Jumlah	**15.425.620**	**14.940.545**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(453.643)	(397.054)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**14.971.978**	**14.543.491**	***Total loans - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

i. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah masing-masing sebesar Rp4.831.209 dan Rp5.390.045.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perpanjangan waktu kredit	4.135.449	2.822.238	*Exsistension of loan period*
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	4.246	89.980	*Exsistension of loan period and interest rate adjustment*
Penyesuaian waktu kredit dan skema lain	691.514	2.477.827	*Exsistension of loan period and other schemes*
Jumlah	**4.831.209**	**5.390.045**	***Total***

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Grup telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

j. Jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang djamin dengan simpanan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp582.282 dan Rp1.017.324 dengan jaminan berupa simpanan yang diblokir masing-masing sebesar Rp257.573 dan Rp254.456 (Catatan 19e).

k. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah sebesar Rp1.219.058 dan Rp1.061.984

11. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

i. Restructured loans

The restructured loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp4,831,209 and Rp5,390,045, respectively.

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/ POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic, The Group has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the bank credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

j. *The amount of credit granted and sharia receivables/financing secured by deposits as of September 30, 2026 and December 31, 2025, were Rp582,282 and Rp1,017,324 respectively, with collateral in the form of blocked deposits amounting to Rp257,573 and Rp254,456 (Note 19e).*

k. *Loans and sharia receivables/financing written-off for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,219,058 and Rp1,061,984 respectively.*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

I. Berdasarkan *stage* / ***I. By stage***

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Below is movement of loans based on stages as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September / *September 30,* 2026					
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Piutang / pembiayaan syariah / *Sharia receivables / financing*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	**87.941.455**	**1.427.904**	**6.192.716**	**14.940.545**	**110.502.620**	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	334.373	(222.950)	(111.423)	-	**-**	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(stage 2)*	(1.164.176)	1.193.644	(29.468)	-	**-**	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.232.185)	(483.785)	1.715.970	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang baru atas dibeli	25.796.925	195.846	1.165.513	2.449.988	29.608.272	*New financial assets originated or purchased*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(24.214.794)	(748.806)	(1.209.893)	(1.897.608)	(28.071.101)	*Remeasurement of net carrying amount*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.151.754)	(67.304)	(1.219.058)	*Write off during the period*
Saldo akhir	**87.461.598**	**1.361.853**	**6.571.661**	**15.425.621**	**110.820.732**	***Ending balance***

	31 Desember / *December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Piutang / pembiayaan syariah / *Sharia receivables / financing*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	**56.329.729**	**970.846**	**4.090.233**	**13.961.932**	**75.352.740**	***Beginning balance***
Dampak akuisisi	30.068.388	275.199	779.378	-	**31.122.965**	*Acquisition impact*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	173.255	(153.990)	(19.265)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(stage 2)*	(981.318)	1.006.524	(25.206)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.251.622)	(283.044)	1.534.666	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang baru atas dibeli	24.979.275	324.132	915.120	1.038.664	27.257.191	*New financial assets originated or purchased*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(21.376.252)	(711.763)	(80.277)	-	(22.168.292)	*Remeasurement of net carrying amount*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.001.933)	(60.051)	(1.061.984)	*Write off during the year*
Saldo akhir	**87.941.455**	**1.427.904**	**6.192.716**	**14.940.545**	**110.502.620**	***Ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

I. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *By stage (continued)*

Berikut adalah perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Below is movement of allowance for impairment losses based on stages as of September 30,2026 and December 31, 2025:

	30 September / *September 30,* 2026					
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Piutang / pembiayaan syariah / *Sharia receivables / financing*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	**448.415**	**148.319**	**2.719.849**	**397.054**	**3.713.637**	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	38.041	(22.550)	(15.491)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(stage 2)*	(17.126)	25.803	(8.677)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(21.221)	(49.104)	70.325	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.151.754)	(67.304)	(1.219.058)	*Write off during the period*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	80.907	75.835	987.103	123.892	1.267.737	*Net charge in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**529.016**	**178.303**	**2.601.355**	**453.642**	**3.762.316**	***Ending balance***

	31 Desember / *December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Piutang / pembiayaan syariah / *Sharia receivables / financing*	Jumlah / *Total*	
Saldo awal	**286.519**	**95.332**	**1.522.829**	**208.544**	**2.113.224**	***Beginning balance***
Dampak akuisisi	124.816	64.524	523.835	-	713.175	*Acquisition impact*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	21.595	(14.203)	(7.392)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(stage 2)*	(12.233)	22.268	(10.035)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(47.468)	(28.825)	76.293	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.001.933)	(60.051)	(1.061.984)	*Write off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	75.186	9.223	1.616.252	248.561	1.949.222	*Net charge in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**448.415**	**148.319**	**2.719.849**	**397.054**	**3.713.637**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia receivables/financing is adequate.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

l. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***l. By stage (continued)***

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp3.004.316 (individual) dan Rp758.000 (kolektif) pada tanggal 30 September 2026, sebesar Rp2.198.523 (individual) dan Rp1.515.114 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2025.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp3,004,316 (individual) and Rp758,000 (collective) as of September 30, 2026, amounted to Rp2,198,523 (individual) and Rp1,515,114 (collective) as of December 31, 2025.

m. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

m. *In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No.70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.*

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No.85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No.85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

- Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
- *The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 ((three) months and 3% for the following three months.*
- Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.
- *The credit limit is more than Rp500 to Rp10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.*

Sampai dengan tanggal 30 September 2026 , Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp24.427.847.

Until September 30, 2026, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp24,427,847.

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *ACCRUED INTEREST INCOME*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah:			***Rupiah:***
Kredit yang diberikan	805.769	776.497	*Loans*
Surat berharga	334.937	339.179	*Markateble securities*
Lain-lain	1.798	2.944	*Others*
Mata uang asing:			***Foreign currencies:***
Kredit yang diberikan	95	131	*Loans*
Lain-lain	599	851	*Others*
Jumlah	**1.143.198**	**1.119.602**	***Total***

Pendapatan bunga yang masih akan diterima - Rupiah dan mata uang asing lain-lain merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima atas transaksi *interbank call money* dan penempatan antar bank lainnya

Accrued interest income - Rupiah and other foreign currencies represents accrued interest income on interbank call money transactions and other interbank placements.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asuransi tunjangan hari tua	49.237	55.304	*Mutual aid pension insurance*
Pemeliharaan aset	24.012	21.540	*Assets maintenance*
Termin pemeliharaan dalam penyelesaian	22.686	13.216	*Maintenance term in progress*
Asuransi lainnya	118.460	66.459	*Other insurance*
Sewa dibayar dimuka	21.740	11.848	*Prepaid rent*
Lainnya	102.933	28.125	*Others*
Jumlah	**339.068**	**196.492**	***Total***

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the associate is of the Group were as follow:

Nama Perusahaan / *Company name*	Kegiatan usaha / *Business Activity*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership* 30 September / *September 30,* 2026	Nilai tercatat / *Carrying value*	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	Perbankan/Banking	0,05%	743	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk*
Jumlah				***Total***

Nama Perusahaan / *Company name*	Kegiatan usaha / *Business Activity*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership* 31 Desember / *December, 31* 2025	Nilai tercatat / *Carrying value*	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	Perbankan/*Banking*	0,05%	745	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk*
Jumlah				***Total***

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d tentang entitas asosiasi, pada bulan November 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BEKS sejumlah 27.511.900 lembar saham yang dicatat pada BEKS sebesar nilai nominal pada modal saham atau setara 0,05% dari jumlah modal disetor BEKS.

As disclosed in Note 1d regarding associates, in November 2025, the Bank made an effective capital contribution to BEKS 27,511,900 shares recorded in BEKS at par value in share capital, equivalent to 0.05% of BEKS' paid-in capital.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan BEKS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised finansial information for BEKS as of September 30, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Total aset	10.921.224	10.001.445	*Total assets*
Total liabilitas	8.994.887	8.101.289	*Total liabilities*
Aset bersih	**1.926.337**	**1.900.156**	***Net assets***
Pendapatan	637.125	719.768	*Revenue*
Laba bersih tahun berjalan	36.067	52.522	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(21.391)	(876)	*Other comprehensive income after tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**14.676**	**51.646**	***Total comprehensive income for the year***

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	30 September / *September 30,* 2026	30 September / *September 30,* 2025	
Bagian atas laba bersih	36.067	10.702	*Share of net income*
Bagian atas laba komprehensif lain	(21.391)	8.621	*Share of other comprehensif gain*
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	14.676	19.323	*Total share of comprehensive income*
Nilai perolehan	14.676	19.323	*Acquisition value*
Jumlah tercatat	**29.352**	**38.646**	***Carrying value***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associateis as follows:

	30 September / *September 30,* 2026	30 September / *September 30,* 2025	
Pengakuan awal aset bersih	1.926.337	-	*Net asset initial recognition*
Laba bersih tahun berjalan	36.067	10.702	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(21.391)	8.621	*Other comprehensive income after tax*
	1.941.013	19.323	
Persentase kepemilikan efektif	0,28%	0,00%	*Percentage of effective ownership*
	5.435	-	
Goodwill	(5.435)	-	*Goodwill*
Nilai tercatat	**-**	**-**	***Carrying value***

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30 September / September *30,* 2026							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penyesuaian saldo awal / *Adjusted beginning balance***	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Revaluasi / *Revaluation***	**Dampak akuisisi / *Acquisition impact***	**Saldo akhir / *Ending balance***
Biaya perolehan / *Cost*								
Tanah / *Land*	1.711.762	-	222	543	-	-	-	1.711.441
Bangunan / *Buildings*	1.092.613	-	14.464	1.396	-	-	-	1.105.681
Peralatan kantor / *Office equipment*	1.315.803	-	59.529	695	-	-	-	1.374.637
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	100.718	-	285	51	-	-	-	100.952
	4.220.896	**-**	**74.500**	**2.685**	**-**	**-**	**-**	**4.292.711**
Aset dalam penyelesaian / *Construction in progres*	78.520	-	17.105	18.842	-	-	-	76.783
Aset hak guna / *Right of use assets*	484.085	-	97.129	50.868	-	-	-	530.346
	4.783.501	**-**	**188.734**	**72.395**	**-**	**-**	**-**	**4.899.840**
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*								
Bangunan / *Buildings*	363.794	-	39.453	1.398	1.079	-	-	402.928
Peralatan kantor / *Office equipment*	1.087.078	-	84.289	3.785	-	-	-	1.167.582
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	66.361	-	8.314	52	-	-	-	74.623
	1.517.233	**-**	**132.056**	**5.235**	**1.079**	**-**	**-**	**1.645.133**
Aset hak guna / *Right of use assets*	252.263	2	84.815	57.902	-	-	-	279.178
	1.769.496	**2**	**216.871**	**63.137**	**1.079**	**-**	**-**	**1.924.311**
Nilai buku neto / *Net book value*	**3.014.005**							**2.975.529**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penyesuaian saldo awal / *Adjusted beginning balance***	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Revaluasi / *Revaluation***	**Dampak akuisisi / *Acquisition impact***	**Saldo akhir / *Ending balance***
Biaya perolehan / *Cost*								
Tanah / *Land*	1.240.664	-	-	14	6.934	47.720	416.458	1.711.762
Bangunan / *Buildings*	533.617	-	8.102	778	23.458	-	528.214	1.092.613
Peralatan kantor / *Office equipment*	759.703	32.274	43.483	7.987	360	-	487.970	1.315.803
Kendaraan bermotor / Motor *vehicles*	72.498	-	1.796	5.496	-	-	31.920	100.718
	2.606.482	**32.274**	**53.381**	**14.275**	**30.752**	**47.720**	**1.464.562**	**4.220.896**
Aset dalam penyelesaian *Construction in progres*	23.624	-	50.782	-	(30.752)	-	34.866	78.520
Aset hak guna / *Right of use assets*	350.070	15.774	105.818	135.516	-	-	147.939	484.085
	2.980.176	**48.048**	**209.981**	**149.791**	**-**	**47.720**	**1.647.367**	**4.783.501**
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*								
Bangunan / *Buildings*	185.476	(4)	28.301	778	-	-	150.799	363.794
Peralatan kantor / *Office equipment*	634.905	18.492	60.340	7.987	-	-	381.328	1.087.078
Kendaraan bermotor / Motor *vehicles*	33.213	-	10.035	5.496	-	-	28.609	66.361
	853.594	**18.488**	**98.676**	**14.261**	**-**	**-**	**560.736**	**1.517.233**
Aset hak guna / *Right of use assets*	200.861	6.939	84.805	135.516	-	-	95.174	252.263
	1.054.455	**25.427**	**183.481**	**149.777**	**-**	**-**	**655.910**	**1.769.496**
Nilai buku neto / *Net book value*	**1.925.721**							**3.014.005**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	30 September / *September* 30, 2026						
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penyesuaian Saldo Awal / *Adjusted beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Dampak akuisisi / *Acquisition impact*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Aset hak guna							***Right of use assets***
Bangunan	302.278	-	29.345	26.253	-	305.370	*Buildings*
Peralatan kantor	74.036	18.270	3.409	4.280	-	91.435	*Office equipment*
Kendaraan	82.966	(18.270)	21.298	20.335	-	65.659	*Motor vehicles*
Perangkat lunak	24.805	-	43.077	-	-	67.882	*Software*
	484.085	**-**	**97.129**	**50.868**	**-**	**530.346**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Aset hak guna							***Right of use assets***
Bangunan	134.584	-	47.375	24.310	-	157.649	*Buildings*
Peralatan kantor	49.654	14.103	14.077	3.854	-	73.980	*Office equipment*
Kendaraan	54.319	(14.101)	13.644	20.442	-	33.420	*Motor vehicles*
Perangkat lunak	13.706	-	9.719	9.296	-	14.129	*Software*
	252.263	**2**	**84.815**	**57.902**	**-**	**279.178**	
Nilai buku	**231.822**					**251.168**	***Net book value***

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penyesuaian Saldo Awal / *Adjusted beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Dampak akuisisi / *Acquisition impact*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Aset hak guna							***Right of use assets***
Bangunan	264.977	737	72.381	89.361	53.544	302.278	*Buildings*
Peralatan kantor	34.404	14.966	1.145	9.390	32.911	74.036	*Office equipment*
Kendaraan	50.689	71	16.645	36.765	52.326	82.966	*Motor vehicles*
Perangkat lunak	-	-	15.647	-	9.158	24.805	*Software*
	350.070	**15.774**	**105.818**	**135.516**	**147.939**	**484.085**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Aset hak guna							***Right of use assets***
Bangunan	144.097	1.683	50.565	89.361	27.600	134.584	*Buildings*
Peralatan kantor	20.796	5.238	11.290	9.390	21.720	49.654	*Office equipment*
Kendaraan	35.968	18	18.118	36.765	36.980	54.319	*Motor vehicles*
Perangkat lunak	-	-	4.832	-	8.874	13.706	*Software*
	200.861	**6.939**	**84.805**	**135.516**	**95.174**	**252.263**	
Nilai buku	**149.209**					**231.822**	***Net book value***

Pada tahun 2025, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Pada tahun 2024, Bank telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (Catatan 42 - Kombinasi Bisnis).

In 2025, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, and PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. In 2024, the Bank acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (Note 42 - Business Combinations).

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 353.687 m2. SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 353.687 m2. SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Terdapat tanah yang belum atas nama Perseroan dan masih dalam proses balik nama seluas 163 m2.

There is land that has not yet been registered in the Company's name and is still in the process of being transferred, covering an area of 163 m2.

Beban penyusutan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, masing-masing sebesar Rp223.784 dan Rp144.884 (Catatan 37).

Depreciation expense for the year ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp223,784 and Rp144,884 respectively (Note 37).

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Bank mengubah kebijakan akuntansi tanah dari model biaya ke model revaluasian pada 2016. Pada tahun 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara sebagai entitas anak mengikuti kebijakan ini dengan menerapkan metode revaluasi untuk pencatatan tanah dan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2024.

Grup mencatat kenaikan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp47.720. Kenaikan dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No.VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Penilaian nilai wajar aset dapat dilakukan dengan pendekatan pasar, yaitu membandingkan dengan aset sejenis melalui metode perbandingan data pasar atau perdagangan di bursa, serta pendekatan biaya, yaitu berdasarkan prinsip bahwa pembeli tidak akan membayar lebih dari biaya untuk memperoleh aset dengan utilitas yang sama. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik.

Pada 31 Desember 2025, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen ekstrenal sebagai berikut:

a. KJPP Satria Setiawan dengan laporan No.00077/2.0124-00/PI/07/0348/1/I/2026 tanggal 19 Januari 2026 ditandatangani oleh Satria Wicaksono dengan No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023.

b. KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan dengan laporan No.00430/2.0004-01/PI/07/0378/1/III/2026 tanggal 25 Januari 2026 ditandatangani oleh Fahmi Hassan dengan No.STTD.PP-81/PJ-1/PM.02.2023.

c. KJPP Desmar Susanto Salman & Rekan dengan laporan No.00009/2.0142-04/PI/07/0554/1/II/2025 tanggal 27 Februari 2026 ditandatangani oleh Salman Farizy dengan No.STTD.PP-182/PM.223/2022.

d. KJPP Kusno Raharjo & Rekan dengan laporan No.00361/2.0167-00/PI/07/0002/1/III/2026 tanggal 24 Februari 2026 ditandatangani oleh Kusno Raharjo dengan No.STTD.PP-189/PM.223/2022.

e. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dengan laporan No.0495/2.0027-05/PI/07/0278/1/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 ditandatangani oleh Muhammad Syarif dengan No.STTD.PP-196/PM.223/2022.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The bank changed its land accounting policy from the cost model to the revaluation model in 2016. In 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, as subsidiaries, adopted this policy by applying the revaluation method for land accounting, while PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah began implementing it in 2024.

The Group recorded increase from revaluation amounting to Rp47,720. The increase and decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

Fair value assessment of assets can be done using the market approach, which involves comparing similar assets using market data comparison methods or exchange trading, as well as the cost approach, which is based on the principle that buyers will not pay more than the cost of acquiring assets with the same utility. In measuring the fair value of land, the Independent Appraiser considers the ability of market participants to generate economic benefits through the highest and best use of the asset or by selling the asset to other market participants who will use the asset under the highest and best conditions.

In December 31, 2025, land appraisals will be conducted by external independent appraisers as follows:

a. KJPP Satria Setiawan, with report No.00077/2.0124-00/PI/07/0348/1/I/2026 dated January 19, 2026, signed by Satria Wicaksono with No.STTD.PP-99/PJ-1/PM.02.2023.

b. KJPP Pung's Zulkarnain & Partners, in its report No.00430-00439/2.0004-01/PI/07/0378/1/III/2026 dated January 25, 2026, signed by Fahmi Hassan, with No.STTD.PP-81/PJ-1/PM.02.2023.

c. KJPP Desmar Susanto Salman & Partners, with report No. 00009/2.0142-04/PI/07/0554/1/II/2025 dated February 27, 2026, signed by Salman Farizy, with No.STTD.PP-182/PM.223/2022.

d. KJPP Kusno Raharjo & Partners, in its report No. 00361/2.0167-00/PI/07/0002/1/III/2026 dated February 24, 2026, signed by Kusno Raharjo under No. STTD.PP-189/PM.223/2022.

e. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Associates, with report No. 0495/2.0027-05/PI/07/0278/1/XII/2025 dated December 24, 2025, signed by Muhammad Syarif with No. STTD.PP-196/PM.223/2022.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan) / *FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 untuk kelompok aset tanah Grup adalah sebagai berikut:

Information on revaluation of land of the Group on 31 December 2025 are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation*	Keuntungan revaluasi bersih/ *Net gain revaluation*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Tanah - Entitas induk	945.412	975.454	30.042	*Land - Parent entity*
Tanah - Entitas anak	718.630	736.308	17.678	*Land - Subsidiaries*
	1.664.042	1.711.762	47.720	

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp416.764 dan Rp417.307.

On September 30, 2026 and December 31, 2025 if land is measured by cost method, its carrying value is Rp416,764 and Rp417,307.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.145.300 dan Rp2.036.547. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of September 30, 2026 and 2025 for insurance coverage amounting to Rp1,145,300 and Rp2,036,547 respectively. Management Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses form the assets for insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by The Group during the year as described in PSAK 236, because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Jenis aset / *Type of asset*	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*	Akumulasi biaya / *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian / *Estimated completion*
30 September / *September 30*, 2026	Bangunan / *Buildings*	5 - 95%	76.783	2026 - 2027
31 Desember / *December 31*, 2025	Bangunan / *Buildings*	5 - 95%	78.520	2026 - 2027

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	*31 Desember/ December 31,* 2025	
Bangunan	60.110	89.760	*Buildings*
Peralatan kantor	528.053	757.302	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	6.276	28.582	*Motor vehicle*
Jumlah	**594.439**	**875.644**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

	30 September/ *September 30,* 2026	*31 Desember/ December 31,* 2025	
Harga jual	54	449	*Proceed*
Nilai buku	-	(8)	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**54**	**441**	***Gain from sale of fixed assets***

16. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud terdiri dari :

Intangible assets consist of the following

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December, 31,* 2025	
Merek dagang	372.785	372.785	*Trademarks*
Perangkat lunak	16.996	10.214	*Software*
Goodwill	39.232	39.232	*Goodwill*
Jumlah	**429.014**	**422.231**	***Total***

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *16. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	30 September / *September 30, 2026*						
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Dampak akuisisi / *Acquisition impact***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Cost***
Perangkat lunak	178.155	13.763	-	-		191.918	*Software*
Hak legal atas tanah	650	-	-	-		650	*Legal rights to land*
Aset dalam penyelesaian	333		-	-		333	*Construction in progres*
Jumlah	**179.138**	**13.763**	**-**	**-**	**-**	**192.901**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(168.274)	(6.981)	-	-		(175.255)	*Software*
Hak legal atas tanah	(650)	-	-	-		(650)	*Legal rights to land*
Jumlah	**(168.924)**	**(6.981)**	**-**	**-**	**-**	**(175.905)**	***Total***
Nilai buku	**10.214**					**16.996**	***Net book value***

	31 Desember / *December 31, 2025*						
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Dampak akuisisi / *Acquisition impact***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Cost***
Perangkat lunak	127.679	2.521	-	-	47.955	178.155	*Software*
Hak legal atas tanah	-	-	-	-	650	650	*Legal rights to land*
Aset dalam penyelesaian	-	48	-	-	285	333	*Construction in progres*
Jumlah	**127.679**	**2.569**	**-**	**-**	**48.890**	**179.138**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(114.028)	(7.998)	-	-	(46.248)	(168.274)	*Software*
Hak legal atas tanah	-	-	-	-	(650)	(650)	*Legal rights to land*
Jumlah	**(114.028)**	**(7.998)**	**-**	**-**	**(46.898)**	**(168.924)**	***Total***
Nilai buku	**13.651**					**10.214**	***Net book value***

Goodwill

Pada bulan Oktober 2024, Grup telah mengakuisisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). Pada bulan Desember 2025, Grup telah mengakuisi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* dan aset takberwujud tertentu berupa merek dagang (Catatan 42).

Goodwill

In October 2024, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS). In December 2025, the Group acquired PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, and PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. As a result of these transactions, the Group acquired goodwill and certain intangible assets in the form of trademarks (Note 42).

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Penurunan nilai atas *goodwill* / ***Impairment of goodwill***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 10 tahun. Grup menentukan unit penghasil kas ("UPK") sejalan dengan NTBS sebagai UPK sendiri. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal calculations that uses the 10 years Discounted Cash Flow method. The Group determine the cash generating unit ("CGU") aligned with the NTBS as a separate CGU. The value is within the category of fair value measurement level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Certain key assumptions used in the fair value less cost of disposal calculation at December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	
Tingkat pertumbuhan	2,00%	*Growth rate*
Tingkat diskonto (WACC)	10,51%	*Discount rate (WACC)*

Pada tahun 2025, penilaian atas penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dagang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

In 2025, impairment of goodwill and trademarks conducted by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

17. ASET LAIN-LAIN / *OTHER ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Rekening perantara valuta	480.184	348.946	*Currency intermediary account*
Beban yang ditangguhkan	58.855	29.983	*Deferred charges*
Agunan yang diambil alih - bersih	33.901	54.242	*Foreclosed assets - net*
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	46.062	44.267	*Office stationery and printed form*
Lainnya	28.609	7.141	*Others*
Jumlah	**647.610**	**484.579**	***Total***

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Lainnya termasuk *Car Ownership Program (COP)* dan jaminan lainnya.

Others include Car Ownership Program (COP) and other

Agunan yang diambil alih / ***Foreclosed assets***

Mutasi agunan yang diambil alih:	**30 September/ *September 30,* 2026**	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	*Movement of foreclosed assets:*
Saldo awal	113.920	-	*Beginning balance*
Dampak akuisisi	-	113.920	*Acquisition impact*
Saldo akhir	**113.920**	**113.920**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:	**30 September/ *September 30,* 2026**	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	*Movements in the allowance for impairment losses:*
Saldo awal	59.678	-	*Beginning balance*
Dampak akuisisi	20.341	59.678	*Acquisition impact*
Saldo akhir	**80.019**	**59.678**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the foreclosed assets.

18. LIABILITAS SEGERA / *OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kewajiban ATM	6.363	141.560	*ATM liability*
Beban sudah efektif harus dibayar	608.509	543.525	*Amount involving expenses payable*
Transfer, inkaso dan kliring	76.036	365.610	*Transfer, cheques pending collection and clearing*
Penerimaan yang akan diperhitungkan	104.279	85.535	*Acceptance pending settlement*
Lain-lain	981.596	254.033	*Others*
Jumlah	**1.776.783**	**1.390.263**	***Total***

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line* , pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Others included currency intermediate account and suspense account.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah.

All of obligations due immediately as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are in Rupiah currency.

19. SIMPANAN DARI NASABAH / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis / *By segment, currency and type*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	31.191.053	26.940.957	*Current accounts*
Tabungan	37.465.687	39.486.022	*Savings*
Deposito berjangka	38.274.201	42.676.592	*Time deposits*
Deposito on call	178.895	217.853	*Deposits on call*
	107.109.836	**109.321.424**	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro	16.719	13.031	*Current accounts*
Tabungan	65.288	53.610	*Savings*
Deposito berjangka	68.853	73.706	*Time deposits*
	150.858	**140.347**	
Jumlah Konvensional	**107.260.694**	**109.461.771**	***Total Conventional***
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	150.986	222.220	*Current accounts*
Tabungan	309.993	260.262	*Savings*
	460.979	**482.482**	
Jumlah Syariah	**460.979**	**482.482**	***Total Sharia***
Jumlah	**107.721.674**	**109.944.253**	***Total***

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Nosional mata uang asing / *Notional foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	Nosional mata uang asing / *Notional foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	
Rupiah		**107.570.816**		**109.803.906**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	8.231.143	137.172	7.764.558	129.471	*United States Dollar*
Dolar Singapura	680.186	8.788	748.091	9.698	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	6.407.080	724	1.652.582	176	*Japenese Yen*
Yuan China	4.955.752	560	12.999	31	*Chineese Yuan*
Dolar Hongkong	5.602	12	467	1	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	27.359	301	24.032	268	*Australia Dollar*
Euro Eropa	168.685	3.301	35.869	702	*Euro European*
		150.858		140.347	
Jumlah		**107.721.674**		**109.944.253**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan / ***b. By relationship***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
			Related parties
Pihak berelasi			
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	12.022.272	13.677.583	*Current accounts*
Tabungan	70.915	75.310	*Savings*
Deposito berjangka	10.946.919	289.047	*Time deposits*
Deposito on call	16.000	12.000	*Deposit on call*
	23.056.107	**14.053.940**	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro	-	687	*Current accounts*
Tabungan	1.261	942	*Savings*
Deposito berjangka	1.751	2.392	*Time deposits*
	3.012	**4.021**	
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	-	-	*Current accounts*
Tabungan	469	42	*Savings*
	469	**42**	
Sub jumlah	**23.059.588**	**14.058.003**	***Sub total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	19.168.781	13.263.374	*Current accounts*
Tabungan	37.394.771	39.410.711	*Savings*
Deposito berjangka	27.327.282	42.387.543	*Time deposits*
Deposito on call	162.895	205.853	*Deposit on call*
	84.053.730	**95.267.481**	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro	16.719	12.344	*Current accounts*
Tabungan	64.027	52.670	*Savings*
Deposito berjangka	67.102	71.315	*Time deposits*
	147.846	**136.329**	
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	150.986	222.220	*Current accounts*
Tabungan	309.524	260.220	*Savings*
	460.510	**482.440**	
Sub jumlah	**84.662.086**	**95.886.250**	***Sub total***
Jumlah	**107.721.674**	**109.944.253**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan jangka waktu kontrak / *Time deposit and deposit on call by contractual period*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
- 1 bulan	17.850.650	14.764.245	*1 month -*
- 2 bulan	294.855	218.194	*2 months -*
- 3 bulan	5.063.193	15.270.315	*3 months -*
- 6 bulan	8.456.011	4.372.999	*6 months -*
- 12 bulan	5.908.440	7.806.880	*12 months -*
- 18 bulan	80.587	81.758	*18 months -*
- 24 bulan	189.372	162.201	*24 months -*
- Lebih dari 24 bulan	431.094	-	*Deposit on call*
Deposit on call	178.895	217.853	*Deposit on call*
	38.453.096	**42.894.445**	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
- 1 bulan	55.755	60.168	*1 month -*
- 3 bulan	10.591	11.314	*3 months -*
- 6 bulan	1.758	1.435	*6 months -*
- 12 bulan	633	607	*12 months -*
- 18 bulan	-	50	*18 months -*
- 24 bulan	32	132	*24 months -*
- Lebih dari 24 bulan	82	-	*Deposit on call*
	68.853	**73.706**	
Jumlah	**38.521.949**	**42.968.151**	***Total***

d. Deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan sisa jangka waktu / *Time deposit and deposit on call by maturity*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	20.614.345	19.119.817	*Less than or until 1 month -*
- Lebih dari 1-3 bulan	7.722.010	13.931.482	*More than 1-3 months -*
- Lebih dari 3-6 bulan	5.799.493	3.620.607	*More than 3-6 months -*
- Lebih dari 6-12 bulan	4.075.266	5.955.108	*More than 6-12 months -*
- Lebih dari 12-18 bulan	27.903	28.872	*More than 12-18 months -*
- Lebih dari 18-24 bulan	33.305	20.706	*More than 18-24 months -*
Deposit on call	178.895	217.853	*Deposit on call*
Jatuh tempo	1.880	-	*Matured*
	38.453.096	**42.894.445**	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	57.569	6.203	*Less than or until 1 month -*
- Lebih dari 1-3 bulan	9.448	11.180	*More than 1-3 months -*
- Lebih dari 3-6 bulan	1.246	532	*More than 3-6 months -*
- Lebih dari 6-12 bulan	589	577	*More than 6-12 months -*
Lebih dari 12 bulan	-	55.214	*More than 12 months*
Jatuh tempo	-	-	*Matured*
	68.853	**73.706**	
Jumlah	**38.521.949**	**42.968.151**	***Total***

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan / *Deposits blocked and pledged as collateral*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Deposito berjangka	183.543	143.777	*Time deposits*
Tabungan	45.359	31.932	*Savings*
Giro	21.865	13.871	*Current accounts*
Setoran jaminan	331.515	64.876	*Security deposits*
Jumlah	**582.282**	**254.456**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun / ***f. Annual interest rates and profit sharing***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,21%	0,37%	*Current accounts*
Tabungan	0,20%	0,21%	*Savings*
Deposito berjangka	3,19%	3,20%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Giro	0,19%	0,39%	*Current accounts*
Tabungan	0,22%	0,16%	*Savings*
Deposito berjangka	0,83%	1,59%	*Time deposits*
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,44%	0,39%	*Current accounts*
Tabungan	0,52%	0,52%	*Savings*
Deposito berjangka	3,14%	3,17%	*Time deposits*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis / ***a. By segment, currency and type***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Konvensional			*Rupiah*
Rupiah			*Current accounts*
Giro	218.714	193.288	*Savings*
Tabungan	373.830	416.280	*Time deposits*
Deposito berjangka	233.916	270.288	*Interbank call money*
Interbank call money	399.989	3.135.000	
	1.226.449	4.014.856	*Foreign Currencies*
Syariah			*Rupiah*
Rupiah			*Current accounts*
Giro	13.375	13.294	***Total***
Jumlah	**1.239.822**	**4.028.150**	

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah	1.239.822	4.028.150	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Jumlah	**1.239.822**	**4.028.150**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan / *b. By relationship*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	4.450	27	*Current accounts*
Tabungan	44.264	49.791	*Savings*
Deposito berjangka	60	30	*Time deposits*
	48.774	**49.848**	
Sub jumlah	**48.774**	**49.848**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	214.263	193.261	*Current accounts*
Tabungan	329.564	366.489	*Savings*
Deposito berjangka	233.856	270.258	*Time deposits*
Interbank call money	399.989	3.135.000	*Interbank call money*
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	13.375	13.294	*Current accounts*
Sub jumlah	**1.191.048**	**3.978.302**	***Sub total***
Jumlah	**1.239.822**	**4.028.150**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak / *c. Time deposits by contractual period*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
< 1 bulan	59.700	74.770	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	21.255	30.529	*1 - < 3 months*
3 - < 6 bulan	2.130	1.630	*3 - < 6 months*
6 - < 12 bulan	11.100	31.667	*6 - < 12 months*
> 12 bulan	139.731	131.692	*> 12 months*
Interbank call money	399.989	3.135.000	*Interbank call money*
Jumlah	**633.905**	**3.405.288**	***Total***

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa jangka waktu / *d. Time deposits by maturity*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
< 1 bulan	66.370	76.740	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	24.355	39.665	*1 - < 3 months*
3 - < 6 bulan	5.000	17.931	*3 - < 6 months*
6 - < 12 bulan	50.317	8.700	*6 - < 12 months*
> 12 bulan	87.874	127.252	*> 12 months*
Interbank call money	399.989	3.135.000	*Interbank call money*
Jumlah	**633.905**	**3.405.288**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun / ***e. Annual interest rates and profit sharing***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah	1,62%	2,13%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currencies*
Syariah			***Sharia***
Rupiah	0,91%	0,86%	*Rupiah*

21. LIABILITAS DERIVATIF / *DERIVATIVE LIABILITIES*

30 September / *September 30,* 2026

Instrumen	Jenis valuta / *Currency*	Jumlah nosional mata uang asing / *Notional amount foreign currencies* (dalam angka penuh / *in full amount)*	Nilai wajar / *Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		*Instruments*
Terkait nilai tukar					***Exchange rate related***
Kontrak *swap* - beli	IDR	2.000.000	-	256	*Swap contract - sell*
Kontrak *swap* - beli	USD	40.002.500.000	-	8	*Swap contract - sell*
Jumlah			**-**	**264**	***Total***

31 Desember / *December 31,* 2025

Instrumen	Jenis valuta / *Currency*	Jumlah nosional mata uang asing / *Notional amount foreign currencies* (dalam angka penuh / *in full amount)*	Nilai wajar / *Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		*Instruments*
Terkait nilai tukar					***Exchange rate related***
Kontrak *swap* - beli	USD	-	-	-	*Swap contract - sell*
Jumlah			**-**	**-**	***Total***

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with relates parties.

30 September / *September* 30, 2026

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal jual/ *Date of sale*	Tanggal beli kembali/ *Date of repurchase*	Nilai nominal / *Nominal value*	Nilai beli kembali/ *Repurchase value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat / *Carrying value*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0059	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	201.622	201.690	-	201.690
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0059	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	302.433	302.535	-	302.535
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0068	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	100.148	100.181	-	100.181
PT Bank HSBC Indonesia	FR0072	6,50%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	92.521	92.624	89	92.535
PT Bank HSBC Indonesia	FR0075	6,50%	25 September/ *September 25*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	73.599	73.681	12	73.669
Bank Indonesia	FR0075	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	244.528	244.825	212	244.613
Bank Indonesia	FR0075	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	244.528	244.825	212	244.613
PT Bank HSBC Indonesia	FR0082	6,50%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	95.157	95.263	91	95.172
Bank Indonesia	FR0083	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	246.205	246.504	214	246.290
Bank Indonesia	FR0083	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	246.205	246.504	214	246.290
PT Bank HSBC Indonesia	FR0097	6,50%	24 September/ *September 24*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	18.812	18.833	-	18.833
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	6,50%	28 September/ *September 28*, 2026	05 Oktober/ *October* 05, 2026	29.833	29.867	19	29.848
PT Bank HSBC Indonesia	FR0102	6,50%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	240.099	240.368	230	240.138
PT Bank HSBC Indonesia	FR0103	6,50%	28 September/ *September 28*, 2026	05 Oktober/ *October* 05, 2026	36.631	36.672	23	36.649
PT Bank HSBC Indonesia	FR0103	6,50%	30 September/ *September 30*, 2026	07 Oktober/ *October* 07, 2026	18.276	18.296	18	18.278
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	FR0104	5,75%	28 September/ *September 28*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	94.994	95.058	16	95.042
PT Bank HSBC Indonesia	FR0106	6,50%	24 September/ *September 24*, 2026	01 Oktober/ *October* 01, 2026	46.842	46.894	-	46.894
PT Bank HSBC Indonesia	FR0106	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	83.786	83.880	67	83.813
PT Bank HSBC Indonesia	FR0107	6,50%	28 September/ *September 28*, 2026	05 Oktober/ *October* 05, 2026	148.998	149.165	95	149.070
PT Bank HSBC Indonesia	FR0108	5,75%	25 September/ *September 25*, 2026	02 Oktober/ *October* 02, 2026	22.826	22.851	4	22.847
PT Bank HSBC Indonesia	FR0108	6,50%	29 September/ *September 29*, 2026	06 Oktober/ *October* 06, 2026	127.724	127.867	102	127.765
Jumlah / *Total*					**2.715.767**	**2.718.384**	**1.618**	**2.716.766**

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) / ***22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)***

31 Desember / *December 31,* 2025

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal jual/ *Date of sale*	Tanggal beli kembali/ *Date of repurchase*	Nilai nominal / *Nominal value*	Nilai beli kembali/ *Repurchase value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat / *Carrying value*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0102	6,95%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	150.000	147.028	97	146.931
PT Bank Nagari	FR0086	5,47%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	150.000	149.225	119	149.106
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,50%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	130.000	128.148	66	128.081
PT Bank Nagari	FR0086	5,28%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	125.000	124.354	99	124.255
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,41%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	120.000	118.278	78	118.200
PT Bank Jakarta	FR0084	5,41%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	100.000	101.125	67	101.058
PT Bank Jakarta	FR0086	5,87%	24 Des/ Dec 24, 2025	6 Jan/ Jan 6, 2026	100.000	99.470	66	99.404
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,59%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	100.000	103.233	55	103.178
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,60%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	100.000	103.233	55	103.178
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,93%	22 Des/ *Dec 22,* 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	100.000	103.233	55	103.178
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0102	6,96%	23 Des/ *Dec 23,* 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	100.000	98.019	65	97.954
PT Bank Nagari	FR0086	5,32%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	90.000	89.535	71	89.464
PT Bank Nagari	FR0086	5,33%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	90.000	89.535	71	89.464
PT Bank Jakarta	FR0084	6,32%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	80.000	80.900	54	80.847
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,58%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	80.000	78.787	10	78.777
PT Bank Jakarta	FR0084	5,20%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	70.000	70.788	47	70.741
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,39%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	70.000	69.003	36	68.967
PT Bank Nagari	FR0086	5,29%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	70.000	69.638	55	69.583
PT Bank Jakarta	FR0084	5,21%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	60.000	60.675	40	60.635
Dipindahkan/*Brought forward*					1.885.000	1.884.205	1.206	1.882.999

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) / *LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)*

31 Desember / *December 31,* 2025

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal jual/ *Date of sale*	Tanggal beli kembali/ *Date of repurchase*	Nilai nominal / *Nominal value*	Nilai beli kembali/ *Repurchase value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Pindahan/*Carried forward*					1.885.000	1.884.205	1.206	1.882.999
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,42%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	60.000	59.139	39	59.100
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,67%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	60.000	61.940	33	61.907
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	5,60%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	60.000	60.947	32	60.915
PT Bank Nagari	FR0086	5,38%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	60.000	59.690	47	59.642
PT Bank Jakarta	FR0084	5,89%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	50.000	50.563	34	50.529
PT Bank Jakarta	FR0084	6,24%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	50.000	50.563	34	50.529
PT Bank Jakarta	FR0086	5,89%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	50.000	49.735	33	49.702
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	6,92%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	50.000	49.733	24	49.709
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,71%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	50.000	49.242	7	49.235
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,73%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	50.000	49.242	7	49.235
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,78%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	50.000	49.242	7	49.235
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,55%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	50.000	49.283	33	49.250
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,63%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	50.000	49.283	33	49.250
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,40%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	50.000	49.288	26	49.262
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,52%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	50.000	51.616	27	51.589
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	5,63%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	50.000	50.789	27	50.763
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0102	6,93%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	50.000	49.009	32	48.977
PT Bank Nagari	FR0086	5,45%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	50.000	49.742	40	49.702
Dipindahkan/*Brought forward*					2.825.000	2.823.249	1.717	2.821.532

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) / *22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)*

31 Desember / *December 31,* 2025

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal jual/ *Date of sale*	Tanggal beli kembali/ *Date of repurchase*	Nilai nominal / *Nominal value*	Nilai beli kembali/ *Repurchase value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Pindahan/*Carried forward*					2.825.000	2.823.249	1.717	2.821.532
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,92%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	45.000	46.455	25	46.430
PT Bank Nagari	FR0086	5,17%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	45.000	44.767	36	44.732
PT Bank Jakarta	FR0084	6,60%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	40.000	40.450	27	40.423
PT Bank HSBC Indonesia	FR0096	6,62%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	40.000	40.176	19	40.156
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,74%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	40.000	39.394	5	39.388
PT Bank Nagari	FR0086	5,19%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	40.000	39.793	32	39.762
PT Bank Nagari	FR0086	5,39%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	40.000	39.793	32	39.762
PT Bank Jakarta	FR0084	6,05%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	30.000	30.338	20	30.317
PT Bank Jakarta	FR0084	6,36%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	30.000	30.338	20	30.317
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,52%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	30.000	29.573	15	29.557
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,91%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ Jan 5, 2026	30.000	30.970	16	30.953
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	5,39%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	30.000	30.474	16	30.458
PT Bank Jakarta	FR0084	5,85%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	20.000	20.225	13	20.212
PT Bank Jakarta	FR0084	5,92%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	20.000	20.225	13	20.212
PT Bank HSBC Indonesia	FR0098	7,01%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	20.000	19.891	10	19.881
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,60%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	20.000	19.697	3	19.694
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,44%	23 Des/ *Dec 23*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	20.000	19.713	13	19.700
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0059	5,53%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	20.000	19.715	10	19.705
PT Bank Nagari	FR0086	5,34%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	20.000	19.897	16	19.881
Dipindahkan/*Brought forward*					3.405.000	3.405.130	2.058	3.403.072

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) / *LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)*

31 Desember / *December 31,* 2025

Pihak lawan / *Counterpart*	Jenis sekuritas / *Type of securities*	Suku bunga / *Interest Rate*	Tanggal jual/ *Date of sale*	Tanggal beli kembali/ *Date of repurchase*	Nilai nominal / *Nominal value*	Nilai beli kembali/ *Repurchase value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Pindahan/*Carried forward*					3.405.000	3.405.130	2.058	3.403.072
PT Bank Jakarta	FR0084	5,10%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	15.000	15.169	10	15.159
PT Bank Jakarta	FR0084	6,26%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	15.000	15.169	10	15.159
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0075	6,68%	22 Des/ *Dec 22*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	15.000	15.485	8	15.477
PT Bank Jakarta	FR0084	5,37%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	10.000	10.113	7	10.106
PT Bank Jakarta	FR0084	6,34%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	6 Jan/ *Jan 6*, 2026	10.000	10.113	7	10.106
PT Bank ICBC Indonesia	FR0059	5,41%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	10.000	9.848	1	9.847
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FR0059	5,74%	19 Des/ *Dec 19*, 2025	2 Jan/ *Jan 2*, 2026	10.000	9.848	1	9.847
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	FR0059	6,34%	29 Des/ *Dec 29*, 2025	5 Jan/ *Jan 5*, 2026	10.000	10.158	5	10.153
PT Bank Nagari	FR0086	5,37%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	10.000	9.948	8	9.940
PT Bank Nagari	FR0086	5,40%	24 Des/ *Dec 24*, 2025	7 Jan/ *Jan 7*, 2026	10.000	9.948	8	9.940
Jumlah / *Total*					**3.520.000**	**3.520.929**	**9.675**	**3.518.805**

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.
Jangka waktu atas liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan.

There were no liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.
The term of liabilities for marketable securities sold under repurchase agreement is categorized as less than 1 (one) month.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *SECURITIES ISSUED*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 Seri A (Catatan 1e)	1.961.563	1.959.918	*Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 Series A (Note 1e)*
Sertifikat Deposito Syariah			*Sharia Time Deposit Certificate*
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	7.648	8.335	*Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat*
Jumlah	**1.969.211**	**1.968.253**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, Obligasi Berkelanjutan I Bank Jatim Tahap I Tahun 2025 mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of September 30, 2026, Bank Jatim Phase I Sustainable Bonds I 2025 received rating idAA- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 30 September 2026, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

As of September 30, 2026, the Bank has complied with all the important limitations with respect to the securities issued agreement. All payments on the amount of interest due has been done in a timely manner.

Seluruh surat berharga diterbitkan oleh Entitas Anak dan dalam mata uang Rupiah.

All securities issued by Subsidiaries in Rupiah.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / *24. BORROWINGS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Rumah (FLPP)	1.296.782	1.376.300	*KPR - Housing Financing Liquidity (FLPP)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	300.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Jakarta	2.500.000	500.000	*PT Bank Jakarta*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	1.500.000	1.500.000	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	1.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	441.911	738.522	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah	**5.738.692**	**5.914.822**	***Total***

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Rumah (FLPP)

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang hingga 31 Desember 2026 sesuai dengan perjanjian No.29/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 tanggal 31 Desember 2025.

Atas kerjasama ini, Entitas Induk mengelola penyalurannya menjadi dua bagian yaitu konvensional dan syariah dengan PKS Syariah No.71/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No.061/290/DIR/BIS/PKS. Sedangkan PKS konvensional No.82/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No.061/290/DIR/KKR/PKS. Atas kerjasama tersebut, Grup diwajibkan untuk menyampaikan rekening koran dana kelolaan dan rekening operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp231.129 dan Rp567.892.

Dalam perjanjian pinjaman Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal 6 Januari 2022, NTBS telah menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) dengan BP Tapera No.32/PKS/BPTPR/I/1/2022 dan SPJ/0006/11/50/2022 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah selama 12 bulan. Fasilitas pembiayaan ini disalurkan dengan tarif margin maksimal 5% bersifat tetap dengan metode perhitungan margin annuitas dan jangka waktu maksimal 20 tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2023, NTBS telah menandatangani perjanjian kerjasama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan Nomor perjanjian No.44/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 dan SPJ/0960/11/50/2023 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2024, dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik NTBS.

Pada tanggal 23 Desember 2025, NTBS telah menandatangani perjanjian kerjasama sama antara BP Tapera dengan NTBS No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 dan SPJ/0766/03/50/2025 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2026 dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik NTBS.

a. *KPR Facilities Liquidity Housing Finance (FLPP)*

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in colaboration with The Group disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is from January 1, 2021 to December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended until December 31, 2026 in accordance with agreement No.29/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 dated December 31, 2025.

For this collaboration, the Parent Entity manages its distribution into two parts, namely conventional and sharia with the Sharia PKS No.71/PKS/BP-TPR/I/12/2022 and No.061/290DIR/BIS/PKS. While the conventional PKS No.82/PKS/BP-TPR/I/12/2022 and No.061/290/DIR/KKR/PKS. For the cooperation, the Group are required to submit managed fund and operational account statements no later than the 5th and 16th of each month. As of the September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has disbursed FLPP loans amounting to Rp231,129 and Rp567,892.

The Bank does not provide any collateral for this loan.

On January 6, 2022, NTBS has signed an Operational Cooperation Agreement (PKO) with BP Tapera No.32/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and SPJ/0006/11/50/2022 regarding the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous homeownership credit for low income people for 12 months. This financing facility is disbursed with a maximum margin rate of 5% which is fixed using the annuity margin calculation method and a maximum period of 20 years.

On December 28, 2023, the NTBS has signed a cooperation agreement between the People's Housing Savings Management Agency with Agreement Number No.44/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 and SPJ/0960/11/50/2023 concerning the distribution of housing financing liquidity facility funds through welfare home ownership credit for low-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2024, with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to NTBS.

On December 23, 2025, the NTBS has signed a cooperation agreement between BP Tapera and NTBS No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 and SPJ/0766/03/50/2025 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through prosperous home ownership credit for high-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2026 with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to the NTBS.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Rumah (FLPP) (lanjutan)
Dalam hal ini NTBS menyatakan minat untuk menyalurkan PPR FLPP kepada BP Tapera dengan nominal kurang lebih Rp208.000 atau setara dengan 1.600 unit rumah berdasarkan surat minat No.SBA/4420/11/50/2021 tanggal 24 Desember 2021. Mekanisme penyaluran menggunakan sistem *reimburse* dengan pola *executing* selama jangka waktu maksimal 20 tahun dengan porsi dana 75% (BP Tapera) dan 25% (NTBS), serta perhitungan tarif margin sebesar 4,5% (NTBS) dan 0,5% (BP Tapera).

Terdapat penambahan pencairan dana FLPP untuk 45 unit KPR dengan nominal Rp7.944 berdasarkan pengajuan Pencairan Dana Fasilitas FLPP surat No.20230328/TGH/128/00323 SMF tanggal 28 Maret 2023 dan berdasarkan lembar hasil pengujian KPR FLPP tahun 2023 No.0283.FLPP/S/BP-TPR/I.3/3/2023 tanggal 29 Maret 2023.

Realisasi per 30 September 2026 untuk 45 unit KPR dengan nominal Rp7.944 dengan porsi dana FLPP 75% sebesar Rp5.423 dan porsi dana NTBS 25% sebesar Rp2.521.
Dalam perjanjian pinjaman NTBS tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.
Dana kelolaan merupakan penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dimana Pemerintah melalui Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia menyediakan 75%-90% dana dan BNTT menyediakan 10%-25% dana sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan BNTT No.07/PKS/DP/2016 dan No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

BNTT melaksanakan penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Penyaluran dana dilakukan kepada debitur dengan suku bunga tetap maksimal sebesar 5% per tahun dan jangka waktu kredit maksimal 20 (dua puluh) tahun. Dana kelolaan atas pembiayaan FLPP KPR dikelola melalui rekening program FLPP KPR Sejahtera sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Operasional No.117/PKS/Sg/2018 dan No.124/PKS-BNTT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak BSTR adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan satuan rumah sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan. Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Tapak BSTR merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana BSTR dengan proporsi sebagai berikut:

1) Dana FLPP sebesar 90% dan dana BSTR sebesar 10% dari plafond kredit.
2) Dana FLPP sebesar 75% dan dana BSTR sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku bunga KPR Sejahtera Tapak BSTR sebesar 5% per tahun dengan metode perhitungan bunga anuitas bulanan.

24. BORROWINGS (continued)

a. KPR Facilities Liquidity Housing Finance (FLPP) (continued)
In this case, NTBS expressed margin in distributing PPR FLPP to BP Tapera with a nominal value of approximately Rp208,000 or equivalent to 1,600 housing units based on letter of interest No.SBA/4420/11/50/2021 dated December 24, 2021. The distribution mechanism uses a reimbursement system with an executing pattern for a maximum period of 20 years with a 75% portion of funds (BP Tapera) and 25% (NTBS), as well as calculation of margin rates of 4.5% (NTBS) and 0.5% (BP Tapera).

There is an additional disbursement of FLPP funds for 34 KPR units with a nominal value of Rp4,063, based on the application for disbursement of FLPP Facility Funds letter No.20230328/TGH/128/00323 SMF dated March 28, 2023, and based on the 2023 KPR FLPP test result sheet No.0283.FLPP/S/BP-TPR/I.3/3/2023, March 29, 2023.

Realization in September 30, 2026 for 31 KPR units with a nominal value of Rp7,944 with a 72.55% FLPP fund portion of Rp5,423 and a 27.45% NTBS's fund portion of Rp2,521.
NTBS does not provide any collateral for this loan.

Managed funds represent the fund distribution Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in order to procure housing through prosperous house ownership loans, in which the Government, through the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia provide 75%-90% of the funds and BNTT provides 10%-25% of funds in accordance with the Agreement between the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia with BNTT No.07/PKS/DP/2016 and No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 dated August 3, 2016 regarding fund distribution of the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in the Framework of Housing Procurement through Prosperous House Ownership Loans/Finance.

BNTT distributes Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) funds for housing provision through subsidized home ownership loans (KPR Sejahtera) for low-income communities. The loans are granted to borrowers at a fixed interest rate of up to 5% per annum with a maximum tenor of 20 (twenty) years. The managed funds related to FLPP housing financing are administered through the FLPP Subsidized Mortgage program account in accordance with the provisions stipulated in the Operational Cooperation Agreements No.117/PKS/Sg/2018 and No.124/PKS-BNTT/XII/2018 dated December 21, 2018.

The Sejahtera Tapak BSTR Home Ownership Loan (KPR) is a home ownership loan with the support of housing financing liquidity facilities for low-income communities in order to purchase affordable housing units from developers. The target market is low-income communities (MBR) with both fixed and variable incomes.

The Tapak BSTR Prosperous Mortgage Fund is a combination of FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) funds and BSTR funds with the following proportions:

1) FLPP funds amounting to 90% and BSTR funds amounting to 10% of the credit plafond.
2) FLPP funds amounting to 75% and BSTR funds amounting to 25% of the credit plafond.

The interest rate for Sejahtera Tapak BSTR mortgages is 5% per annum, calculated using the monthly annuity method.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Finansial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multrigriya Finansial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 dan No.059/059/DIR/BIS/PKS. Grup harus menyerahkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Grup tidak boleh mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan nomor perjanjian No.021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/I/2024 dan No.SPJ/0021/11/50/2024.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan paling lama 20 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan, dengan Nisbah bagi hasil untuk *Shahibul Maal* sebesar 22,25% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik selama *availability period* dengan *equivalen* sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan.

Pada tanggal 29 April 2024, NTBS juga telah menandatangani perjanjian *uncommitted facility line* pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) dengan akta perjanjian No.106 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram. Fasilitas pembiayaan yang diberikan yaitu dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp500.000 yang bersifat *non revolving* dengan nisbah yang dihitung berdasarkan proyeksi pendapatan bagi hasil yang diberlakukan pada penarikan fasilitas pembiayaan masing-masing *batch* .

Fasilitas pembiayaan ini diikat secara fidusia dengan akta No.107 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram dengan nilai penjaminan jaminan fidusia adalah sebesar Rp625.000.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan yang diterima oleh NTBS dengan rentang 2 sampai 3 tahun dengan *equivalent rate* sebesar 6,95% sampai 7,15%.

Pada tanggal 13 Maret 2025 NTBS telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 dan No.SPJ/0070/03/50/2025. Jangka waktu perjanjian ini yaitu selama 12 bulan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Multiguna Perumahan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan Perjanjian No.199/PP/SMF-BPD.NTT/VIII/2022 dengan plafon sebesar Rp250.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal pencairan dan digunakan untuk keperluan *refinancing* multiguna perumahan.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman *Uncommitted Facility Linebatch* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan akta perjanjian No.96. Jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp500.000.

24. BORROWINGS (continued)

b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Dana Multigriya Financial is a financing facility with a portion of 25% FLPP mortgages received from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to be distributed in the context of housing procurement programs through Prosperous Home Ownership Financing (PPR) for low-income people with a margit rate of 4.45%. The term of the portion financing facility is from April 1, 2020 to December 31, 2020 in accordance with PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 and No.059/059/DIR/BIS/PKS. The Group must submit the audited consolidated financial statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Group may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

On January 19, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the context of distributing PPR Sejahtera for low-income communities with agreement number No.021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/I/2024 and No.SPJ/0021/11/50/2024.

The maximum term of the financing facility is 20 years from the date of disbursement of the financing facility, with a profit sharing ratio for Shahibul Maal of 22.25% calculated from the Projected Profit Sharing Income for the Financing Facility drawn during the availability period with an equivalent of 4.45% per year with the Revenue Shared.

On April 29, 2024, NTBS has also signed an uncommitted facility line agreement for mudharabah muqayyadah financing with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with deed of agreement No.106 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram. The financing facility provided is with a maximum limit of Rp500,000 which is non-revolving with a ratio calculated based on the projected profit sharing income applied to the withdrawal of each batch of financing facilities.

This financing facility is bound by fiduciary with deed No.107 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram with a fiduciary guarantee value of Rp625,000.

The term of the financing facility received by NTBS is 2 to 3 years with an equivalent rate of 6.95% to 7.15%.

On March 13, 2025, NTBS signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial in the context of distributing PPR Sejahtera for Low-Income Communities with PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 and No.SPJ/0070/03/50/2025. The term of this agreement is for 12 months.

On August 18, 2022, BNTT obtained a Multi-purpose Housing Loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) under Agreement No.199/PP/SMF-BPD.NTT/VIII/2022 with a maximum facility amount of Rp250,000. The loan bears a fixed interest rate of 4.50% per annum with a tenor of one year from the date of disbursement and is used for refinancing multi-purpose housing loans.

On August 18, 2023, the BNTT obtained a loan facility in the form of an Uncommitted Facility Linebatch loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with deed of agreement No.96. The maximum amount of facilities is Rp500,000.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2023, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman Kredit Multiguna Perumahan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Perjanjian No.096/PP/SMF-BPD.NTT/V/2023. Jumlah fasilitas sebesar Rp350.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% p.a. tetap selama jangka waktu pinjaman. Tujuan fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* multiguna perumahan. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman. BNTT telah melunasi atas fasilitas tersebut tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNTT memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Perumahan Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan Perjanjian No.036/FLPP/PP/SMF-BPD.NTT/II/2023. Fasilitas ini menyediakan pendanaan sebesar 25% dari pembiayaan dan digunakan untuk penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tanggal pencairan.

BSTR mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan pinjaman untuk *refinancing* pinjaman perumahan ("KPR") untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Fasilitas pinjaman dengan nilai plafond sebesar Rp6.840, jangka waktu berakhir ketika kewajiban telah diselesaikan dengan tingkat bunga 5%.

Proporsi pendanaan kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera terdiri dari 75% dana PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 25% dana BSTR dari plafond kredit yang disalurkan.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sesuai Perjanjian Kredit Fasilitas Bank Loan No.WCO.KP/1193/BL/2025, Bank menerima pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berupa fasilitas Bank Loan dengan plafon Rp1.500.000, untuk mendukung ekspansi penyaluran kredit Bank. Tingkat suku bunga yang diberikan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke Bank sebesar 7,2% p.a dengan menggunakan metode *simple interest*. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dari tanggal 21 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026.

Agunan atas pinjaman ini adalah seluruh kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan atas semua hutang Bank kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen, kecuali kreditur yang telah menerima jaminan dari Bank sebelum tanggal perjanjian kredit.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sesuai Perjanjian Pinjaman dihadapan notaris Ineu Mauleni, S.H. No.658 tanggal 19 Mei 2025, Bank menerima pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon Rp1.000.000, untuk penggunaan *general purpose*. Tingkat suku bunga yang diberikan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ke Bank sebesar 7,2% p.a *fixed*. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dari tanggal 21 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026. Bank tidak ada memberikan jaminan (*Clean Basis*) kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas atas semua dan setiap jumlah uang yang terutang dan wajib dibayar oleh Bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

24. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

On May 30, 2023, BNTT obtained a loan facility in the form of a Housing Multiguna Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with agreement No.096/PP/SMF-BPD.NTT/V/2023. The total facility is Rp350,000 with an interest rate of 6.50% p.a. fixed for the term of the loan. The purpose of this loan facility is used for refinancing Housing Multiguna. The term of the facility is 1 year from the date of disbursement of the loan facility. BNTT has paid off the facility on May 31, 2024.

On February 22, 2023, BNTT obtained a Housing Loan facility for Low-Income Communities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) under Agreement No.036/FLPP/PP/SMF-BPD.NTT/II/2023. The facility provides funding amounting to 25% of the total financing and is used for the distribution of the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) through subsidized home ownership loans, with a tenor of 20 years from the date of disbursement.

BSTR received a loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to refinance housing loans ("KPR") for low-income communities (MBR). The loan facility has a ceiling value of Rp6,840, with a maturity date upon completion of obligations and an interest rate of 5%.

The proportion of credit/financing for affordable home ownership consists of 75% from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and 25% from the BSTR credit plafond.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
In accordance with Bank Loan Facility Agreement No.WCO.KP/1193/BL/2025, the Bank received a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Bank Loan facility with plafon IDR 1,500,000,000 to support the Bank's credit expansion. The interest rate provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Bank is 7.2% p.a. using the simple interest method. The loan term is for 1 year from May 21, 2025 to May 21, 2026.

The collateral for this loan is all of the Bank's assets, both movable and immovable, existing and future, which serve as security for all of the Bank's debts to all of its creditors that are not specifically secured or without preferential rights, except for creditors who have received collateral from the Bank prior to the date of the credit agreement.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
In accordance with the Loan Agreement before notary Ineu Mauleni, S.H. No.658 dated May 19, 2025, the Bank received a loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with a ceiling of Rp1,000,000 for general purpose use. The interest rate provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to the Bank is 7.2% p.a. fixed. The loan term is for 1 year from May 21, 2025 to May 21, 2026. The Bank did not provide any collateral (Clean Basis) to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to guarantee all payments and repayments until full settlement of all and any amounts owed and payable by the Bank to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sesuai Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (Badan Usaha) No.163/PK/CDU1/25, Bank menerima pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan plafon Rp500.000, untuk penggunaan *general purpose*. Tingkat suku bunga yang diberikan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ke Bank sebesar 7,2% p.a *fixed*. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dari tanggal 19 Mei 2025 hingga 19 Mei 2026. Bank tidak ada memberikan jaminan (*Clean Basis*) kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas atas semua dan setiap jumlah uang yang terutang dan wajib dibayar oleh Bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

g. PT Bank Jakarta
BSTR mendapatan *term loan facility* yang merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank Jakarta sesuai "Penawaran *Term Loan Facility*." No.3111.1/TRS/XI/2025 tanggal 24 November 2025. Plafon kredit yang diberikan oleh PT Bank Jakarta sebesar Rp500.000 dengan sifat fasilitas satu kali penarikan (*non-revolving*). Bunga pinjaman atas *term loan facility* sebesar 5,90% p.a.

BJTM mendapatan *term loan facility* yang merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank Jakarta sesuai Perjanjian Kredit No.26 tanggal 18 September 2026 dan SPPK No.4757/TRS/IX/2026 tanggal 18 September 2026. Plafon kredit yang diberikan oleh PT Bank Jakarta sebesar Rp1.000.000 dengan sifat fasilitas satu kali penarikan (*non-revolving*). Bunga pinjaman atas *term loan facility* sebesar 7.00% p.a. Tenor pinjaman 6 (enam) bulan, dari 21 September 2026 hingga 20 Maret 2027.

h. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
BNTT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan perjanjian No.00001/351/KKLK/2025 tanggal 26 Juni 2025, dengan limit fasilitas Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 (dua belas) bulan. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman ini 7,60% dengan jaminan berupa *clean basis*.

24. BORROWINGS (continued)

f. *PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
In accordance with Term Loan Facility Agreement (Business Entity) No.163/PK/CDU1/25, the Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a ceiling of Rp500,000 for general purpose use. The interest rate provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk to the Bank is 7.2% p.a. fixed. The loan term is for 1 year from May 19, 2025 to May 19, 2026. The Bank does not provide any collateral (Clean Basis) to PT Bank Maybank Indonesia Tbk to guarantee all payments and repayments until full settlement of all and any amounts owed and payable by the Bank to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

g. *PT Bank Jakarta*
BSTR obtained a term loan facility from PT Bank Jakarta in accordance with the "Term Loan Facility Offer" No.3111.1/TRS/XI/2025 dated November 24, 2025. The credit limit granted by PT Bank Jakarta is Rp500,000 with a one-time withdrawal (non-revolving) facility. The interest rate on the term loan facility is 5.90% p.a.

BJTM obtained a term loan facility, which is a loan facility from PT Bank Jakarta, pursuant to Credit Agreement No. 26 dated 18 September 2026 and Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 4757/TRS/IX/2026 dated 18 September 2026. The credit limit (plafond) provided by PT Bank Jakarta is IDR 1,000,000, with a single-drawdown (non-revolving) facility. The interest rate on the term loan facility is 7.00% per annum. The loan tenor is 6 (six) months, from 21 September 2026 to 20 March 2027.

h. *PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
BNTT obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara with agreement No.00001/351/KKLK/2025 dated June 26, 2025 , with a facility limit of Rp300,000 with a credit facility term of 12 (twelve) months. The interest rate for this loan facility is 7.60% with a clean basis guarantee.

25. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Piutang pajak / *Tax receivable*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bank			*Bank*
Pajak penghasilan pasal 28	108.835	42.378	*Income tax - article 28*
Pajak penghasilan pasal 21	19.883	23.223	*Income tax - article 21*
Lain-lain	554	613	*Others*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan pasal 28	28.417	71.067	*Income tax - article 28*
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	*Income tax - article 21*
Pajak penghasilan pasal 25	163.546	-	*Income tax - article 25*
Lain-lain	114.349	6.784	*Others*
Total	**435.584**	**144.065**	***Total***

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang pajak kini			*Current tax payable*
Bank	-	33.559	*Bank*
Entitas anak	-	17.201	*Subsidiary*
Sub jumlah utang pajak kini	**-**	**50.760**	*Sub total current taxes payable*
Utang pajak lainnya			*Other taxes payable*
Bank			*Bank*
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	*Income tax - article 29*
Pajak penghasilan pasal 25	182.883	66.458	*Income tax - article 25*
Pajak penghasilan pasal 21	8.398	366	*Income tax - article 21*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	10.532	13.915	*Income tax - article 4 verse (2)*
Pajak penghasilan pasal 23	806	1.100	*Income tax - article 23*
Lain-lain	1.903	996	*Others*
Utang pajak lainnya - Bank	**204.522**	**82.835**	*Sub total other taxes payable - Bank*
Utang pajak lainnya			*Other taxes payable*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan pasal 25	-	11.899	*Income tax - article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	57.189	-	*Income tax - article 29*
Pajak penghasilan pasal 21	8.536	2.177	*Income tax - article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	84	402	*Income tax - article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	6.066	5.471	*Income tax - article 4 verse (2)*
Pajak pertambahan nilai	4.764	-	*Value-Added Tax*
Lain-lain	15.065	7.140	*Others*
Utang pajak lainnya - Entitas anak	**91.704**	**27.089**	*Other taxes payable - Subsidiary*
Sub jumlah utang pajak lainnya	**296.226**	**109.924**	*Sub total current taxes payable*
Jumlah	**296.226**	**160.684**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan badan / *Corporate income tax expense*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Beban pajak kini			*Current taxes expenses*
Bank	(346.761)	(310.695)	*Bank*
Entitas anak	(208.689)	(40.342)	*Subsidiary*
	(555.450)	(351.037)	
Beban pajak tangguhan			*Deferred taxes expenses*
Bank	27.631	(11.454)	*Bank*
Entitas anak	8.512	1.458	*Subsidiary*
	36.143	(9.996)	
Jumlah	**(519.307)**	**(361.033)**	***Total***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan) / ***c. Corporate income tax expense (continued)***

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali	2.378.926	1.509.757	*Consolidated income before tax expense and non controlling interest*
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	389.431	-	*Less: Income before tax expense of Subsidiary - after elimination*
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - Bank saja	1.989.495	1.509.757	*Consolidated income before tax expense and non controlling interest - Bank only*
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap			*Add (deduct) permanent differences:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit	2.819	6.287	*Non loan provision for imapirment losses*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	133.427	82.529	*Social and environtment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others*
Pajak	75.457	75.762	*Taxes*
Lain-lain	168.955	197.455	*Others*
	380.659	362.033	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer			*Add (deduct) temporary differences:*
Cadangan jasa produksi	343.570	265.879	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.103)	(680)	*Provision for impairment losses*
Cadangan imbalan kerja	160.489	8.683	*Provision for employee benefit*
Cadangan lainnya	24.708	(7.263)	*Other provision*
Aset hak guna	-	-	*Right of use assets*
Pembayaran jasa produksi	(321.877)	(320.279)	*Payment for employee bonuses*
	198.787	(53.660)	
Taksiran laba kena pajak	2.568.941	1.818.130	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak kini			*Estimated current taxes expenses*
Bank	346.761	310.695	*Bank*
Entitas anak	208.689	40.342	*Subsidiary*
Jumlah	**555.450**	**351.037**	***Total***

d. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut: / ***d. The computation of tax expense is as follows:***

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	2.378.926	1.509.757	*Consolidated income before tax expense*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	378.004	345.445	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada Bank			*Income taxes effect of Bank*
Beban yang tidak dikurangkan untuk tujuan perpajakan	72.325	68.786	*Expenses not deductible for tax purposes*
Lain-lain	(52.000)	-	
	20.325	68.786	
Entitas Anak	200.177	(38.884)	*Subsidiary*
Total dampak pajak penghasilan	220.502	29.902	*Total tax effect*
Beban pajak penghasilan	**598.506**	**375.347**	***Income tax expenses***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION (continued)***

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: / ***e. The analysis of corporate income tax payable as follows:***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bank			*Bank*
Beban pajak tahun berjalan	346.761	114.172	*Current year tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan - pasal 25	230.332	74.722	*Income tax - article 25*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan (catatan 26a dan 26b)	**(116.430)**	**39.450**	***Over (under) payment of corporate income tax (Note 26a and 26b)***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Beban pajak tahun berjalan	151.501	20.841	*Current year tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan - pasal 25	113.196	6.442	*Income tax - article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan (catatan 26b)	**(38.305)**	**(14.399)**	***Under payment of corporate income tax (Note 26b)***

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 telah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended September 30, 2026 is in accordance with Company's Annual Tax Return.

f. Aset pajak tangguhan / ***f. Deferred tax assets***

	30 September / *September 30,* 2026					
	31 Desember/ *December 31,* 2025	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / *Credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to statement of profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	30 September/ *September 30,* 2026	
Bank						***Bank***
Cadangan jasa produksi	73.420	-	366	-	73.786	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian aset produktif	219.184	-	(1.398)	-	217.786	*Provision for losses on earning assets*
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(58.136)	100.187	-	-	42.051	*Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Cadangan lainnya	11.606	-	(8.539)	-	3.067	*Other provision*
Aset hak guna	(6.903)	-	6.903	-	-	*Right of use assets*
Cadangan imbalan kerja	57.646	-	28.663	-	86.309	*Provision for employee benefit*
Aset pajak tangguhan Bank saja	**296.817**	**100.187**	**25.995**	**-**	**423.000**	***Deferred tax assets Bank only***
Entitas Anak						*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan	112.340	20	8.512		120.872	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**409.157**	**100.207**	**34.507**	**-**	**543.872**	***Consolidated deferred tax assets***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION (continued)***

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***f. Deferred tax assets (continued)***

	31 Desember / *December 31,* 2025					
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / *Credited to other comprehensive income***	**Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to statement of profit or loss***	**Penyesuaian saldo awal dan dampak akuisisi / *Beginning balance adjustment and acquisition***	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Bank						***Bank***
Cadangan jasa produksi	60.853	-	12.567	-	73.420	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian aset produktif	248.377	-	(29.193)	-	219.184	*Provision for losses on earning assets*
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.208	(93.344)	-	-	(58.136)	*Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Cadangan lainnya	10.907	-	699	-	11.606	*Other provision*
Aset hak guna	(3.895)	-	(3.008)	-	(6.903)	*Right of use assets*
Cadangan imbalan kerja	54.178	1.738	1.730	-	57.646	*Provision for employee benefit*
Aset pajak tangguhan Bank saja	**405.628**	**(91.606)**	**(17.205)**	**-**	**296.817**	***Deferred tax assets Bank only***
Entitas Anak						*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan	32.763	(80)	(679)	80.336	112.340	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**438.391**	**(91.686)**	**(17.884)**	**80.336**	**409.157**	***Consolidated deferred tax assets***

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluaran Undang-udang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20 % (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Wajib Pajak badan dalam negeri berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapah memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud. Terkait hal tersebut, diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang menyebutkan bahwa tarif pajak penghasilan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar (a) 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan(b) 22% yang mulai berlaku pada Tahun pajak 2022 (sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan).

Wajib pajak badan dalam negeri adalah berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud diatas. Persyaratan tertentu yang dimaksud adalah (a) saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (b) masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (c) ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/I/2026-0212 tanggal 6 Januari 2026 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Lampiran POJK No.10/POJK.04/2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2025, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah dipenuhi.

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

25. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations with a tax rate for domestic entities and permanent establishments of 22% which will take effect in the 2022 fiscal year. Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) the total number of paid-up shares is traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate referred to. In this regard, it is regulated by Government Regulation (PP) Number 55 of 2022 concerning Adjustment of Arrangements in the Income Tax Sector which states that the domestic income tax rate and permanent establishment is (a) 22% which applies in the 2020 and 2021 Fiscal Years and (b) 22% which will take effect in the 2022 tax year (in accordance with the provisions of Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations).

Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate stipulated as referred to above. The specific requirements referred to are (a) shares must be owned by at least 300 parties, (b) each party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares, (c) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on Letter No.DE/I/2026-0212 dated January 6, 2026 regarding the monthly report of shares ownerships, form of Attachment to POJK No.10/POJK.04/2020 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2025, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on financial statements for the year ended December 31, 2025 were fulfilled by Bank.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of September 30, 2026 and December 31, 2025 has been calculated using a tax rate of 19%.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak
Tahun pajak 2021
Pada tahun 2025, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2021, yang terdiri dari:

(i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00012/206/21/054/25 tanggal 07 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp17.807 yang terdiri dari pokok sebesar Rp12.498 dan sanksi administratif sebesar Rp5.309. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 No.00015/201/21/054/25 tanggal 07 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp479 yang terdiri dari pokok sebesar Rp336 dan sanksi administratif sebesar Rp143. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(iii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp100.000 (dalam rupiah penuh). Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 final No.00003/243/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp761 yang terdiri dari pokok sebesar Rp534 dan sanksi administratif sebesar Rp227. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(v) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 final No.00009/243/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp1.303 yang terdiri dari pokok sebesar Rp914 dan sanksi administratif sebesar Rp388. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(vi) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp1. Atas STP tersebut Entitas Anak telah dibebankan pada tahun 2025.

(vii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 No.00005/240/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp154 yang terdiri dari pokok sebesar Rp108 dan sanksi administratif sebesar Rp46. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(viii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp1. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(ix) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00060/207/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Januari 2021 sebesar Rp109 yang terdiri dari pokok sebesar Rp77 dan sanksi administratif sebesar Rp32. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(x) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00061/207/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp1.413 yang terdiri dari pokok sebesar Rp992 dan sanksi administratif sebesar Rp421. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

(xi) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00094/107/21/054/25 tanggal 7 November 2025 Tahun Fiskal 2021 sebesar Rp99. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

25. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter
Fiscal year 2021
In 2025, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2021, which consists of:

(i) Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00012/206/21/054/25 dated November 07, 2025 for the tax period January to December 2021 amounting to Rp17,807 consisting of a principal of Rp12,498 and administrative sanctions of Rp5,309. The SKPKB has been charged in 2025.

(ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00015/201/21/054/25 dated November 07, 2025 tax period January to December 2021 amounted to Rp479 consisting of a principal of Rp336 and administrative sanctions of Rp143. The SKPKB has been charged in 2025

(iii) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 21 dated November 07, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp100,000 (full amount in rupiah). The STP has been charged in 2025.

(iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 final No.00003/243/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period December 2021 amounted to Rp761 consisting of a principal of Rp534 and administrative sanctions of Rp227. The SKPKB has been charged in 2025.

(v) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 final No.00009/243/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period January to December 2021 amounted to Rp1,303 consisting of a principal of Rp914 and administrative sanctions of Rp388. The SKPKB has been charged in 2025.

(vi) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 23 dated November 07, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp1. The STP has been charged in 2025.

(vii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 final No.00005/240/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period January to December 2021 amounted to Rp154 consisting of a principal of Rp108 and administrative sanctions of Rp46. The SKPKB has been charged in 2025.

(viii) Tax Collection Letter (STP) Final Income Tax Article 4(2) dated November 07, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp1. The STP has been charged in 2025.

(ix) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax No.000060/207/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period January 2021 amounted to Rp109 consisting of a principal of Rp77 and administrative sanctions of Rp32. The SKPKB has been charged in 2025.

(x) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax No.000061/207/21/054/25 dated November 7, 2025 tax period December 2021 amounted to Rp1,413 consisting of a principal of Rp992 and administrative sanctions of Rp421. The SKPKB has been charged in 2025.

(xi) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) No.00094/107/21/054/25 dated November 07, 2025 for Fiscal Year 2021 for Rp99. The STP has been charged in 2025.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2021

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang perbedaan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.329 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.882 dan sanksi administratif sebesar Rp447. Sedangkan kurang setor atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp166 yang terdiri dari pokok sebesar Rp134 dan sanksi administratif sebesar Rp32. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

25. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2021

In 2024, the Subsidiary received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 dated June 5, 2024 regarding differences in the calculation of corporate income tax and income tax article 21. After validation, it was found that the underpayment of corporate income tax amounted to Rp2,329 consisting of a principal of Rp1,882 and administrative sanctions of Rp447. Meanwhile, underpayment of income tax article 21 amounted to Rp166 consisting of principal of Rp134 and administrative sanctions of Rp32. The tax underpayment has been charged in 2024.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *26. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Cadangan jasa produksi	447.311	476.474	*Employee bonuses*
Bunga	130.557	171.963	*Interest*
Jumlah	**577.868**	**648.437**	***Total***

27. LIABILITAS LAIN-LAIN / *27. OTHER LIABILITIES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			***Rupiah***
Cadangan imbalan kerja	665.079	659.966	*Provision of employee benefit*
Liabilitas sewa	110.726	72.537	*Lease liabilities*
Setoran jaminan	48.497	144.319	*Security deposits*
Pokok kredit penerusan yang diterima	5.706	6.319	*Principal - channeling loans received*
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.708	3.654	*Interest - channeling loans received*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7.459	6.870	*Estimated losses on commitmens and contingencies*
Provisi dan administrasi kredit	6.076	12	*Provision and credit administration*
Lainnya	275.837	84.348	*Others*
	1.123.088	**978.025**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Setoran jaminan	121	-	*Security deposits*
Lainnya	497.193	348.906	*Others*
	497.314	**348.906**	
Jumlah	**1.620.402**	**1.326.931**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	72.537	32.160	*Beginning balance*
Dampak akuisisi	-	36.279	*Acquisition impact*
Arus kas	38.190	(43.399)	*Cash flows*
Perubahan non kas - penambahan	-	47.497	*Non cash change - additions*
Saldo akhir	**110.727**	**72.537**	***Ending balance***

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	30 September / *September 30,* 2026				
	Tahap 1 / *Stage 1*	**Tahap 2 / *Stage 2***	**Tahap 3 / *Stage 3***	**Jumlah / *Total***	
Saldo awal tahun	6.870			6.870	*Balance at beginning of year*
Pemulihan periode berjalan	1.859			1.859	*Recovery during the period*
Saldo akhir periode	**5.011**	**-**	**-**	**5.011**	***Balance at end of period***

	31 Desember / *December 31,* 2025				
	Tahap 1 / *Stage 1*	**Tahap 2 / *Stage 2***	**Tahap 3 / *Stage 3***	**Jumlah / *Total***	
Saldo awal tahun	1.221	-	-	1.221	*Balance at beginning of year*
Dampak akuisisi	1.826	-	-	1.826	*Recovery during the year*
Pemulihan tahun berjalan	3.823	-	-	3.823	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**6.870**	**-**	**-**	**6.870**	***Balance at end of year***

28. DANA SYIRKAH TEMPORER / *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

a. Berdasarkan segmen, mata uang dan jenis / *By segment, currency and type*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bukan bank			***Non-bank***
Pihak berelasi			*Related parties*
Giro *mudharabah*	3.811.849	2.812.873	*Mudharabah current accounts*
Tabungan *mudharabah*	8.364	4.966	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	543.202	3.999	*Mudharabah deposits*
Jumlah	**4.363.415**	**2.821.838**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *mudharabah*	502.249	421.429	*Mudharabah current accounts*
Tabungan *mudharabah*	4.211.470	4.579.671	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	8.222.865	9.481.862	*Mudharabah deposits*
Jumlah	**12.936.584**	**14.482.962**	***Total***
Sub-jumlah	**17.299.999**	**17.304.800**	***Sub-total***
Bank			***Bank***
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *mudharabah*	16.850	8.716	*Mudharabah current accounts*
Tabungan *mudharabah*	90.961	124.782	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	9.295	16.645	*Mudharabah deposits*
Sub-jumlah	**117.106**	**150.143**	***Sub-total***
Jumlah	**17.417.105**	**17.454.943**	***Total***

b. Nisbah dan tingkat bagi hasil / *Ratio and profit sharing rate*

	30 September/ *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Nisbah / *Ratio*	Tingkat bagi hasil / *Profit sharing*	Nisbah / *Ratio*	Tingkat bagi hasil / *Profit sharing*	
1 bulan	31,07%	2,44%	31,50%	2,48%	*1 month*
3 bulan	36,51%	2,87%	36,50%	2,90%	*3 months*
6 bulan	40,75%	3,19%	40,50%	3,24%	*6 months*
12 bulan	41,02%	3,23%	41,25%	3,24%	*12 months*
24 bulan	17,55%	1,55%	17,50%	1,52%	*24 months*

28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

c. Deposito *mudharabah* berdasarkan jangka waktu kontrak / *Mudharabah deposits by contractual period*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bukan bank			***Non-bank***
< 1 bulan	1.431.378	2.284.035	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	493	646.498	*1 - < 3 months*
3 - < 6 bulan	2.542.625	734.148	*3 - < 6 months*
6 - < 12 bulan	862.845	1.505.998	*6 - < 12 months*
> 12 bulan	3.928.726	4.315.182	*> 12 months*
Jumlah	**8.766.067**	**9.485.861**	***Total***
Bank			***Bank***
< 1 bulan	4.795	6.695	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	-	2.500	*1 - < 3 months*
3 - < 6 bulan	2.500	2.950	*3 - < 6 months*
6 - < 12 bulan	-	-	*6 - < 12 months*
> 12 bulan	2.000	4.500	*> 12 months*
Jumlah	**9.295**	**16.645**	***Total***

d. Deposito *mudharabah* berdasarkan sisa jangka waktu / *Mudharabah deposits by maturity*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bukan bank			***Non-bank***
< 1 bulan	1.366.079	2.003.568	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	1.295.256	1.965.607	*1 - < 3 months*
3 - < 6 bulan	1.110.538	962.853	*3 - < 6 months*
6 - < 12 bulan	4.994.194	4.553.833	*6 - < 12 months*
> 12 bulan		-	*> 12 months*
Jumlah	**8.766.067**	**9.485.861**	***Total***
Bank			***Bank***
< 1 bulan	4.345	5.995	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	950	6.150	*1 - < 3 months*
3 - < 6 bulan	4.000	2.500	*3 - < 6 months*
6 - < 12 bulan	-	2.000	*6 - < 12 months*
Jumlah	**9.295**	**16.645**	***Total***

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI / *NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

This account non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")	1.944.599	1.970.048	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")	2.860.028	2.866.577	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")	2.284.739	2.273.929	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")	1.768.393	1.738.519	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")*
Jumlah kepentingan non-pengendali	**8.857.760**	**8.849.073**	***Total non-controlling interests***

Pada tanggal 30 September 2026 kepemilikan kepentingan non-pengendali atas NTBS, BNTT, BSTR dan BLAM adalah sebesar 96,20%, 96,77%, 96,74%, dan 94,72%. Pada tanggal 31 Desember 2025 kepemilikan kepentingan non-pengendali atas NTBS, BNTT, BSTR dan BLAM adalah sebesar 96,11%, 96,77%, 96,62%, dan 94,58%.

As of September 30, 2026, the ownership of non-controlling interests in NTBS, BNTT, BSTR, and BLAM is 96.20%, 96.77%, 96.74% and 94.72%. As of December 31, 2025, the ownership of non-controlling interests in NTBS, BNTT, BSTR, and BLAM is 96.11%, 96.77%, 96.62% and 94.58%.

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") / *PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")*

Ringkasan informasi keuangan NTBS disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of NTBS is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Total aset	17.440.043	17.301.691	*Total assets*
Total liabilitas	1.527.326	1.463.291	*Total liabilities*
Total dana syirkah temporer	14.013.556	13.918.890	*Total syirkah funds*
Total ekuitas	1.899.161	1.919.510	*Total equity*
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.944.599	1.970.048	*Atributable equity to non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Laba operasional	206.728	15.867	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	207.774	19.280	*Income before tax expense*
Beban pajak - bersih	(52.000)	(12.890)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	155.774	6.390	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	93	25.750	*Other comprehensive income for the year - net income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**155.867**	**32.140**	***Total comprehensive income for the year***

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flows:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Aktivitas operasi	(54.230)	732.536	*Operating activities*
Aktivitas investasi	220.087	(32.478)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(300.037)	(339.982)	*Financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**(134.180)**	**360.076**	***Net increase in cash and cash equivalent***

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

Ringkasan informasi keuangan BNTT disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Total aset	17.875.492	20.092.885	*Total assets*
Total liabilitas	15.071.085	17.281.611	*Total liabilities*
Total ekuitas	2.804.407	2.811.274	*Total equity*
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.860.028	2.866.577	*Atributable equity to non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Laba operasional	136.506	183.608	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	139.865	171.831	*Income before tax expense*
Beban pajak - bersih	-	(79.213)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	139.865	92.618	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	-	55.861	*Other comprehensive income for the year - net income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**139.865**	**148.479**	***Total comprehensive income for the year***

Ringkasan laporan arus kas:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Aktivitas operasi	(1.155.405)	2.323.375	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(689.953)	256.994	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(661.284)	(265.448)	*Financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**(2.506.642)**	**2.314.921**	***Net increase in cash and cash equivalent***

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

Ringkasan informasi keuangan BSTR disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Total aset	13.537.081	14.813.529	*Total assets*
Total liabilitas	11.175.346	12.460.075	*Total liabilities*
Total ekuitas	2.361.735	2.353.454	*Total equity*
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.284.739	2.273.929	*Atributable equity to non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Laba operasional	386.545	536.094	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	386.946	536.433	*Income before tax expense*
Beban pajak - bersih	(90.989)	(116.865)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	295.957	419.568	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	-	114.918	*Other comprehensive income for the year - net income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**295.957**	**534.486**	***Total comprehensive income for the year***

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

The summarized financial information of BNTT is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

Summary of statement of cash flows:

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

The summarized financial information of BSTR is presented based on the value before intercompany elimination.

Summary of statement of financial position:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flows:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Aktivitas operasi	-	348.282	*Operating activities*
Aktivitas investasi	-	(130.132)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	17.339	6.206	*Financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**17.339**	**224.356**	***Net increase in cash and cash equivalent***

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

Ringkasan informasi keuangan BLAM disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of BLAM is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Total aset	11.984.097	11.481.948	*Total assets*
Total liabilitas	10.209.640	9.736.353	*Total liabilities*
Total ekuitas	1.774.457	1.745.595	*Total equity*
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.768.393	1.738.519	*Atributable equity to non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Laba operasional	263.751	280.609	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	259.949	269.314	*Income before tax expense*
Beban pajak - bersih	(57.189)	(64.004)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	202.760	205.310	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	-	33.776	*Other comprehensive income for the year - net income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**202.760**	**239.086**	***Total comprehensive income for the year***

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flows:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Aktivitas operasi	(81.250)	15.820	*Operating activities*
Aktivitas investasi	57.325	(8.423)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(75.799)	36.711	*Financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**(99.724)**	**44.108**	***Net increase in cash and cash equivalent***

30. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ *Number of shares*	Rupiah / *Rupiah*	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	*Series A Shares*
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	*Series B Shares*
Jumlah	**36.000.000.000**	**9.000.000**	***Total***

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No.56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No.19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsionil berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham	6.694.148.000	*Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per share*
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	*General reserve conversion*
Jumlah saham pada akhir periode/ tahun	**11.934.147.982**	***Shares at end of period/ year***

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

30. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of September 30, 2026 and December 31, 2025, were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- *The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No.56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend The Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.*
- *Based on minutes of Extraordinary Meeting Shareholders' No.19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No.19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.*
- *On July 12, 2012, the Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.*

b. *Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows (full Rupiah):*

c. *Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).*

30. MODAL SAHAM (lanjutan) / *30. SHARE CAPITAL (continued)*

d. Susunan pemegang saham / *d. Composition of shareholders*

Pemegang saham / *Shareholders*	30 September/ *September 30,* 2026		
	Jumlah lembar saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor / *Total paid-in capital*
Seri A / ***Series A***			
Pemerintah Provinsi Jawa Timur / *Government of East Java Province*	7.676.913.648	51,13%	1.919.228
Pemerintah Kabupaten: / *Government of Regencies:*			
Kabupaten Sidoarjo / *Regency of Sidoarjo*	370.155.850	2,47%	92.539
Kabupaten Bojonegoro / *Regency of Bojonegoro*	300.288.632	2,00%	75.072
Kabupaten Banyuwangi / *Regency of Banyuwangi*	270.036.117	1,80%	67.509
Kabupaten Malang / *Regency of Malang*	253.635.445	1,69%	63.409
Kabupaten Gresik / *Regency of Gresik*	220.213.170	1,47%	55.053
Kabupaten Tuban / *Regency of Tuban*	217.418.404	1,45%	54.355
Kabupaten Ngawi / *Regency of Ngawi*	215.763.995	1,44%	53.941
Kabupaten Kediri / *Regency of Kediri*	144.925.510	0,97%	36.231
Kabupaten Sumenep / *Regency of Sumenep*	144.228.431	0,96%	36.057
Kabupaten Kraksaan / *Regency of Kraksaan*	125.931.454	0,84%	31.483
Kabupaten Jember / *Regency of Jember*	111.866.875	0,75%	27.967
Kabupaten Lamongan / *Regency of Lamongan*	101.318.315	0,67%	25.330
Kabupaten Sampang / *Regency of Sampang*	101.175.235	0,67%	25.294
Kabupaten Bondowoso / *Regency of Bondowoso*	87.207.357	0,58%	21.802
Kabupaten Trenggalek / *Regency of Trenggalek*	84.640.532	0,56%	21.160
Kabupaten Mojokerto / *Regency of Mojokerto*	78.373.801	0,52%	19.593
Kabupaten Nganjuk / *Regency of Nganjuk*	77.217.854	0,51%	19.304
Kabupaten Situbondo / *Regency of Situbondo*	76.374.593	0,51%	19.094
Kabupaten Tulungagung / *Regency of Tulungagung*	70.697.975	0,47%	17.674
Kabupaten Lumajang / *Regency of Lumajang*	67.206.045	0,45%	16.802
Kabupaten Pacitan / *Regency of Pacitan*	53.520.271	0,36%	13.380
Kabupaten Pasuruan / *Regency of Pasuruan*	44.610.500	0,30%	11.153
Kabupaten Pamekasan / *Regency of Pamekasan*	40.592.928	0,27%	10.148
Kabupaten Blitar / *Regency of Blitar*	39.496.395	0,26%	9.874
Kabupaten Bangkalan / *Regency of Bangkalan*	36.793.459	0,25%	9.198
Kabupaten Madiun / *Regency of Madiun*	32.660.478	0,22%	8.165
Kabupaten Jombang / *Regency of Jombang*	26.792.899	0,18%	6.698
Kabupaten Ponorogo / *Regency of Ponorogo*	23.555.596	0,16%	5.889
Kabupaten Magetan / *Regency of Magetan*	19.594.792	0,13%	4.899
Pemerintah Kota: / *Government of Municipalities:*			
Kota Surabaya / *Municipality of Surabaya*	319.243.457	2,13%	79.812
Kota Madiun / *Municipality of Madiun*	134.064.427	0,89%	33.516
Kota Malang / *Municipality of Malang*	108.635.999	0,72%	27.159
Kota Pasuruan / *Municipality of Pasuruan*	100.075.767	0,67%	25.019
Kota Mojokerto / *Municipality of Mojokerto*	72.091.751	0,48%	18.023
Kota Batu / *Municipality of Batu*	38.236.741	0,25%	9.559
Kota Probolinggo / *Municipality of Probolinggo*	17.397.927	0,12%	4.349
Kota Blitar / *Municipality of Blitar*	16.987.084	0,11%	4.247
Kota Kediri / *Municipality of Kediri*	14.208.273	0,09%	3.552
	11.934.147.982	**79,48%**	**2.983.537**
Seri B / ***Series B***			
Komisaris: / *Commisioners:*			
- Adhy Karyono / *- Adhy Karyono*	438.300	0,00%	110
Direksi: / *Directors:*			
- Winardi Legowo / *Winardi Legowo-*	748.100	0,00%	187
- R Arief Wicaksono / *R Arief Wicaksono -*	4.037.300	0,03%	1.009
- R.M Wahyukusumo Wisnubroto / *R.M Wahyukusumo Wisnubroto -*	149.000	0,00%	37
- Tonny Prasetyo / *Tonny Prasetyo -*	256.400	0,00%	64
- Wiweko Probojakti / *Wiweko Probojakti -*	262.400	0,00%	66
- Arif Suhirman / *Arif Suhirman -*	5.655.700	0,04%	1.414
- Umi Rodiyah / *Umi Rodiyah -*	2.466.900	0,02%	617
Masyarakat (kepemilikan masing - masing dibawah (5%) / *Public (ownership less than 5% each)*	3.067.336.000	20,43%	766.834
Jumlah Seri B / *Total Series B*	**3.081.350.100**	**20,52%**	**770.338**
Jumlah / ***Total***	**15.015.498.082**	**100,00%**	**3.753.875**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)
d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)
d. Composition of shareholders (continued)

Pemegang saham	31 Desember / *December 31,* 2025 Jumlah lembar saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor / *Total paid-in capital*	*Shareholders*
Seri A				***Series A***
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	*Government of East Java Province*
Pemerintah Kabupaten:				*Government of Regencies:*
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	*Regency of Sidoarjo*
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	*Regency of Bojonegoro*
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	*Regency of Banyuwangi*
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	*Regency of Malang*
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	*Regency of Gresik*
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	*Regency of Tuban*
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	*Regency of Ngawi*
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	*Regency of Kediri*
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	*Regency of Sumenep*
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	*Regency of Kraksaan*
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	*Regency of Jember*
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	*Regency of Lamongan*
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	*Regency of Sampang*
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	*Regency of Bondowoso*
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	*Regency of Trenggalek*
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	*Regency of Mojokerto*
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	*Regency of Nganjuk*
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	*Regency of Situbondo*
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	*Regency of Tulungagung*
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	*Regency of Lumajang*
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	*Regency of Pacitan*
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	*Regency of Pasuruan*
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	*Regency of Pamekasan*
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	*Regency of Blitar*
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	*Regency of Bangkalan*
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	*Regency of Madiun*
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	*Regency of Jombang*
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	*Regency of Ponorogo*
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	*Regency of Ponorogo*
Pemerintah Kota:				*Government of Municipalities:*
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	*Municipality of Surabaya*
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	*Municipality of Madiun*
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	*Municipality of Malang*
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	*Municipality of Pasuruan*
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	*Municipality of Mojokerto*
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	*Municipality of Batu*
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	*Municipality of Probolinggo*
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	*Municipality of Blitar*
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	*Municipality of Kediri*
	11.934.147.982	**79,48%**	**2.983.537**	
Seri B				***Series B***
Komisaris:				*Commisioners:*
- Adhy Karyono	249.200	0,00%	62	*Adhy Karyono -*
Direksi:				*Directors:*
- R Arief Wicaksono	1.858.600	0,01%	465	*R Arief Wicaksono -*
- Arif Suhirman	1.183.400	0,01%	296	*Arif Suhirman -*
- Umi Rodiyah	1.138.300	0,01%	285	*Umi Rodiyah -*
Masyarakat (kepemilikan masing - masing dibawah (5%)	3.076.920.600	20,49%	769.230	*Public (ownership less than 5% each)*
	3.081.350.100	**20,52%**	**770.338**	
Jumlah	**15.015.498.082**	**100%**	**3.753.875**	***Total***

30. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

e. Pembagian saldo laba / *Distribution of retained earnings*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam Akta No.06 tanggal 06 Mei 2026 dan Akta No.48 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial Deeds No.06 dated May 06, 2026 and notarial Deeds No.48 dated May 22, 2025 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. the Shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Laba bersih tahun/ *Net income year* 2025	**Laba bersih tahun/ *Net income year* 2024**	
Dividen tunai	850.178	821.497	*Cash dividens*
Cadangan umum	695.510	459.619	*General reverse*

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank established the general reserve to strengthen capital.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.369	*Share premium from Initial Public Offering (IPO)*
Opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP)	23.365	*Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program*
Jumlah	**532.734**	***Total***

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

On July 12, 2012, the Bank has made it first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037	*Share premium Rp180 (full Rupiah) per share*
Biaya emisi saham	(27.669)	*Share issurance cost*
Agio saham dari IPO	**509.368**	***Share premium from IPO***

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham	6.355	*Share agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share*
Tereksekusi 31.774.500 lembar		*Executed 31,774,500 shares*
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham	5.052	*Share agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share*
Tereksekusi 31.774.500 lembar		*Executed 31,774,500 shares*
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham	11.958	*Share agio MESOP Program Phase II Rp349 (Rupiah) per share*
Tereksekusi 34.264.100 lembar		*Executed 34,264,100 shares*
Agio saham dari Program MESOP	**23.365**	*Share agio MESOP Program*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)*

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Pebruari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Pebruari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Pebruari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34.264.100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST AND SHARIA INCOME*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related parties (Note 45)***
Kredit yang diberikan	38.668	7.816	*Loans*
Margin dan pendapatan bagi hasil	1.356	821	*Margin and profit-sharing revenue*
Pihak ketiga			***Third parties***
Kredit yang diberikan	8.287.596	5.749.456	*Loans*
Margin dan pendapatan bagi hasil	147.282	157.053	*Margin and profit-sharing revenue*
Surat berharga			*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	471.889	431.050	*Amortised cost*
Provisi	134.322	104.731	*Provision*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
dan bank lain	940.825	960.251	*and other banks*
Sertifikat Bank Indonesia	62.666	40.524	*Certificates of Bank Indonesia*
Lainnya	91.973	79.873	*Others*
Jumlah	**10.176.577**	**7.531.575**	***Total***

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 45)			***Related parties (Note 45)***
Giro	164.126	126.819	*Current accounts*
Deposito berjangka	206.162	216.958	*time deposits*
Tabungan	774	510	*Savings accounts*
	371.062	344.287	

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka	1.705.786	1.281.273	*Time deposits*
Tabungan	244.497	276.473	*Savings accounts*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	105.012	172.848	*Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement*
Bank lain	71.787	67.526	*Other banks*
Giro	109.928	34.708	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	216.073	145.776	*Borrowings*
Surat berharga	114.698	80	*Marketable securities*
Kredit	2.143	732	*Loans*
	2.569.924	1.979.416	
Jumlah	**2.940.986**	**2.323.703**	***Total***

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *34. OTHER OPERATING INCOME*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Administrasi giro, tabungan dan deposito	241.042	165.263	*Current accounts, savings and deposits administration fees*
Penerimaan kembali kredit hapus buku	171.074	130.893	*Collection of loans written-off*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	95.295	65.103	*Fees and commissions from other than loans*
Administrasi kredit	27.039	23.283	*Loan administration fees*
Lainnya	508.391	362.577	*Others*
Jumlah	**1.042.841**	**747.119**	***Total***

35. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *35. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Kredit yang diberikan	1.267.737	1.249.828	*Loans*
Aset keuangan lainnya			*Other financial assets*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	149	(1.313)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga	(78)	(93)	*Marketable securities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	946	(2.462)	*Estimated losses on commitments and*
Jumlah	**1.268.754**	**1.245.960**	***Total***

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Gaji pegawai	1.037.243	487.406	*Employee salaries*
Tambahan penghasilan pegawai	431.504	341.614	*Additional income for employees*
Bonus pegawai	418.224	265.312	*Employee bonuses*
Pendidikan dan pelatihan	127.186	89.345	*Education and training*
Imbalan kerja	83.497	47.972	*Employee benefit*
Asuransi dan iuran dana pensiun	177.600	132.653	*Insurance and pension fund contributions*
Pengobatan	75.551	60.593	*Medical*
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	212.888	127.118	*Tax allowances - employees salaries*
Gaji Direksi	31.736	15.117	*Directors' salaries*
Honorarium Dewan Komisaris	22.562	13.370	*Commissioners honoraria*
Tambahan penghasilan Direksi	10.428	8.139	*Additional compensation for Directors*
Rekreasi dan olahraga	5.413	6.703	*Recreation and sport*
Tambahan penghasilan Komisaris	1.105	1.547	*Additional compensation for Commisioner*
Perumahan Direksi	1.836	1.878	*Housing for Directors*
Lainnya	181.997	97.750	*Others*
Jumlah	**2.818.770**	**1.696.517**	***Total***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Premi asuransi pertanggungan lainnya	247.237	188.090	*Other insurance premiums*
Jasa otomasi	249.307	175.885	*Automation services*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 15)	223.784	144.884	*Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 15)*
Sewa Tenaga Kerja	130.910	117.232	*Outsourcing*
Promosi	87.615	74.378	*Promotion*
Amortisasi beban ditangguhkan	72.113	69.850	*Amortization of deferred charges*
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	42.005	63.703	*Supervision, audit, and professional services*
Sewa	160.947	80.010	*Rental*
Alat tulis dan barang cetak	75.158	46.924	*Stationery and printed materials*
Pemeliharaan	79.231	45.219	*Maintenance*
Perjalanan dinas	95.115	54.670	*Official / business travel*
Listrik, air dan telekomunikasi	52.581	35.688	*Eletrical, water and telecommunications*
Pajak lainnya	35.815	26.504	*Other taxes*
Sumbangan	16.030	18.871	*Donations*
Keamanan	10.256	8.416	*Security*
Surat dinas	4.156	4.042	*Mail service*
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	2.154	1.508	*Land and building tax (PBB)*
Penagihan	4.436	1.459	*Collection*
Pajak reklame	1.166	1.090	*Advertising tax*
Bursa Efek	250	352	*Stock Exchange*
Pajak kendaraan bermotor	936	702	*Motor vehicle tax*
Koran dan majalah	550	455	*Newspaper and magazine*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	3.927	1.776	*Social and environment responsibility*
Pajak penghasilan	12	76	*Income tax*
Lainnya	63.870	23.007	*Others*
Jumlah	**1.659.561**	**1.184.791**	***Total***

38. BEBAN LAINNYA / *38. OTHER EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Tanda mata, hadiah dan umum	147.855	79.909	*Souvenirs, gifts, and general*
Kliring dan *transfer*	45.931	38.732	*Clearing and transfers*
Rapat dan jamuan tamu	33.493	29.656	*Meetings and entertainment*
Penelitian dan pengembangan	8.096	6.855	*Research and development*
Kegiatan keagamaan	4.762	4.599	*Religious activities*
Provisi, komisi dan *fee*	23.111	72	*Provision, commision and fee*
Lain-lain	43.474	128.160	*Others*
Jumlah	**306.722**	**287.983**	***Total***

39. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL / *39. NON-OPERATING INCOME*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Keuntungan transaksi derivatif neto	15.639	10.519	*Gain on derivative - net*
Keuntungan selisih kurs	1.122	5.900	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	54	32	*Gain on sale of fixed assets*
Fee jasa pelayanan pajak	34.446	4.257	*Tax service fees*
Lainnya	214.099	60.029	*Others*
Jumlah	**265.360**	**80.737**	***Total***

40. BEBAN NON-OPERASIONAL / *40. NON-OPERATING EXPENSE*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, saldo beban non-operasional lainnya masing-masing sebesar Rp111.059 dan Rp110.723.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of non-operating expense amounted Rp111,059 and Rp110,723, respectively.

41. LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / *41. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY*

Laba periode/tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period/year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related period/year.

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.096.061	1.060.391	*Income for the period/year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam Rupiah penuh)	15.015.498.082	15.015.498.082	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full Rupiah amount)*
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah)	**73,00**	**70,62**	***Earning per share attributable to equity holders of parent entity (in full Rupiah amount)***

42. KOMBINASI BISNIS / *BUSINESS COMBINATION*

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS")

Pada tanggal 27 Februari 2023, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

On February 27, 2023, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Bank No.500/85/EKON-III/2024 dan 063/043/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NTBS dalam laporan keuangan Bank.

On May 8, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of West Nusa Tenggara Province and the Bank No.500/85/EKON-III/2024 and 063/043/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the West Nusa Tenggara Province Government also agreed to consolidate the financial statements of NTBS in the Bank's financial statements.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEP-76/D.03/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* NTBS.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEP-76/D.03/2024 dated October 2, 2024 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of NTBS, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of NTBS.

Pada Bulan Oktober 2024, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada NTBS sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 3.921.568 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada NTBS sebesar nilai nominal pada modal saham Rp39.215.680.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp60.784.320.000 atau setara 4,09% dari jumlah modal disetor NTBS. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

In October 2024, the Bank has effectively invested in NTBS in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 3,921,568 shares (Series A) which were recorded in NTBS at the nominal value in share capital of Rp39,215,680,000 and as agio shares of Rp60,784,320,000 or equivalent to 4.09% of the total paid-up capital of NTBS. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024.

Setelah NTBS efektif tergabung dalam Kelompok Usaha Bank ("KUB"), Bank memiliki pengendalian atas NTBS walaupun kepemilikan saham hanya sebesar 4,09% karena berdasarkan perjanjian antara pemegang saham pengendali, Bank memiliki kewenangan untuk mengatur dan menetapkan hal-hal strategis yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dan operasional NTBS yang telah disepakati oleh seluruh pemegang saham NTBS.

After NTBS incorporated in the Bank Business Group ("KUB"), Bank has control over NTBS although the share ownership is only 4.09% because based on the agreement between the controlling shareholders, the Bank has the authority to regulate and determine strategic matters relating to the financial and operational policies of NTBS which have been agreed by all shareholders of NTBS.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan NTBS:

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with NTBS:

	23 Oktober/ *October 23,* 2024	
Imbalan kas yang dibayar	100.000	*Cash consideration paid*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		*Placements with Bank Indonesia and other banks*
- Kas	365.658	*Cash -*
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	760.603	*Placements with Bank Indonesia and other banks -*

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

	23 Oktober/ *October 23,* 2024	
Imbalan kas yang dibayar	100.000	*Cash consideration paid*
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh		*Fair value of identifiable assets acquired*
dan liabilitas yang diambil alih	(81.516)	*and liabilities assumed*
Penyesuaian:		*Adjustments:*
Merek dagang	(5.586)	*Trademarks*
Goodwill	12.898	*Goodwill*

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 19 Maret 2025.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 19, 2025.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("NTBS") (continued)

	23 Oktober/ *October 23,* 2024	
ASET		***ASSETS***
Kas	365.658	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	760.116	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Giro pada bank lain	487	*Current account with other banks*
Surat berharga - bersih	2.729.941	*Marketable securities - net*
Piutang *murabahah* - bersih	1.866.597	*Murabahah receivables - net*
Pembiayaan *musyarakah* - bersih	9.279.884	*Musyarakah receivables - net*
Pinjaman *qardh*	189	*Funds of qardh*
Penyertaan saham	2.568	*Investment in shares*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih	808	*Assets acquired from ijarah - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.603)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	653.420	*Fixed assets - net*
Aset hak guna	26.745	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud - bersih	20	*Intangible assets - net*
Pajak dibayar di muka	49.057	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	25.618	*Deferred taxes*
Aset lain-lain	127.654	*Other assets*
Jumlah aset	**15.777.159**	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas segera	37.999	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	15.859	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan *wadiah* - giro *wadiah*	44.236	*Wadiah deposits - wadiah current deposits*
Simpanan *wadiah* - tabungan *wadiah*	146.518	*Wadiah deposits - wadiah savings*
Kewajiban pada bank lain	5.921	*Obligation to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	2.389	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.160.977	*Borrowings*
Utang pajak	729	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	71.343	*Post employment benefits*
Liabilitas lain-lain	229.696	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.715.667**	***Total liabilities***
Syirkah temporer dari bukan bank - deposito *mudharabah*	6.507.510	*Non-banks temporary syirkah - mudharabah deposits*
Syirkah temporer dari bukan bank - tabungan *mudharabah*	3.169.359	*Non-banks temporary syirkah - mudharabah savings*
Syirkah temporer dari bukan bank - giro *mudharabah*	2.280.770	*Non-banks temporary syirkah - mudharabah current accounts*
Syirkah temporer dari bank - deposito *mudharabah*	4.500	*Banks temporary syirkah - mudharabah deposits*
Syirkah temporer dari bank - tabungan *mudharabah*	108.719	*Banks temporary syirkah - mudharabah savings*
Jumlah syirkah dana temporer	**12.070.858**	***Total temporary syirkah***
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	1.990.634	*Total identifiable net assets*
Kepentingan non-pengendali	(1.909.118)	*Non-controlling interest*
Merek dagang	5.585	*Trademarks*
Goodwill	12.898	*Goodwill*
Imbalan kas yang dibayar	**100.000**	***Cash consideration paid***

Pendapatan NTBS yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 23 Oktober 2024 sebesar Rp288.167. NTBS juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp14.702 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since October 23, 2024 contributed by NTBS was Rp288,167. NTBS also contributed a profit of Rp14,702 over the same period.

Jika NTBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.494.862 dan jumlah laba sebesar Rp215.869.

Had Bank NTBS been consolidated from January 1, 2024, the profit or loss would increase revenue of Rp1,494,862 and total profit of Rp215,869.

Pembentukan KUB dengan NTBS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

The formation of the KUB with NTBS has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

Pada tanggal 30 September 2026, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi pembentukan KUB dengan NTBS.

On September 30, 2026, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with NTBS.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

Pada tanggal 5 November 2024, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Bank No.100.2.2.7/42/PEMKES.I/2024 dan 063/145/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BNTT dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEPR-230/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BNTT, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BNTT.

Pada Bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BNTT sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 7.142.857 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada BNTT sebesar nilai nominal pada modal saham Rp71.428.570.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp28.571.430.000 atau setara 3,23% dari jumlah modal disetor BNTT. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-228/KO.14/2025 tanggal 14 Desember 2025.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan BNTT:

	14 Desember/ *December 14,* 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	375.800
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.844.850

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	14 Desember/ *December 14,* 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(91.230)
Penyesuaian:	
Merek dagang	(4.878)
Goodwill	3.892

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT")

On November 5, 2024, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On December 16, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of East Nusa Tenggara Province and the Bank No.100.2.2.7/42/PEMKES.I/2024 and 063/145/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the East Nusa Tenggara Province Government also agreed to consolidate the financial statements of BNTT in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEPR-230/D.03/2025 dated November 28, 2025 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BNTT, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BNTT.

In October 2024, the Bank has effectively invested in BNTT in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 7,142,857 shares (Series A) which were recorded in BNTT at the nominal value in share capital of Rp71,428,570,000 and as agio shares of Rp28,571,430,000 or equivalent to 3.23% of the total paid-up capital of BNTT. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-228/KO.14/2025 dated December 14, 2025.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with BNTT:

Cash consideration paid	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	
Placements with Bank Indonesia and other banks -	

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

Cash consideration paid	
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	
Adjustments:	
Trademarks	
Goodwill	

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combinations", fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT") (lanjutan)

	14 Desember/ *December 14,* 2025
ASET	
Kas	375.800
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.423.891
Giro pada bank lain	15.848
Surat berharga - bersih	1.730.477
Tagihan lainnya	44.147
Aset yang diambil alih - bersih	54.243
Kredit yang diberikan	14.036.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(458.759)
Aset tetap - bersih	196.745
Aset hak guna	43.020
Aset takberwujud - bersih	1.794
Pajak dibayar di muka	46.290
Aset pajak tangguhan	51.468
Aset lain-lain	108.928
Jumlah aset	**18.670.425**

	14 Desember/ *December 14,* 2025
LIABILITAS	
Liabilitas segera	226.254
Simpanan nasabah - tabungan	3.388.581
Simpanan nasabah - giro	4.119.361
Simpanan nasabah - deposito	6.861.752
Simpanan dari bank lain	262.361
Surat berharga yang diterbitkan	37.001
Pinjaman yang diterima	739.078
Utang pajak	1.464
Liabilitas imbalan pasca kerja	134.309
Liabilitas lain-lain	157.649
Jumlah liabilitas	**15.927.810**
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	**2.742.615**
Kepentingan non-pengendali	(2.651.385)
Merek dagang	4.878
Goodwill	3.892
Imbalan kas yang dibayar	**100.000**

Pendapatan BNTT yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 14 Desember 2025 sebesar Rp94.977. BNTT juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp16.768 selama periode yang sama.

Jika BNTT dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.867.253 dan jumlah laba sebesar Rp92.618.

Pembentukan KUB dengan BNTT telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pada tanggal 30 September 2026, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap *goodwill* dari transaksi pembentukan KUB dengan BNTT.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("BNTT") (continued)

ASSETS	
Cash	
Placements with Bank Indonesia and other bank	
Current account with other banks	
Marketable securities - net	
Other receivables	
Foreclosed assets - net	
Loans	
Allowance for impairment losses	
Fixed assets - net	
Right-of-use assets	
Intangible assets - net	
Prepaid taxes	
Deferred taxes	
Other assets	
Total assets	

LIABILITIES	
Obligations due immediately	
Deposits from customers - saving deposits	
Deposits from customers - current account	
Deposits from customers - time deposits	
Deposits from other banks	
Securities issued	
Borrowings	
Taxes payable	
Post employment benefits	
Other liabilities	
Total liabilities	
Total identifiable net assets	
Non-controlling interest	
Trademarks	
Goodwill	
Cash consideration paid	

The revenue included in the profit or loss since December 14, 2025 contributed by BNTT was Rp94,977. BNTT also contibuted a profit of Rp16,768 over the same period.

Had BNTT been consolidated from January 1, 2025, the profit or loss would increase revenue of Rp1,867,253 and total profit of Rp92,618.

The formation of the KUB with BNTT has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

On September 30, 2026, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with BNTT.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

Pada tanggal 15 November 2024, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Bank No.100.2.3/8034 dan 063/152/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BSTR dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEPR-229/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BSTR, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BSTR.

Pada Bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BSTR sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 3.921.568 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada BSTR sebesar nilai nominal pada modal saham Rp39.215.680.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp60.784.320.000 atau setara 4,09% dari jumlah modal disetor BSTR. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-240/KO.14/2025 tanggal 23 Desember 2025.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan BSTR:

	23 Desember/ *December 23,* 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	318.271
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.620.681

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	23 Desember/ *December 23,* 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(78.145)
Penyesuaian:	
Goodwill	21.855

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 “Kombinasi Bisnis”, nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR")

On November 15, 2024, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On December 24, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of Southeast Sulawesi Province and the Bank No.100.2.3/8034 and 063/152/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the Southeast Sulawesi Province Government also agreed to consolidate the financial statements of BSTR in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEPR-229/D.03/2025 dated November 28, 2025 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BSTR, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BSTR.

In December 2025, the Bank has effectively invested in BSTR in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 3,921,568 shares (Series A) which were recorded in BSTR at the nominal value in share capital of Rp39,215,680,000 and as agio shares of Rp60,784,320,000 or equivalent to 4.09% of the total paid-up capital of BSTR. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-240/KO.14/2024 dated December 23, 2025.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with BSTR:

Cash consideration paid	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	
Placements with Bank Indonesia and other banks -	

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

Cash consideration paid	
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	
Adjustments:	
Goodwill	

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 “Business Combinations”, fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") (lanjutan)

	23 Desember/ *December 23,* 2025
ASET	
Kas	318.271
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	874.241
Giro pada bank lain	418
Surat berharga - bersih	1.365.681
Tagihan lainnya	21.585
Kredit yang diberikan	9.567.896
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.947)
Aset tetap - bersih	351.900
Aset hak guna	978
Aset takberwujud - bersih	92
Pajak dibayar di muka	99.963
Aset pajak tangguhan	2.031
Aset lain-lain	36.878
Jumlah aset	**12.520.987**

	23 Desember/ *December 23,* 2025
LIABILITAS	
Liabilitas segera	144.075
Simpanan nasabah - tabungan	3.164.709
Simpanan nasabah - giro	2.000.689
Simpanan nasabah - deposito	4.414.285
Simpanan dari bank lain	336.577
Pinjaman yang diterima	62.812
Utang pajak	1.172
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.238
Liabilitas lain-lain	178.574
Jumlah liabilitas	**10.324.131**
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	**2.196.856**
Kepentingan non-pengendali	(2.118.711)
Goodwill	21.855
Imbalan kas yang dibayar	**100.000**

Pendapatan BSTR yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 23 Desember 2025 sebesar Rp82.860. BSTR juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp41.680 selama periode yang sama.

Jika BSTR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.412.093 dan jumlah laba sebesar Rp419.568 .

Pembentukan KUB dengan BSTR telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pada tanggal 30 September 2026, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap *goodwill* dari transaksi pembentukan KUB dengan BSTR.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BSTR") (continued)

	ASSETS
	Cash
	Placements with Bank Indonesia and other bank
	Current account with other banks
	Marketable securities - net
	Other receivables
	Loans
	Allowance for impairment losses
	Fixed assets - net
	Right-of-use assets
	Intangible assets - net
	Prepaid taxes
	Deferred taxes
	Other assets
	Total assets

	LIABILITIES
	Obligations due immediately
	Deposits from customers - saving deposits
	Deposits from customers - current account
	Deposits from customers - time deposits
	Deposits from other banks
	Borrowings
	Taxes payable
	Post employment benefits
	Other liabilities
	Total liabilities
	Total identifiable net assets
	Non-controlling interest
	Goodwill
	Cash consideration paid

The revenue included in the profit or loss since December 23, 2025 contributed by BSTR was Rp82,860. BSTR also contributed a profit of Rp41,680 over the same period.

Had BSTR been consolidated from January 1, 2025, the profit or loss would increase revenue of Rp1,412,093 and total profit of Rp419,568.

The formation of the KUB with BSTR has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

On September 30, 2026, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with BSTR.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

Pada tanggal 30 November 2023, Bank telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pembangunan Daerah Lampung dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020, dimana dalam tahap awal penyertaan modal disepakati berkisar Rp50.000 sampai dengan Rp100.000.

Pada tanggal 8 November 2024, Bank telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan Bank No.G/763/B.04/HK/2024 dan 063/124/DIR/NES/SHA. Perjanjian ini mengatur kewenangan Bank dalam menetapkan kebijakan strategis perseroan. Selain itu Pemerintah Provinsi Lampung juga sepakat untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BLAM dalam laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEPR-228/D.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BLAM, bahwa OJK menyetujui Bank sebagai calon pemegang saham pengendali dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai calon *ultimate shareholder* BLAM.

Pada Bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada BLAM sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 2.537.684 lembar saham (Seri A) yang dicatat pada BLAM sebesar nilai nominal pada modal saham Rp25.376.840.000 dan sebagai agio saham sebesar Rp74.623.160.000 atau setara 5,42% dari jumlah modal disetor BLAM. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-241/KO.14/2025 tanggal 24 Desember 2025.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi pembentukan KUB dengan BLAM:

	24 Desember/ *December 24,* 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
- Kas	207.785
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.204.118

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	24 Desember/ *December 24,* 2025
Imbalan kas yang dibayar	100.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(94.391)
Penyesuaian:	
Merek dagang	(5.022)
Goodwill	587

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 “Kombinasi Bisnis”, nilai wajar merek dagang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 berdasarkan laporannya tanggal 26 Maret 2026.

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM")

On November 30, 2023, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Pembangunan Daerah Lampung in order to fulfill the Financial Services Authority regulation No.12/POJK.03/2020, where in the initial stage the capital participation was agreed to range from Rp50,000 to Rp100,000.

On November 8, 2024, the Bank signed an inter-shareholder agreement by and between the Government of Lampung Province and the Bank No.G/763/B.04/HK/2024 dan 063/124/DIR/NES/SHA. This agreement regulates the Bank's authority in determining the company's strategic policies. In addition, the Lampung Province Government also agreed to consolidate the financial statements of BLAM in the Bank's financial statements.

Based on the Decision Letter from the OJK Board of Commissioners No.KEPR-228/D.03/2025 dated November 28, 2025 regarding the results of the fit and proper assessment of the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BLAM, that OJK approved the Bank as a candidate for controlling shareholder and the East Java Province Government as a candidate for ultimate shareholder of BLAM.

In December 2025, the Bank has effectively invested in BLAM in the amount of Rp100,000,000,000 (full amount) for 2,537,684 shares (Series A) which were recorded in BLAM at the nominal value in share capital of Rp25,376,840,000 and as agio shares of Rp74,623,160,000 or equivalent to 5.42% of the total paid-up capital of BLAM. This capital participation has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-241/KO.14/2025 dated December 24, 2025.

The following table is a reconciliation of the cash flows paid and received in the transaction of forming the KUB with BLAM:

Cash consideration paid	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Cash -	
Placements with Bank Indonesia and other banks -	

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

Cash consideration paid	
Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed	
Adjustments:	
Trademarks	
Goodwill	

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 “Business Combinations”, fair value of trademarks were measured based on the valuation performed by KJPP Kusnanto & Rekan, with Registered Letter Number STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 based on their report dated March 26, 2026.

42. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

42. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("BLAM") (continued)

	24 Desember/ *December 24,* 2025	
ASET		***ASSETS***
Kas	207.785	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.954.275	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Giro pada bank lain	217.959	*Current account with other banks*
Surat berharga - bersih	1.415.534	*Marketable securities - net*
Tagihan lainnya	80.933	*Other receivables*
Kredit yang diberikan	7.499.286	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(135.469)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	188.147	*Fixed assets - net*
Aset hak guna	8.765	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud - bersih	108	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	27.271	*Deferred taxes*
Aset lain-lain	70.963	*Other assets*
Jumlah aset	**11.535.557**	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas segera	217.552	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah - tabungan	1.858.612	*Deposits from customers - saving deposits*
Simpanan nasabah - giro	2.135.173	*Deposits from customers - current account*
Simpanan nasabah - deposito	4.742.905	*Deposits from customers - time deposits*
Simpanan dari bank lain	775.209	*Deposits from other banks*
Liabilitas imbalan pasca kerja	61.590	*Post employment benefits*
Liabilitas lain-lain	6.389	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**9.797.430**	***Total liabilities***
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	1.738.127	*Total identifiable net assets*
Kepentingan non-pengendali	(1.643.736)	*Non-controlling interest*
Merek dagang	5.022	*Trademarks*
Goodwill	587	*Goodwill*
Imbalan kas yang dibayar	**100.000**	***Cash consideration paid***

Pendapatan BLAM yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 24 Desember 2025 sebesar Rp88.389 BLAM juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp16.788 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since December 24, 2025 contributed by BLAM was Rp88,389. BLAM also contributed a profit of Rp16,788 over the same period.

Jika BLAM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp1.178.974 dan jumlah laba sebesar Rp205.310.

Had BLAM been consolidated from January 1, 2025, the profit or loss would increase revenue of Rp1.178.974 and total profit of Rp205.310.

Pembentukan KUB dengan BLAM telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

The formation of the KUB with BLAM has been carried out in accordance with the regulations issued by OJK.

Pada tanggal 30 September 2026, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap *goodwill* dari transaksi pembentukan KUB dengan BLAM.

On September 30, 2026, management believes there are no indications of impairment of goodwill from the transaction of forming the KUB with BLAM.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Rupiah:			*Rupiah:*
Pembelian *spot* dan derivatif	578.120	335.742	*Purchase of spot and derivative*
Lainnya	1.382.875	854.042	*Others*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Pembelian *spot* dan derivatif	37.083	-	*Purchase of spot and derivatif*
Jumlah tagihan komitmen	1.998.078	1.189.784	***Total commitment receivables***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah:			*Rupiah:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(4.674.883)	(4.574.003)	*Unused loan commitments granted to debtors*
Pembelian *spot* dan derivatif	(77.324)	-	*Purchase of spot and derivative*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Penjualan *spot* dan derivatif	(536.250)	(335.709)	*Sell of spot and derivative*
Jumlah liabilitas komitmen	**(5.288.457)**	**(4.909.712)**	***Total commitment liabilities***
Total liabilitas komitmen - bersih	**(7.286.535)**	**(3.719.928)**	***Total commitment liabilities - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Rupiah:			*Rupiah:*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	173.927	190.703	*Interest income on past due accounts*
Lainnya	594.054	610	*Others*
	767.981	191.313	
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Rupiah:			*Rupiah*
Bank garansi yang diterbitkan	(684.157)	(759.812)	*Bank guarantees issued*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Bank garansi yang diterbitkan	(53.625)	(50.025)	*Bank guarantees issued*
	(737.782)	(809.837)	
Total liabilitas (tagihan) kontinjensi - bersih	**(1.505.763)**	**(618.524)**	***Total contingent liabilities (receivables) - net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the Group has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Secara keseluruhan atas program imbalan pasca kerja tersebut maka dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	361.955	275.329	*Beginning balance*
Dampak akuisisi	229.768	70.123	*Impact acquisition*
Pembayaran manfaat	(82.817)	(68.098)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	107.446	64.132	*Expenses for the current year*
Pendapatan komprehensif lain	43.614	20.469	*Other comprehensive income*
Jumlah	**659.966**	**361.955**	***Total***

Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	48.166	33.295	*Current service cost*
Biaya bunga	104.568	93.933	*Interest cost*
Pendapatan bunga dari aset	(80.367)	(77.781)	*Interest income from assets*
Bunga atas dampak batasan aset	-	2.985	*Interest of the asset ceiling*
Laba aktuaria	12.445	(315)	*Gain on actuarial*
Biaya jasa lalu - *vested*	10.321	-	*Past service cost - vested*
Dampak akuisisi	12.313	12.016	*Impact acquisition*
Jumlah beban tahun berjalan	**107.446**	**64.133**	***Total expense current year***

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pension sebesar 5% dari penghasilan dasar pension pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti per 31 Desember 2025, dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 7 Januari 2026, dan 22 Januari 2025 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Overall, the post-employment benefit program can be concluded as follows:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim). Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

The actuarial valuation of defined benefit pension plan as of December 31, 2025, and 2024 were made by Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated January 7, 2026, and January 22, 2025 conform with the PSAK 219 with use calculated method projected unit credit also considers assumptions are as follows:

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / ***Defined benefit pension plan (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	6,40%	7,10%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	58 tahun/years		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% Mortalita		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ *3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari: / *Pension plan assets primarly consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	*Time deposits*
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	*Corporate bonds*
Properti	7,00%	7,00%	*Property*
Lainnya	6,70%	6,70%	*Others*

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai kini kewajiban	1.047.769	984.791	961.785	912.082	986.872	*Present value of liabilities*
Nilai wajar aset program	(943.922)	(878.381)	(839.753)	(800.814)	(763.453)	*Fair value of assets program*
Status pendanaan	103.847	106.410	122.032	111.268	223.419	*Funded status*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**103.847**	**106.410**	**122.032**	**111.268**	**223.419**	***Liabilities defined benefit - net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	106.410	122.032	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	18.381	18.661	*Expenses for the current year*
Pengukuran kembali aset tahun berjalan	(27.408)	(20.492)	*Remeasurement of assets in the current year*
Pembayaran iuran dari pendiri	(11.760)	(13.791)	*Paid of contribution from employeer*
Saldo akhir	**85.623**	**106.410**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / ***Defined benefit pension plan (continued)***

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	10.826	10.119	*Current service cost*
Bunga bersih atas liabilitas imbalan:			*Net interest on liabilities defined:*
Biaya bunga	69.920	67.325	*Interest cost*
Pendapatan bunga dari aset	(62.365)	(58.783)	*Interest income from assets*
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	**18.381**	**18.661**	***Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss***

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan asset are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	878.381	839.753	*Beginning balance*
Hasil pengembangan riil	62.365	58.783	*Actual investment result*
Imbalan hasil atas aset program	35.147	12.020	*Return on plan assets*
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	11.760	13.791	*Contribution paid – employer's*
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	2.560	3.030	*Contribution paid – employee plan*
Pembayaran imbalan kerja	(46.291)	(48.996)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**943.922**	**878.381**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	30.829	8.472	*Actuarial gain on obligation*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset	(3.421)	12.020	*Actuarial gain (loss) on asset*
Pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**27.408**	**20.492**	***Income recognized in other comprehensive income***

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun / ***Post-employment benefits from other programs on pension funds***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, The Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan) / ***Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)***

Penilaian aktuaria atas imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2025 dan 2024. Penilaian aktuaria telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Actuarial valuation on post-employment benefits from other programs on pension funds is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto for the valuation date as of December 31, 2025 and 2024. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 219 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	6,40%	7,10%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ *3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari: / *Pension plan assets primarly consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	*Time deposits*
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	*Corporate bonds*
Properti	7,00%	7,00%	*Property*
Lainnya	6,70%	6,70%	*Others*

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	259.787	232.457	*Actuarial gain on obligation*
Kerugian aktuaria pada aset	(250.464)	(253.558)	*Actuarial loss on asset*
Pendapatan (beban) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**9.323**	**(21.101)**	***Income (expense) recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset imbalan pasti bersih awal tahun	21.102	42.650	*Asset defined benefit net at beginning of year*
Biaya imbalan pasti:			*Expenses for the year:*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(4.347)	(4.261)	*Amount recognized in the profit and losses*
Pengukuran kembali aset tahun berjalan	(26.077)	(17.287)	*Remeasurement of assets in the current year*
Aset imbalan pasti - bersih	**(9.322)**	**21.102**	***Asset defined benefit - net***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan) / ***Post-employment benefits from other programs on pensions funds (continued)***

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	4.348	4.261	*Current service cost*
Bunga bersih atas liabilitas imbalan:			*Net interest on liabilities defined:*
Biaya bunga	16.504	16.013	*Interest cost*
Pendapatan bunga dari aset	(18.003)	(18.998)	*Interest income from assets*
Bunga atas dampak batasan aset	1.498	2.985	*Interest of the asset ceiling*
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	**4.347**	**4.261**	***Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss***

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan asset are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	253.558	271.404	*Beginning balance*
Hasil pengembangan riil	18.003	18.998	*Actual investment result*
Pembayaran imbalan kerja	(5.170)	(8.509)	*Actual benefit paid*
Rugi aktuaria pada aset	(15.927)	(28.335)	*Actual loss on assets*
Saldo akhir	**250.464**	**253.558**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	10.682	6.421	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	(11.648)	8.062	*Actuarial gain (loss) on obligation*
Kerugian aktuaria pada aset	(15.927)	(28.335)	*Actuarial loss on asset*
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	21.101	24.534	*Amandement of impact on assets exclude interest*
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**4.208**	**10.682**	***Recognized expense in other comprehensive income***

Program pensiun iuran pasti / ***Defined contribution pension plan***

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. / *Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi. / *The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.*

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi. / *The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.*

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja. / *In year 2016, The Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calcuated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program pensiun iuran pasti (lanjutan) / ***Defined contribution pension plan (consolidated)***

Penilaian aktuaria atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended December 31, 2025 and 2024, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the projected unit credit method as discussed an independent actuary report dated January 7, 2026 and January 22, 2025 respectively, are as follows:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ *3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	1.895	2.633	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	3.551	3.540	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**5.446**	**6.173**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	50.012	51.298	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	5.446	6.173	*Expenses for the current year*
Pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	2.688	18.684	*Remeasurement of employee benefit - net*
Pembayaran imbalan	(23.781)	(26.143)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**34.365**	**50.012**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	80.712	62.028	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	2.688	18.684	*Actuarial gain on obligation*
Saldo akhir	**83.400**	**80.712**	***Ending balance***

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is manged by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Penghargaan masa kerja

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Graduity for service program

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Death Benefit To Employees Service Devotion

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

Penilaian aktuaria atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025.

The actuaria valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2025 and 2024, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 7, 2026 and January 22, 2025, respectively.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ *3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian / *Death benefit as employee service devotion*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	286	277	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	196	185	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**482**	**462**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

	Program penghargaan masa kerja / *Graduity for service program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	5.279	4.854	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	4.321	4.175	*Interest cost - net*
(Laba) rugi aktuaria	3.516	(178)	*Actuarial loss*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**13.116**	**8.851**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian / *Death benefit as employee service devotion*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	2.760	2.675	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	482	462	*Expenses for the current year*
Pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	(38)	(297)	*Remeasurement of employee benefits - net*
Pembayaran imbalan kerja	(178)	(80)	*Actual benefit paid*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**3.026**	**2.760**	***Liabilities defined benefit - net***

	Program penghargaan masa kerja / *Graduity for service program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	60.862	60.502	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	13.116	8.851	*Expenses for the current year*
Pembayaran imbalan kerja	(6.693)	(8.491)	*Actual benefit paid*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**67.285**	**60.862**	***Liabilities defined benefit - net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian / *Death benefit as employee service devotion*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	2.760	2.675	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	286	277	*Current service cost*
Biaya bunga	196	185	*Interest cost net*
Pembayaran imbalan	(178)	(80)	*Actual benefit paid*
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	(38)	(297)	*Actuarial gain on obligation*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**3.026**	**2.760**	***Liabilities defined benefit - net***

	Program penghargaan masa kerja / *Graduity for service program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	60.862	60.502	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.279	4.854	*Current service cost*
Biaya bunga	4.321	4.175	*Interest cost net*
Pembayaran imbalan	(6.693)	(8.491)	*Actual benefit paid*
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	3.516	(178)	*Actuarial loss (gain) on obligation*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**67.285**	**60.862**	***Liabilities defined benefit - net***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan) / ***Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:*

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ *Death benefit as employee service devotion*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo pada awal tahun	113	410	*Balance at beginning of year*
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(38)	(297)	*Actuarial losses on obligation*
Pendapatan komprehensif lain	**75**	**113**	***Other comprehensive income***

Program penghargaan purna tugas / ***After duty award program***

Bank memberikan penghargaan purna tugas kepada pegawai tetap yang masa kerjanya berakhir karena mencapai batas usia pensiun normal, meninggal dunia, maupun berhenti atas permintaan sendiri, mengikuti program pengakhiran bhakti pegawai sebesar masa kerja dikalikan gaji terakhir. / *The Bank provides retirement awards to permanent employees whose service period ends due to reaching the normal retirement age, death, or resignation at their own request, following an employee service termination program equal to the service period multiplied by the last salary.*

Penilaian aktuaria atas program purna tugas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025. / *The actuaria valuation of afterduty award program for the year ended December 31, 2025 and 2024, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 7, 2026 and January 22, 2025, respectively.*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah: / *Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ *3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	11.101	4.185	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	3.008	1.179	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**14.109**	**5.364**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program penghargaan purna tugas (lanjutan) / ***After duty award program (continued)***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	42.361	16.841	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	14.109	5.364	*Expenses for the current year*
Kerugian aktuarial pada kewajiban	1.980	20.630	*Actuarial loss on obligation*
Pembayaran imbalan kerja	(929)	(474)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**57.521**	**42.361**	***Ending balance***

Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of loss (gain) in other comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	12.295	(8.335)	*Beginning balance*
Rugi aktuarial	1.980	20.630	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**14.275**	**12.295**	***Ending balance***

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar / ***Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program***

Asuransi Dwiguna diberikan kepaada pegawai tetap yang berhenti karena pensiun normal, meninggal dunia, diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri, mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bhakti pegawai. / *Dual Purpose Insurance is given to permanent employees who resign due to normal retirement, death, honorable dismissal at their own request, or resign due to participating in the employee service termination program.*

Program Imbalan cuti besar adalah program penggantian hak cuti karyawan. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut dan kelipatannya sejak diangkat sebagai pegawai tetap. Penggantian hak cuti besar diberikan sebesar 2 (dua) kali upah pokok. / *Long service leave program are employee leave entitlement replacement programs. The benefits are given to permanent employees who have worked for 6 consecutive years and multiples since being appointed as permanent employees. Replacement for grand leave is given at 2 (two) times the basic salary*

Penilaian aktuaria atas program pensiun dwiguna dan cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 7 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 . / *The actuaria valuation of endowment insurance pension program and long service leave program for the year ended December 31, 2025 and 2024, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the projected unit credit method as stated in its report dated January 7, 2026 and January 22, 2025, respectively.*

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ *Endowment Insurance Pension Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ *3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	5,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar (lanjutan) / ***Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program (continued)***

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:*

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ *Endowment Insurance Pension Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	1.119	892	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	553	506	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**1.672**	**1.398**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

	Program Cuti besar/ *Long Service Leave Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	5.907	6.072	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	1.061	1.010	*Interest cost - net*
Rugi (laba) aktuaria	5.431	(137)	*Actuarial loss (gain)*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**12.399**	**6.945**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut: / *Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ *Endowment Insurance Pension Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	7.785	7.333	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	1.672	1.398	*Expenses for the current year*
Kerugian aktuarial pada kewajiban	7.240	5.983	*Actuarial losses on obligation*
Pembayaran imbalan kerja	(6.636)	(6.929)	*Actual benefit paid*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**10.061**	**7.785**	***Liabilities defined benefit - net***

	Program Cuti besar/ *Long Service Leave Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	14.946	14.646	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	12.399	6.945	*Expenses for the current year*
Pembayaran imbalan kerja	(9.371)	(6.645)	*Actual benefit paid*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**17.974**	**14.946**	***Liabilities defined benefit - net***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar (lanjutan) / ***Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program (continued)***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the present value of employee benefit are as follows:*

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ *Endowment Insurance Pension Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	7.785	7.333	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.119	892	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	553	506	*Interest cost - net*
Pembayaran imbalan	(6.636)	(6.929)	*Actual benefit paid*
Kerugian aktuarial pada kewajiban	7.240	5.983	*Actuarial loss on obligation*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**10.061**	**7.785**	***Liabilities defined benefit - net***

	Program Cuti besar/ *Long Service Leave Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	14.945	14.645	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.907	6.072	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	1.061	1.010	*Interest cost - net*
Biaya jasa lalu	5.431	(137)	*Past service cost*
Pembayaran imbalan	(9.371)	(6.645)	*Actual benefit paid*
Liabilitas imbalan pasti - bersih	**17.974**	**14.945**	***Liabilities defined benefit - net***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:*

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ *Endowment Insurance Pension Program*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	11.566	5.583	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	7.240	5.983	*Actuarial gain on obligation*
Saldo akhir	**18.806**	**11.566**	***Ending balance***

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS***

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 1.088 pada 31 Desember 2025 dan 982 pada 31 Desember 2024.

The Bank provides defined benefit pension plan, post- employment benefits in accordance with Government Regulations No.35/2021 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other postemployment and other long- term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits is 1,088 on December 31, 2025 and 982 on December 31, 2024.

1. Program Pensiun Iuran Pasti
   NTBS memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mendapat pengesahan berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-2/NB.01.2019 tanggal 10 Januari 2019.

   1 Defined Contribution Pension Plan
   The NTBS has a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") covering all permanent employees managed by the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has been approved based on the decision of the Financial Services Authority No.KEP-2/NB.01.2019 dated January 10, 2019.

2. Program Tunjangan Hari Tua (THT)
   NTBS menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) bagi karyawan Bank yang diangkat sebagai pegawai tetap. Pengelolaan program Tunjangan Hari Tua (THT) diserahkan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen melalui program asuransi taspen save, sesuai dengan perjanjian No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021.

   2 Old Age Security (THT)
   The NTBS organizes an Old Age Security (THT) Program for Bank employees who are appointed as permanent employees. The management of the Old Age Security (THT) program is handed over to PT Asuransi Jiwa Taspen through the taspen save insurance program, in accordance with agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK/01.21/60/018/2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.Kep-51/NB.1/2017 dan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.
Penilaian aktuaria atas beban pensiun NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The Bank provides a Defined Benefit Pension Program for all Bank employees who meet the requirements as regulated in Directors' Decree No.SK/01.21/60/018/2017 which has been ratified based on OJK Board of Commissioners Decree No.Kep-51/NB.1/2017 and is managed by the Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Pension Fund.

The actuarial calculations of NTBS pension fund for the period ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,60%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

Program Pensiun Manfaat Pasti - NTBS / ***Defined Benefits Pension Plan - NTBS***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	1.410	2.401	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	2.291	2.266	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**3.701**	**4.667**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	32.272	33.316	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.410	2.401	*Current service cost*
Biaya bunga	2.291	2.266	*Interest cost*
Iuran pemberi kerja	(4.664)	(5.133)	*Employer contribution*
Pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	3.451	(578)	*Remeasurement of employee benefit - net*
Saldo akhir	**34.760**	**32.272**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo pada awal tahun	78.068	78.646	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	3.451	(578)	*Actuarial gain (loss) on obligation*
Saldo akhir	**81.519**	**78.068**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional - NTBS / ***Long service award and PMB proportional - NTBS***

Bank memberikan penghargaan masa bhakti kepada pegawai yang telah bekerja dalam waktu kurun waktu tertentu dengan integritas, loyalitas dan kinerja yang baik. Penghargaan ini dapat direalisasikan pembayarannya setelah pegawai mencapai masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun 30 tahun, 35 tahun dan atau telah efektif menjalani masa persiapan pensiun. Jumlah yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides long service awards to employees who have worked for a certain period of time with integrity, loyalty and good performance. This award can be realized after the employee reaches 15 years of service, 20 years, 25 years 30 years, 35 years and or has effectively undergone a retirement preparation period. The amount awarded is in accordance with the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/60/573/2014. Penilaian aktuaria atas beban Imbalan jangka panjang lainnya NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The long service award program and PMB proportional are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/60/573/2014. The actuarial calculations of NTBS Other long-term benefits fund for the period ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statements profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	2.500	2.499	*Current service cost*
Kerugian aktuarial	1.777	-	*Loss on actuarial recognition*
Biaya bunga - bersih	2.485	908	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**6.762**	**3.407**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	25.030	22.864	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	6.762	3.407	*Expenses for the current year*
Pembayaran imbalan	(4.372)	(1.241)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**27.420**	**25.030**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Program Penghargaan Purna Bhakti - NTBS / ***Retirement Award Program-NTBS***

Bank memberikan penghargaan purna bhakti kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus terhitung sejak yang bersangkutan tercatat sebagai pegawai hingga efektif menjalani masa purna tugas. Jumlah nominal yang diberikan ditetapkan sebesar 8 (delapan) kali gaji terakhir. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides retirement awards to employees who have worked continuously from the time they are registered as employees until they effectively undergo their retirement period. The nominal amount given is set at 8 (eight) times the last salary. The program is managed by the Bank itself.

Penilaian aktuaria atas beban Imbalan pasca kerja NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* . Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS post-employee benefit fund for the year ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kini	1.348	1.354	*Current service cost*
Biaya bunga - bersih	939	905	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**2.287**	**2.259**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	13.222	13.110	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.348	1.354	*Current service cost*
Biaya bunga	939	905	*Interest cost*
Pembayaran imbalan	(1.954)	(1.252)	*Actual benefit paid*
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	(557)	(895)	*Actuarial gain on obligation*
Saldo akhir	**12.998**	**13.222**	***Ending balance***

Pengukuran kembali aset imbalan kerja bersih:

Remeasurement of net employee benefit asset:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo pada awal tahun	(5.856)	(4.961)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	(557)	(895)	*Actuarial gain on obligation*
Saldo akhir	**(6.413)**	**(5.856)**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Program penghargaan emas - NTBS / ***Gold award program - NTBS***

NTBS memberikan penghargaan emas kepada pegawai tetap pada saat menjalani masa persiapan pensiun atau pada saat pensiun. Cinderamata diberikan dalam bentuk perhiasan emas seberat 20 gram 22 karat. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The NTBS gives gold awards to permanent employees during the retirement preparation period or at the time of retirement. Souvenirs are given in the form of 20 grams of 22 carat gold jewelry. The program is managed by the Bank itself.

Penilaian aktuaria atas beban penghargaan emas NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of NTBS gold award fund for the year ended December 31, 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026 and January 22, 2025, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Asumsi ekonomi			***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya			***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971		*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*		*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*		*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	785	699	*Current service cost*
Kerugian aktuarial	1.014	-	*Loss on actuarial recognition*
Biaya bunga - bersih	447	1.460	*Interest cost - net*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**2.246**	**2.159**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	6.293	4.566	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	785	699	*Current service cost*
Kerugian aktuarial	1.014	-	*Loss on actuarial recognition*
Biaya bunga	447	1.460	*Interest cost*
Pembayaran imbalan	(546)	(432)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**7.993**	**6.293**	***Ending balance***

Program imbalan cuti besar - NTBS / ***Long service leave program - NTBS***

Bank memberikan imbalan cuti besar kepada pegawai tetap setelah bekerja secara terus menerus selama 6 tahun terhitung sejak pelaksanaan cuti besar yang terakhir. Imbalan cuti besar diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji terakhir ditambah dengan kompensasi sebesar penggantian hak cuti yang tidak dipergunakan berupa kompensasi sebesar 1 (satu) kali gaji. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides long service leave program to permanent employees after working continuously for 6 years starting from the implementation of the last great leave. Compensation is given in the amount of 1 (one) times the last salary plus compensation for unused leave in the form of compensation in the amount of 1 (one) times the salary). The program is managed by the Bank itself.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Program imbalan cuti besar - NTBS (lanjutan) / ***Long service leave program - NTBS (continued)***

Program imbalan cuti besar dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuaria atas imbalan cuti besar NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The long service leave program are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of NTBS gold award fund for the year ended December 31, 2025, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary dated on January 20, 2026, respectively based on PSAK 219 using the projected unit credit method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	566	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	3.360	*Past service cost - vested*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**3.926**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(1.732)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	3.926	*Expense for the year*
Saldo akhir	**2.194**	***Ending balance***

Masa persiapan pensiun - NTBS / ***Retirement preparation period - NTBS***

Masa persiapan pensiun dapat diberikan kepada seluruh pegawai yang telah memasuki usia tertentu. Hak dan fasilitas pegawai masa persiapan pensiun telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The retirement preparation period can be given to all employees who have reached a certain age. The rights and facilities of employees during the retirement preparation period have been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

Program imbalan masa persiapan pensiun dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuaria atas imbalan masa persiapan pensiun NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The retirement preparation period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the NTBS the retirement preparation period for year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)***

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Masa persiapan pensiun - NTBS (lanjutan) / ***Retirement preparation period - NTBS (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/*per annum*	*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/*per annum*	*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	348	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	4.590	*Past service cost - vested*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**4.938**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(617)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	4.938	*Expense for the year*
Saldo akhir	**4.322**	***Ending balance***

Program santunan kematian - NTBS
Pemberian santunan kematian atau uang duka adalah sebagai tanda bela sungkawa Bank apabila terjadi musibah meninggal dunia terhadap pegawai dan atau keluarga pegawai. Pemberian santunan tersebut telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The death benefit - NTBS
The provision of death benefits or funeral money is a sign of the Bank's condolences in the event of the death of an employee and / or employee's family. The provision of compensation has been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Program santunan kematian - NTBS (lanjutan) / ***The death benefit - NTBS (continued)***

Program uang duka dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuaria atas program uang duka NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* . Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The Death Benefit period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the NTBS the death benefit period for the year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	6,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	348	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	4.590	*Past service cost - vested*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**4.938**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(617)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	4.938	*Expenses for the current year*
Saldo akhir	**4.322**	***Ending balance***

Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) - NTBS

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diluar uang penggantian Imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pekerja diterima bekerja

Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) - NTBS

Employee benefits are calculated based on the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 excluding reimbursement of benefits related to annual leave, return costs to the place where the employee was hired.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) - NTBS (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) - NTBS (continued)

The actuarial valuation of the difference program between Law No.06/2023 and the NTBS Financial Institution Pension Fund (DPLK) for the year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	81	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	290	*Past service cost - vested*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**371**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	-	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	371	*Expense for the current year*
Saldo akhir	**371**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - NTBS (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - NTBS (continued)***

Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) - NTBS / ***Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time (PKWT) - NTBS***

Penilaian aktuaria atas program kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu NTBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation of the leave award program for work agreements for certain time NTBS for the year ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Tingkat diskonto	4,90%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,25% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	138	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	70	*Past service cost - vested*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	**208**	***Expense recognized in the consolidated statement of profit or loss***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(48)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	208	*Expenses for the current year*
Saldo akhir	**160**	***Ending balance***

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BNTT / ***Employee Benefits Liabilities - BNTT***

BNTT memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, sumbangan kematian, pesangon dan uang pisah, cuti besar serta Penghargaan Masa Bhakti (PMB).

BNTT provides long-term employee benefits and other post-employment to employees who qualify consisting of defined benefit pension plan, mourning donation, severance and severance pay, long service leave and service pay benefits.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh akturia independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The actuarial valuation for long-term employee benefit liabilities and post-employment are calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto using the projected unit credit method.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BNTT (lanjutan)

Program pensiun BNTT dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun manfaat pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.67 Tahun 2007 tanggal 12 September 2007 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-174/KM.10/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Program PMB dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.01.A Tahun 2007 tanggal 2 Januari 2007. Imbalan PMB berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 kali, 4 kali, 5 kali dan 6 kali dari dasar pemberian penghargaan (DPP) kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh BNTT dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 26 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* . Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - BNTT (continued)

BNTT pension plan administered by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Employee contribution is 5% of their pensionable earnings and the remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank. Defined benefit pension plan that last set by the Decree of Directors No.67 Year 2007 dated September 12, 2007 which was approved by the Ministry of Finance Decree No.KEP-174/KM.10/2008 dated August 21, 2008.

Service pay benefits program managed by the Bank and regulated in the service pay benefits program regulation established by the Decree of Directors No.01.A Year 2007 January 2, 2007. Service pay benefits rewards form of payment amount for each 3 times, 4 times, 5 times and 6 times of the basic award (DPP) to employees with services of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain conditions.

Long leave program managed by the BNTT and an employee benefits program for employees to leave substantial compensation.

The actuarial valuation December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 26, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Kisaran tingkat diskonto	6,70%	*Range discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	0,01% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-45 tahun	0,10% per tahun/ *per annum*	*18-45 years old*
Usia 46-55 tahun	0,05% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Status of assets (liabilities) employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	**Program pasca kerja lainnya/ *Other post-employment program***	**Program jangka panjang/ *Long-term program***	**Program penghargaan pengurus/ *Management awards program***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar aset	1.062.236	-	-	-	1.062.236	*Fair value of assets*
Nilai kini liabilitas	(1.157.668)	(4.760)	(58.629)	(213)	(1.221.271)	*Fair value of liabilities*
Jumlah	**(95.432,23)**	**(4.760,04)**	**(58.629,46)**	**(212,99)**	**(159.034,72)**	***Total***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BNTT (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - BNTT (continued)***

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	Program pasca kerja lainnya/ *Other post-employment program*	Program jangka panjang/ *Long-term program*	Program penghargaan pengurus/ *Management awards program*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	59.630	26.513	51.519	173	137.835	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	47.683	(21.708)	20.577	1.497	48.049	*Expenses for the year*
Penghasilan komprehensif lain	24.771	10.477	-	97	35.344	*Other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja	(36.652)	-	-	-	(36.652)	*Employer contributions*
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.521)	(13.466)	(1.553)	(25.540)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	**95.432,23**	**4.760,04**	**58.629,46**	**212,99**	**159.034,72**	***Ending balance***

Biaya program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	Program pasca kerja lainnya/ *Other post-employment program*	Program jangka panjang/ *Long-term program*	Program penghargaan pengurus/ *Management awards program*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini/	43.449	403	8.210	162	52.224	*Current service cost*
Biaya bunga/	72.350	1.882	3.658	12	77.903	*Interest cost*
Rugi aktuaria	-	-	8.708	-	8.708	*Actuarial loss*
Biaya jasa lalu	-	(23.993)	-	1.323	(22.670)	*Past service cost*
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(68.117)	-	-	-	(68.117)	*Results are expected on pension fund assets*
Saldo akhir	**47.683**	**(21.708)**	**20.577**	**1.497**	**48.049**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income as of December 31, 2025 as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	Program pasca kerja lainnya/ *Other post-employment program*	Program jangka panjang/ *Long-term program*	Program penghargaan pengurus/ *Management awards program*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada awal tahun	(81.502)	(11.136)	-	5.171	(87.467)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	(24.771)	(10.477)	-	(97)	(35.344)	*Actuarial gain (loss) on obligation*
Saldo akhir	**(106.272)**	**(21.613)**	**-**	**5.074**	**(122.811)**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BLAM

Lampung memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ('Dana Pensiun'). Kontribusi pegawai adalah sebesar 6,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank Lampung.

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Lampung yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 tahun 2020 dan Keputusan Direksi PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dan telah disahkan dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-3294/NB.1/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 30 Desember 2025 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* . Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - BLAM

Lampung provides long-term employee benefits and other post-employment to employees who qualify consisting of defined benefit pension plan, Other post-employment benefits and other long-term employee benefits

The Bank's pension fund program is managed by the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Pension Fund"). The employee contribution is 6.00% of the employee's basic pension income and the remaining amount needed to fund the program is borne by Bank Lampung.

Employee Benefits calculated based on the Bank Lampung Pension Fund Regulations which are regulated in the Directors Regulation of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 of 2020 and the Decree of the Directors of PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 dated October 22, 2014 and has been ratified by OJK Board of Commissioners Decree No. Kep-3294/NB. 1/2014 dated December 22, 2014.

The actuarial valuation December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated December 30, 2025 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Kisaran tingkat diskonto	6,60%	*Range discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10,00% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-29 tahun	6,00% per tahun/ *per annum*	*18-29 years old*
Usia 30-45 tahun	menurun linier sampai 0%/ *decreased linierly until 0%*	*30-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,00% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other post-employment benefits and other long-term employee benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	8.191	57.295	65.486	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	6.248	6.867	13.115	*Expenses for the year*
Penghasilan komprehensif lain	14.966	(5.783)	9.183	*Other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja	(6.645)	-	(6.645)	*Employer contributions*
Imbalan yang dibayarkan	-	(8.517)	(8.517)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	**22.760**	**49.862**	**72.622**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BLAM (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - BLAM (continued)***

Biaya program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other post-employment benefits and other long-term employee benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	5.667	4.494	10.161	*Current service cost*
Biaya bunga	581	4.068	4.649	*Interest cost*
Rugi aktuaria	-	(1.695)	(1.695)	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**6.248**	**6.867**	**13.115**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income as of December 31, 2025 as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other post-employment benefits and other long-term employee benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada awal tahun	41.757	29.820	71.577	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	14.965	8.516	23.481	*Actuarial gain (loss) on obligation*
Saldo akhir	**56.722**	**38.336**	**95.058**	***Ending balance***

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BSTR / ***Employee Benefits Liabilities - BSTR***

Sultra memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti , cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu.

Sultra provides long-term employee benefits and other post-employment benefits to its eligible employees, consisting of a defined benefit pension program, long leave, and certain long-service awards.

Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara No.016/Kpts.DIR.BPD/2018 tanggal 12 Februari 2018 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.Kep-777/NB.11/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Employee benefits are calculated based on the Pension Fund Regulation of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara No.016/Kpts.DIR.BPD/2018 dated February 12, 2018, which has been approved pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.Kep-777/NB.11/2018 dated August 20, 2018.

Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (Dana Pensiun). Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

The pension fund program is managed by the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (the Pension Fund). Employees contribute 5% of their pensionable base salary, and the remaining amount required to fund the program is borne by the Bank.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BSTR (lanjutan) / ***Employee Benefits Liabilities - BSTR (continued)***

Penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 19 Februari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated February 19, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asumsi ekonomi		***Economic assumptions***
Kisaran tingkat diskonto	6,60%	*Range discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00%	*Pension basic income growth*
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	*Investment yield of plan asset*
Asumsi lainnya		***Other assumptions***
Tingkat mortalita	GAM-1971	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10,00% Mortalita/*Mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		*Retirement rate per year for ages:*
Usia 18-29 tahun	6,00% per tahun/ *per annum*	*18-29 years old*
Usia 30-45 tahun	menurun linier sampai 0%/ *decreased linierly until 0%*	*30-45 years old*
Usia 46-55 tahun	1,00% per tahun/ *per annum*	*46-55 years old*

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	**Cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu/*Long service leave and awards***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	23.803	(29.507)	(5.704)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(13.855)	(9.619)	(23.474)	*Expenses for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(8.763)	(1.391)	(10.154)	*Other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja	20.558	-	20.558	*Employer contributions*
Imbalan yang dibayarkan	-	7.625	7.625	*Payment of benefits*
Saldo akhir	**21.743**	**(32.892)**	**(11.149)**	***Ending balance***

Biaya program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs as of December 31, 2025 are as follows:

	Program pensiun/ *Pension program*	**Cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu/*Long service leave and awards***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	13.855	6.111	19.966	*Current service cost*
Biaya bunga	20.390	2.095	22.485	*Interest cost*
Pendapatan bunga dari aset	(22.080)	-	(22.080)	*Interest income from assets*
Dampak batasan aset	1.690	-	1.690	*Impact of assets limits*
Laba (rugi) aktuaria	-	1.413	1.413	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir	**13.855**	**9.619**	**23.474**	***Ending balance***

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - BSTR (lanjutan)

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefits Liabilities - BSTR (continued)

Remeasurement of (loss) gain in consolidated other comprehensive income as of December 31, 2025 as follows:

	Program pensiun/ ***Pension program***	**Cuti besar dan penghargaan masa kerja tertentu/*Long service leave and awards***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo pada awal tahun	45.223	5.615	50.838	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	(10.453)	(1.391)	(11.844)	*Actuarial gain (loss) on obligation*
Dampak batasan aset	3.750	-	3.750	*The impact of asset limits*
Saldo akhir	**38.520**	**4.224**	**42.744**	***Ending balance***

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*	*Related parties*
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Government of East Java Province*
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pemegang saham Entitas Anak/ *Subsidiary Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Government of West Nusa Tenggara Province*
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pemegang saham Entitas Anak/ *Subsidiary Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Government of East Nusa Tenggara Province*
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Pemegang saham Entitas Anak/ *Subsidiary Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Government of Southeast Sulawesi Province*
Pemerintah Provinsi Lampung	Pemegang saham Entitas Anak/ *Subsidiary Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Government of Lampung Province*
PT Banten Global Development	Pemegang saham Entitas Asosiasi/ *Associates Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*PT Banten Global Development*
Pemerintah Kabupaten:			*Government of Regencies:*
Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Sidoarjo*
Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Bojonegoro*
Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / *Shareholder*	Kredit yang diberikan, Penempatan dana / *Loans, Fund placement*	*Regency of Banyuwangi*
Kabupaten Malang	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Malang*
Kabupaten Gresik	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Gresik*
Kabupaten Tuban	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Tuban*
Kabupaten Ngawi	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Ngawi*
Kabupaten Kediri	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Kediri*
Kabupaten Sumenep	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Sumenep*
Kabupaten Kraksaan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Kraksaan*
Kabupaten Jember	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Jember*
Kabupaten Lamongan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Lamongan*
Kabupaten Sampang	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Sampang*
Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Bondowoso*
Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Trenggalek*
Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Mojokerto*
Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Nganjuk*
Kabupaten Situbondo	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Situbondo*
Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Tulungagung*
Kabupaten Lumajang	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Lumajang*
Kabupaten Pacitan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Pacitan*
Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Pasuruan*
Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Pamekasan*
Kabupaten Blitar	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Blitar*
Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Bangkalan*
Kabupaten Madiun	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Madiun*
Kabupaten Jombang	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Jombang*
Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Ponorogo*
Kabupaten Magetan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Regency of Magetan*
Pemerintah Kota:			*Government of Municipalities:*
Kota Surabaya	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Surabaya*
Kota Madiun	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Madiun*
Kota Malang	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Malang*
Kota Pasuruan	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Pasuruan*
Kota Mojokerto	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Mojokerto*
Kota Batu	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Batu*
Kota Probolinggo	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Probolinggo*
Kota Blitar	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Blitar*
Kota Kediri	Pemegang saham / *Shareholder*	Penempatan dana / *Fund placement*	*Municipality of Kediri*

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Pihak berelasi / *Related parties*	Sifat dari hubungan / *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi / *Nature of transactions*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat / *PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat*	Entitas anak / *Subsidiary*	Penempatan dana / *Fund placement*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur / *PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*	Entitas anak / *Subsidiary*	Penempatan dana / *Fund placement*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara / *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*	Entitas anak / *Subsidiary*	Penempatan dana / *Fund placement*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung / *PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*	Entitas anak / *Subsidiary*	Penempatan dana / *Fund placement*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / *PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk*	Entitas anak / *Subsidiary*	Penempatan dana, Giro pada bank lain / *Fund placement*, *Current account with other banks*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (Perseroda) / *PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (Perseroda)*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans* Penempatan dana / *Fund placement*
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif / *Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers*	Karyawan kunci/ *Key management personnel* Pengurus/Management	Penempatan dana / *Fund placement* Simpanan nasabah / *Deposits from customers*

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET			***ASSETS***
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Catatan 11)			***Loans and sharia financing (Note 11)***
Pinjaman manajemen kunci	102.356	100.973	*Loans to key managements*
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	185.893	253.926	*Banyuwangi Regency Government*
Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan	87.863	44.689	*Lamongan Regency Government*
Pemerintah Daerah Kabupaten Surabaya	-	208.366	*Surabaya Regency Government*
RKUD Kota Surabaya	205.818	-	*RKUD Kota Surabaya*
RSUD R.T Notopuro Sidoarjo	6.072	-	*RSUD R.T Notopuro Sidoarjo*
Lain-lain	95.287	95.799	*Others*
Jumlah	**683.289**	**703.753**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,42%	0,42%	*Percentage to total assets*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	23.059.588	14.058.003	*Deposits from customers (Note 19)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16,35%	9,61%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			*Deposits from other banks (Note 20)*
PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)	48.774	49.848	*PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,03%	*Percentage to total liabilities*

	30 September / *September 30,* 2026	30 September / *September 30,* 2025	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga (Catatan 32)	40.024	8.637	*Interest income (Note 32)*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,39%	0,11%	*Percentage to total interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	371.062	344.287	*Interest and sharia expenses (Note 33)*
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	12,62%	14,82%	*Percentage to total interest and sharia expenses*

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Kompensasi manajemen kunci / ***Compensation of key management personnel***

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun 30 September 2026 dan 2025 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp15.312 dan Rp9.403 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp31.377 dan Rp30.976.

Total remuneration paid and payable for year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 to the Board of Commissioners were Rp15,312 and Rp9,403 respectively, and to the Board of Directors were Rp31,377 and Rp30,976 respectively.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Grup (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

The compensation of key management personnel of the Group (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	30 September / *September 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan kerja jangka pendek	43.108	41.507	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.860	2.221	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	12.741	9.882	*Post-employment benefits*
Jumlah	57.709	53.610	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	2,64%	3,07%	*Percentage of total personnel expenses*

46. PENERUSAN KREDIT / *CHANNELING LOANS*

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut: / ***a. The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:***

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bank Indonesia	403.386	402.523	*Bank Indonesia*
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	110.197	112.377	*Government of East Java Province*
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	53.799	53.799	*The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises*
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942	*Dana Sejahtera Mandiri Foundation*
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326	*Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia*
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	11.495	11.629	*Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises*
Departemen Keuangan Republik Indonesia	9.882	9.219	*Department of Finance of the Republic of Indonesia*
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038	*Abadi Karya Bhakti Foundation*
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	1.825	1.825	*Livestock Division of East Java Province*
Jumlah	**627.890**	**628.678**	***Total***

b. Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / ***b. The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:***

	30 September / *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	517.565	518.659	*Social culture and community services*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	39.346	39.714	*Agriculture. hunting and forestry*
Perdagangan besar dan eceran	32.503	33.101	*Wholesale and retail*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9.794	9.219	*Health service and social activities*
Penyediaan akomodasi makan dan minum	8.060	8.067	*Provision of food and drink accommodation*
Industri pengolahan	5.263	5.643	*Processing industry*
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.640	5.370	*Undefined activities*
Perikanan	4.786	4.832	*Fishery*
Perantara keuangan	2.789	2.789	*Financial intermediary*
Jasa perorangan melayani rumah tangga	996	997	*Individual service which serve households*
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	1.062	201	*Transportation, trading and communication*
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51	*Real estate, rental and business services*
Konstruksi	27	27	*Construction*
Pertambangan dan penggalian	8	8	*Mining and quarying*
Jumlah	**627.890**	**628.678**	***Total***

47. INFORMASI SEGMEN USAHA / *SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the operating segment information of the Group is set out in the table below:

	30 September / *September 30,* 2026				
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah / *Sharia***	**Eliminasi / *Elimination***	**Jumlah / *Total***	
Pendapatan segmen	10.117.949	1.331.923	1.273.295	10.176.577	*Segment income*
Beban segmen	(3.718.449)	(495.832)	(1.273.295)	(2.940.986)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto	6.399.500	836.091	-	7.235.591	*Segment Income - net*
Pendapatan operasional lainnya	979.695	63.146	-	1.042.841	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.144.859)	(123.895)	-	(1.268.754)	*Provision for impairment losses on financial and non-financial assets*
Beban operasional lainnya	(4.250.030)	(535.024)	-	(4.785.054)	*Other operating expense*
Laba operasional	1.984.306	240.318	-	2.224.625	*Income from operations*
Pendapatan (beban) non operasional - neto	154.815	(513)	-	154.301	*Non-operating income (expense) - net*
Beban pajak - neto	(467.307)	(52.000)	-	(519.307)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**1.671.814**	**187.805**	**-**	**1.859.619**	***Profit for the year***
Jumlah aset	**141.857.610**	**22.669.147**	**(1.097.745)**	**163.429.012**	***Total assets***

	30 September / *September 30,* 2025				
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah / *Sharia***	**Eliminasi / *Elimination***	**Jumlah / *Total***	
Pendapatan segmen	6.264.401	1.267.174	-	7.531.575	*Segment income*
Beban segmen	(1.829.061)	(494.642)	-	(2.323.703)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto	4.435.340	772.532	-	5.207.872	*Segment Income - net*
Pendapatan operasional lainnya	684.366	62.753	-	747.119	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1.160.568)	(85.392)	-	(1.245.960)	*Provision for impairment losses on financial and non-financial assets*
Beban operasional lainnya	(2.599.224)	(570.068)	-	(3.169.291)	*Other operating expense*
Laba operasional	1.359.914	179.825	-	1.539.743	*Income from operations*
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(24.993)	(4.991)	-	(29.984)	*Non-operating income (expense) - net*
Beban pajak - neto	(322.149)	(38.884)	-	(361.033)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**1.012.772**	**135.950**	**-**	**1.148.724**	***Profit for the year***
Jumlah aset	**102.611.567**	**22.498.302**	**-**	**125.109.869**	***Total assets***

48. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Grup mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Grup sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Grup selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

49. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Grup telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Grup.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Grup. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Grup.

Kebijakan manajemen risiko Grup ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Grup, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

48. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Group's risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Group continously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

49. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Group has prepared the risks profile globally which reflected the Group's risk rate.

Risk management framework

The Group's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Group. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Group.

The Group's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Audit Grup memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Grup.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Grup. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi liabilitas kepada Grup. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.
Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

49. CREDIT RISK (continued)

Risk management framework (continued)

The Group's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Group's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Group. The Group's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Group's Audit Committee.
The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Group. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Group. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Group separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Group continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Group identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations under the Group guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Group's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

49. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

	30 September / *September 30,* 2026						
	Jawa Timur / *East Java*	**Jawa selain Jawa Timur / *Java other than East Java***	**Sumatera**	**Kalimantan / *Borneo***	**Lain-lain / *Others***	**Jumlah / *Total***	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	10.588.611	-	-	-	10.588.611	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	343.760	239.262	-	-	141.752	724.774	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	361.946	1.441.631	199.935	399.961	419.987	2.823.459	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	445.987	11.839.343	100.000	135.000	1.562.842	14.083.173	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	-	13.849.613	-	-	-	13.849.613	*Fair value through other comprehensive income*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.466.759	1.596.338	-	465.189	95.757	3.624.043	*Receivable from marketable securities purchased*
Tagihan spot dan derivatif	-	1.323	-	-	-	1.323	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	751.730	-	152.330	-	-	904.059	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	59.925.750	4.989.009	7.623.603	23.879	34.496.176	107.058.417	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	779.442	-	363.755	-	-	1.143.198	*Accrued interest income*
Jumlah	**64.075.375**	**44.545.129**	**8.439.623**	**1.024.029**	**36.716.514**	**154.800.670**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.023.891	831.126	345.775	513	473.578	4.674.883	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan	280.870	177.431	189.955	-	89.525	737.782	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**3.304.761**	**1.008.557**	**535.730**	**513**	**563.104**	**5.412.665**	***Total***

49. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *CREDIT RISK (continued)*

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / *Credit concentration risk (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Jawa Timur / *East Java*	Jawa selain Jawa Timur / *Java other than East Java*	Sumatera	Kalimantan / *Borneo*	Lain-lain / *Others*	Jumlah / *Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	6.620.239	-	-	-	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	340.401	217.762	-	-	117.144	675.307	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	387.342	6.713.500	149.766	430.000	871.877	8.552.485	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	453.601	14.308.847	200.000	200.000	973.385	16.135.833	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	-	11.636.375	-	-	-	11.636.375	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	-	334.836	-	-	-	334.836	*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan dijual kembali	3.670.208	2.628.523	-	784.535	547.552	7.630.818	*Receivable from marketable securities purchased under under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	-	2.165	-	-	-	2.165	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	273.223	-	66.244	-	-	339.467	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	60.264.527	5.426.943	6.958.372	2.908	34.136.233	106.788.983	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	795.555	-	324.047	-	-	1.119.602	*Accrued interest income*
Jumlah	**66.184.857**	**47.889.190**	**7.698.429**	**1.417.443**	**36.646.191**	**159.836.110**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.907.896	1.212.435	51.105	1	402.566	4.574.003	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan	466.612	182.355	96.157	51	64.662	809.837	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**3.374.508**	**1.394.790**	**147.262**	**52**	**467.228**	**5.383.840**	***Total***

49. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *CREDIT RISK (continued)*

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / *Credit concentration risk (continued)*

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri / *Concentration of credit risk by industry sector*

	30 September / *September 30,* 2026						
	Pemerintah dan Bank Indonesia / *Government and Bank Indonesia*	Lembaga keuangan bukan bank / *Non-bank financial institution*	Bank / *Banks*	Perusahaan lainnya / *Other companies*	Perseorangan / *Individuals*	Jumlah / *Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	10.588.611	-	-	-	-	10.588.611	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	724.774	-	-	724.774	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	2.794.656	-	28.803	2.823.459	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	10.689.773	-	2.740.408	652.991	-	14.083.173	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	13.815.622	-	33.991	-	-	13.849.613	*Fair value through other comprehensive income*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.194	-	3.596.849	-	-	3.624.043	*Rec*
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	1.323	1.323	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	-	-	-	-	904.059	904.059	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	719.097	580.626	420.479	10.857.430	94.480.784	107.058.417	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.143.198	1.143.198	*Accrued interest income*
Jumlah	**35.840.297**	**580.626**	**10.311.158**	**11.510.421**	**96.558.167**	**154.800.670**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	638.516	98.370	24.450	3.174.143	739.404	4.674.883	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan	290	1.539	-	734.238	1.715	737.782	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**638.806**	**99.909**	**24.450**	**3.908.380**	**741.120**	**5.412.665**	***Total***

49. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *CREDIT RISK (continued)*

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / *Credit concentration risk (continued)*

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri / *Concentration of credit risk by industry sector*

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Pemerintah dan Bank Indonesia / *Government and Bank Indonesia*	Lembaga keuangan bukan bank / *Non-bank financial institution*	Bank / *Banks*	Perusahaan lainnya / *Other companies*	Perseorangan / *Individuals*	Jumlah / *Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	-	-	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	675.307	-	-	675.307	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.191.690	-	4.360.795	-	-	8.552.485	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	11.797.003	-	3.124.598	1.214.232	-	16.135.833	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	11.601.006	-	35.369	-	-	11.636.375	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	334.836	-	-	-	-	334.836	*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities sold under repurchased agreement*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	391.159	-	7.239.659	-	-	7.630.818	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	2.165	2.165	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	-	-	-	-	339.467	339.467	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	632.014	520.975	611.922	11.374.149	93.649.923	106.788.983	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.119.602	1.119.602	*Accrued interest income*
Jumlah	**35.567.947**	**520.975**	**16.047.650**	**12.588.381**	**95.111.157**	**159.836.110**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	387.606	136.310	48.418	3.255.156	746.513	4.574.003	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan	179	551	-	805.831	3.276	809.837	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**387.785**	**136.861**	**48.418**	**4.060.987**	**749.789**	**5.383.840**	***Total***

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Grup telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Grup juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Grup telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit
Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Grup mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 109.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
PSAK 109 mengikhtisarkan model "tiga tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Tahap 1" dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Grup.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3".
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 109 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

49. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Group has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Group also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Group has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assesment

Credit risk measurement
The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Group measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD) and Loss Given Default (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 109.

Expected credit loss measurement
PSAK 109 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- *A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Group.*
- *If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.*
- *If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".*
- *Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.*
- *A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 109 is that it should consider forward-looking information.*
- *Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).*

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Kriteria kuantitatif
Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif
Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2o.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit
Kriteria kualitatif
Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Grup.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

49. CREDIT RISK (continued)

e Impairment assesment (continued)

Significant increase in credit risk (SICR)

The Group consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Quantitative criteria
The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria
The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in Note 2o.

Definition of default and credit-impaired assets

Qualitative criteria
The criteria have been applied to all financial instruments held by the Group and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD) and Loss given Default (LGD) throughout the Group's expected loss calculations.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Group evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.
- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Grup pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya *(lifetime* EAD). Misalnya, untuk komitmen *revolving,* Grup memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Grup tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving,* eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- *The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.*
- *EAD is based on the amounts the Group expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (lifetime EAD). For example, for a revolving commitment, the Group includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.*
- *(LGD) represents the Group's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).*

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- *For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.*
- *For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Group's recent default data.*

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation - such as how the maturities profile of the PDs abd others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Grup telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Grup setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Grup juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Grup mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Asumsi variabel ekonomi

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Grup menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Grup yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Group has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Group on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Group's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Group measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

Economic variable assumptions

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Group considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Group's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian
Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukukan selama periode berjalan.

Kebijakan penghapusbukuan
Grup menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Grup adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.
Grup dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah Rp299.154 . Grup masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan
Grup dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Grup memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Grup dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan).

Grup terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Loss allowance
The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- *Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;*
- *Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments de-recognized in the period;*
- *Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;*
- *Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and*
- *Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.*

Write-off policy
The Group writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Group's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Group may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the period ended September 30, 2025 was Rp299,154. The Group still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets
The Group sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Group monitors the subsequent performance of modified assets. The Group may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL).

The Group continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

49. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *CREDIT RISK (continued)*

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan) / *Impairment assesment (continued)*

Pemetaan risiko kredit - *Treasury*

Untuk instrumen utang dalam portofolio *Treasury,* peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Credit risk grading - Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September / *September 30,* 2026						
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih / *Net carrying amount*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	10.588.611	-	-	10.588.611	-	10.588.611	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	725.011	-	-	725.011	236	724.774	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.823.928	-	-	2.823.928	469	2.823.459	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	14.083.350	-	-	14.083.350	176	14.083.173	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	13.849.613	-	-	13.849.613	-	13.849.613	*Fair value through other comprehensive income*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.624.043	-	-	3.624.043	-	3.624.043	*Receivable from marketable securities purchased*
Tagihan spot dan derivatif	1.323	-	-	1.323	-	1.323	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	904.059	-	92.949	997.008	92.949	904.059	*Other receivables*
Kredit yang diberikan	102.326.320	1.390.916	7.103.496	110.820.732	3.762.316	107.058.417	*Loans*
Aset lain-lain	647.610	-	-	647.610	-	647.610	*Other assets*
Jumlah	149.573.867	1.390.916	7.196.445	158.161.228	3.856.146	154.305.082	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.488.389	5.197	181.296	4.674.883	3.762.316	912.567	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan	737.782	-	-	737.782	-	737.782	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**5.226.171**	**5.197**	**181.296**	**5.412.665**	**3.762.316**	**1.650.349**	***Total***

49. RISIKO KREDIT (lanjutan) / ***49. CREDIT RISK (continued)***

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan) / ***e. Impairment assesment (continued)***

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Tahap 1 / *Stage 1*	Tahap 2 / *Stage 2*	Tahap 3 / *Stage 3*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih / *Net carrying amount*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	6.620.239	-	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	675.483	-	-	675.483	176	675.307	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.552.865	-	-	8.552.865	380	8.552.485	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	16.136.086	-	-	16.136.086	253	16.135.833	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	11.636.375	-	-	11.636.375	-	11.636.375	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	334.836	-	-	334.836	-	334.836	*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.716.766	-	-	-	-	-	*Marketable securities sold under repurchased agreement*
				2.716.766	-	2.716.766	
Tagihan dari surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	7.630.818	-	-	7.630.818	-	7.630.818	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	2.165	-	-	2.165	-	2.165	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	433.130	-	-	433.130	93.663	339.467	*Other receivables*
Kredit yang diberikan	104.963.948	1.458.156	4.080.516	110.502.620	3.713.637	106.788.983	*Loans*
Aset lain-lain	544.257	-	-	544.257	59.678	484.579	*Other assets*
Jumlah	**160.246.968**	**1.458.156**	**4.080.516**	**165.785.640**	**3.867.787**	**161.917.853**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.358.554	5.096	210.353	4.574.003	-	4.574.003	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan	809.837	-	-	809.837	-	809.837	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**5.168.391**	**5.096**	**210.353**	**5.383.840**	**-**	**5.383.840**	***Total***

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian
Perhitungan pencadangan Grup mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD *(Loss Given Default)* dan EAD *(Exposure at Default)* yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Kriteria *Staging*
PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai *(stage 1, stage 2 dan stage 3)* dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekpektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan *(stage 1)* dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan *(stage 2)*.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"). Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss
The calculation of the Group provisions refers to PSAK 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. PSAK 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Group shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Group develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses

Staging Criteria
PSAK 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Group measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2).

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Group compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR"). Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi *forward-looking*
Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Grup memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Grup secara berkala. MEV yang digunakan Grup antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual
Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Grup, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Grup (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif
Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

49. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assesment (continued)

Forward-looking Information
In calculating expected credit losses, the Group considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Group also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables (MEV) are used in the modelling of PSAK 109 depending on the results of statistical analysis of the sustainability of the MEV with historical data for impairment modal development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast MEV are reviewed by the Group periodically. MEV used by the Group includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets
Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Group's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Group expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment
Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans and vehicle loans.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default).

50. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Grup, baik pada *banking book* maupun *trading book.*

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Grup yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

50. MARKET RISK

Market risk is the risks on the consolidated statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Group's operational activities involving banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Group's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

50. RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book* , karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur banking book, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Grup yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Grup.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

50. MARKET RISK (continued)

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on banking book exposure by considering the gap position of the Group's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Group's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September / *September 30, 2026*		
	Rupiah / *Rupiah*	**Mata uang asing / *Foreign currencies***	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,20%	1,50%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,10%	3,51%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	5,44%	0,00%	*Marketable securities*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,18%	0,00%	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	10,50% - 12,75%	-	*Loans and sharia receivables/financing*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	1,28%	0,41%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,06%	2,17%	*Deposits from other banks*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,43%	-	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*

	31 Desember/ *December 31, 2026*		
	Rupiah / *Rupiah*	**Mata uang asing / *Foreign currencies***	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,20%	0,02%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,67%	4,03%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	5,77%	0,00%	*Marketable securities*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,79%	0,00%	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	3,00% - 23,00%	6,25%	*Loans and sharia receivables/financing*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	1,31%	0,71%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,50%	0,00%	*Deposits from other banks*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,85%	0,00%	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*

50. RISIKO PASAR (lanjutan) / *MARKET RISK (continued)*

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the Group's exposure to interest rate risk (gross) which may affect the future cash flows as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September / *September 30,* 2026						
	Suku bunga mengambang / *Floating interest rate*						
	< 3 bulan / *< 3 months*	3 - 12 bulan / *3 - 12 months*	> 1 tahun / *> 1 year*	Suku bunga tetap / *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga / *Non-interest bearing*	Jumlah / *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	3.206.922	-	-	-	-	3.206.922	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	10.588.611	10.588.611	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	56.849	667.925	724.774	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.823.459	-	2.823.459	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	14.083.173	-	14.083.173	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	13.849.613	-	13.849.613	*Fair value through other comprehensive income*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	3.624.043	-	3.624.043	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	1.323	-	1.323	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	904.059	-	-	-	-	904.059	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	-	107.058.417	-	107.058.417	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.143.198	-	-	-	-	1.143.198	*Accrued interest income*
Jumlah aset keuangan	**5.254.179**	**-**	**-**	**141.496.877**	**11.256.536**	**158.007.593**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera		-	-	-	1.776.783	1.776.783	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	-	-	-	31.358.758		31.358.758	*Current accounts*
Tabungan	-	-	-	37.840.967		37.840.967	*Savings accounts*
Deposito berjangka	-	-	-	38.521.949		38.521.949	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1.239.822		1.239.822	*Deposits from other banks*
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	2.716.766	-	2.716.766	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.738.692		5.738.692	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar		-	-	-	577.868	577.868	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain		-	-	-	1.620.402	1.620.402	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**117.416.954**	**3.975.053**	**121.392.007**	***Total financial liabilities***
Gap repricing suku bunga neto	**5.254.179**	**-**	**-**	**24.079.923**	**7.281.483**	**36.615.586**	***Interest repricing gap - net***

50. RISIKO PASAR (lanjutan) / *50. MARKET RISK (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Suku bunga mengambang / *Floating interest rate*						
	< 3 bulan / *< 3 months*	3 - 12 bulan / *3 - 12 months*	> 1 tahun / *> 1 year*	Suku bunga tetap / *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga / *Non-interest bearing*	Jumlah / *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	-	-	-	-	4.347.459	4.347.459	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	-	-	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	60.293	615.014	675.307	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	8.552.485	-	8.552.485	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	16.135.833	-	16.135.833	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	11.636.375	-	11.636.375	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalu laba rugi (FVTPL)	-	-	-	334.836	-	334.836	*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Tagihan dari surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	7.630.818	-	7.630.818	*Receivable from marketable securities purchased order under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	2.165	-	2.165	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	-	-	-	-	339.467	339.467	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	-	-	106.788.983	106.788.983	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.119.602	1.119.602	*Accrued interest income*
Jumlah aset keuangan	**6.620.239**	**-**	**-**	**44.352.805**	**113.210.525**	**164.183.569**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	1.390.263	1.390.263	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	-	-	-	27.176.208	-	27.176.208	*Current accounts*
Tabungan	-	-	-	39.799.894	-	39.799.894	*Savings accounts*
Deposito berjangka	-	-	-	42.968.151	-	42.968.151	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	4.028.150	-	4.028.150	*Deposits from other banks*
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	3.518.805	-	-	-	-	3.518.805	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.914.822	-	5.914.822	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	648.437	648.437	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1.326.931	1.326.931	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**3.518.805**	**-**	**-**	**119.887.225**	**3.365.631**	**126.771.661**	***Total financial liabilities***
Gap repricing suku bunga neto	**3.101.434**	**-**	**-**	**(75.534.420)**	**109.844.894**	**37.411.908**	***Interest repricing gap - net***

Grup memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, *Euro* dan lainnya.

The Group has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Grup mengelola eksposur terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Group manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Group.

51. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup.

Grup melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

51. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Group's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Group's activities and financial condition.

The Group measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Kas dan setara kas	17.394.471	20.196.046	*Cash and cash equivalent*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.829.767	3.607.076	*Marketable securities sold under purchased agreement*
Tagihan *reverse repo*	3.624.043	7.630.818	*Reverse repo receivables*
Simpanan dari bank lain	(1.239.822)	(4.028.150)	*Deposits from other banks*
Jumlah	**22.608.459**	**27.405.790**	***Total***
Simpanan dari nasabah	107.721.674	109.944.253	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	**20,99%**	**24,93%**	*Ratio of net liquid assets to deposit from customers*

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *LIQUIDITY RISK (continued)*

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September / *September 30,* 2026

	Nilai tercatat / *Carrying amount*	< 1 bulan / *< 1 month*	1 - 3 bulan / *1 - 3 months*	3 - 6 bulan / *3 - 6 months*	6 - 12 bulan / *6 - 12 months*	> 12 bulan / *> 12 months*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	3.206.922	3.206.922	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	10.588.611	10.588.611	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	724.774	724.774	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.823.459	2.725.244	98.215	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	14.083.173	4.143.900	2.766.065	992.760	2.052.635	4.127.815	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	13.849.613	2.567.882	945.805	1.477.286	2.406.839	6.451.801	*Fair value through other comprehensive income*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.624.043	3.614.016	10.027	-	-	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	1.323	1.323	-	-	-	-	*Receivables of spot and derivative*
Tagihan lainnya	904.059	904.059	-	-	-	-	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	107.058.417	993.862	1.686.826	3.495.164	5.638.035	95.244.529	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.143.198	1.143.198	-	-	-	-	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	339.068	339.068	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	2.975.529	2.975.529	-	-	-	-	*Fixed assets and right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	429.014	429.014	-	-	-	-	*Intangible asset - net*
Aset pajak tangguhan	543.872	543.872	-	-	-	-	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	647.610	647.610	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**162.942.685**	**35.548.884**	**5.506.937**	**5.965.209**	**10.097.509**	**105.824.145**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1.776.783	1.776.783	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	125.021.673	100.126.077	9.172.598	8.069.829	7.585.341	67.828	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.356.928	1.184.882	28.855	5.000	50.317	87.874	*Deposits from other banks*
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	2.716.766	2.716.766	-	-	-	-	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	5.738.692	5.738.692	-	-	-	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	577.868	577.868	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang pajak	296.226	296.226	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	1.620.402	1.620.402	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**139.105.338**	**114.037.696**	**9.201.453**	**8.074.829**	**7.635.658**	**155.702**	***Total financial liabilities***
Gap *repricing* suku bunga neto	**23.837.347**	**(78.488.811)**	**(3.694.516)**	**(2.109.620)**	**2.461.851**	**105.668.443**	***Interest repricing gap - net***

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *LIQUIDITY RISK (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	**< 1 bulan / < *1 month***	**1 - 3 bulan / 1 - 3 *months***	**3 - 6 bulan / 3 - 6 *months***	**6 - 12 bulan / 6 - 12 *months***	**> 12 bulan / > *12 months***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	4.347.459	4.347.459	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	6.620.239	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	675.307	675.307	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.552.485	8.500.485	52.000	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	16.135.833	4.894.382	1.679.456	1.189.536	4.222.711	4.149.748	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui melalui pendapatan komprehensif lain	11.636.375	1.777.776	250.421	1.415.642	3.482	8.189.054	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	334.836	-	-	-	-	334.836	*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.630.818	7.630.818	-	-	-	-	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan spot dan derivatif	2.165	2.165	-	-	-	-	*Receivables of spot and derivatif*
Tagihan lainnya	339.467	339.467	-	-	-	-	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	106.788.983	1.033.068	2.110.523	2.644.613	5.445.193	95.555.586	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.119.602	1.119.602	-	-	-	-	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	196.492	196.492	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	745	745	-	-	-	-	*Investments in associates*
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	3.014.005	3.014.005	-	-	-	-	*Fixed assets and right of use asset - net*
Aset takberwujud - bersih	422.231	422.231	-	-	-	-	*Intangible asset - net*
Piutang pajak	144.065	144.065	-	-	-	-	*Tax receivables*
Aset pajak tangguhan	409.157	409.157	-	-	-	-	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	484.579	484.579	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**168.854.843**	**41.612.042**	**4.092.400**	**5.249.791**	**9.671.386**	**108.229.224**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1.390.263	1.390.263	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	127.249.053	96.142.482	15.908.269	4.583.992	10.509.518	104.792	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.178.293	3.974.095	45.815	20.431	10.700	127.252	*Deposits from other banks*
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	3.518.805	3.518.805	-	-	-	-	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	5.914.822	5.914.822	-	-	-	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	648.437	648.437	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang pajak	160.684	160.684	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	1.326.931	1.326.931	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**144.387.288**	**113.076.519**	**15.954.084**	**4.604.423**	**10.520.218**	**232.044**	***Total financial liabilities***
Gap *repricing* suku bunga neto	**24.467.554**	**(71.464.477)**	**(11.861.684)**	**645.368**	**(848.832)**	**107.997.180**	***Interest repricing gap - net***

52. RISIKO OPERASIONAL / *OPERATIONAL RISK*

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Grup secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Group's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Group's overall policies and operational procedures in each unit.

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;

iii Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;

iv Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Grup.

53. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury,* operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

54. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup.
Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

55. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Grup yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);

ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan

iii Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges.*

56. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;

ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;

iii Implementing corrective actions based on audit results; and

iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Group's activities.

53. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.
Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

54. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Group.
Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

55. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Group has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Group's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;

ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and

iii Other risks related to external and internal regulations.

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

56. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

57. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Grup atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Grup memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Grup saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Grup telah efisien.

Grup menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Grup senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Grup.

Kebutuhan permodalan Grup juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Grup dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Grup. Grup diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Grup mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Grup menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan POJK No.27/POJK.03/2022 tentang perubahan kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill)* dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

57. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Group's capital management policy are to ensure that the Group has a strong capital to support the Group's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Group's capital structure.

The Group undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Group will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Group's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Group are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Group's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Group. The Group is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Group's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Group has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Group calculates its capital requirements based on POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No.34/POJK.03/2016 regarding "Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" and POJK No.27/POJK.03/2022 regarding the second amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, where the capital required by the regulator is analyzed in two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.*

57. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Grup wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Grup tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

ATMR Grup ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan peraturan BI, Grup diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Grup.

Kebijakan Grup adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Grup juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Grup dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Grup wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

57. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as the Group's are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Group does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in theconsolidated statement of financial position. Based on BI regulations, the Group needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Group also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of The Group's risk profile with the available capital. The Group is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- *For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and*
- *For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.*

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the consolidated statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the consolidated statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 :

	30 September / *September 30*, 2026		31 Desember / *December 31*, 2025		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	**3.206.922**	**3.206.922**	**4.347.459**	**4.347.459**	***Cash***
Surat berharga					***Marketable securities***
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Surat Utang Negara	8.777.427	8.777.427	11.254.968	11.254.968	*Government bonds*
Surat Utang Bank Indonesia (SRBI)	4.721.164	4.721.164	49.759	49.759	*Bank Indonesia Rupiah securities*
Sukuk Bank Indonesia	317.030	317.030	330.386	330.386	*Sukuk of Bank Indonesia*
Wesel	3.382	3.382	1.262	1.262	*Bill*
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Surat Utang Negara	4.205.292	4.205.292	5.494.271	5.460.519	*Government bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	440.020	439.722	*Government sharia securities*
Obligasi	907.064	907.064	1.441.954	1.446.700	*Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	1.793.320	1.793.320	1.874.444	1.877.707	*Sukuk of Bank Indonesia*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	1.400.875	1.400.875	2.150.000	2.150.000	*Certificate of Fund Management Based on interbank Sharia Principles*
Sekuritas Negara	875.301	875.301	-	-	*Sukuk Negara*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	3.876.270	3.876.270	3.991.275	4.099.527	*Bank Indonesia Rupiah securities*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	695.000	695.000	300.000	300.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificates*
Sukuk Korporasi	105.164	105.164	190.638	189.000	*Sukuk of Corporation*
Reksadana	233.000	233.000	248.000	248.000	*Mutual funds*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	22.672	22.672	5.231	5.674	*Domestic L/C*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)					***Fair value through profit or loss (FVTPL)***
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	334.836	350.000	*Certificates of Bank Indonesia*
	27.932.786	**27.932.786**	**28.107.044**	**28.203.224**	
Jumlah	**31.139.708**	**31.139.708**	**32.454.503**	**32.550.683**	***Total***

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	30 September / *September 30*, 2026		31 Desember / *December 31*, 2025		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	
Giro pada Bank Indonesia	10.588.611	10.588.611	6.620.239	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	725.010	725.010	675.483	675.483	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.823.928	2.823.928	8.552.865	8.552.865	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga	27.932.962	27.932.962	28.107.297	28.107.297	*Marketable securities*
Tagihan *reverse repo*	3.624.043	3.624.043	7.630.818	7.630.818	*Reverse repo receivable*
Tagihan spot dan derivatif	1.323	1.323	2.165	2.165	*Receivables of spot and derivative*
Tagihan lainnya	904.059	904.059	339.467	339.467	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	110.820.732	110.820.732	110.502.620	110.502.620	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.143.198	1.143.198	1.119.602	1.119.602	*Interest receivable*
Jumlah aset keuangan	**158.563.866**	**158.563.866**	**163.550.556**	**163.550.556**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1.776.783	1.776.783	1.390.263	1.390.263	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	107.721.674	107.721.674	109.944.253	109.944.253	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.239.822	1.239.822	4.028.150	4.028.150	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	5.738.692	5.738.692	5.914.822	5.914.822	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	577.868	577.868	648.437	648.437	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	1.620.402	1.620.402	1.326.931	1.326.931	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**118.675.241**	**118.675.241**	**123.252.856**	**123.252.856**	***Total financial liabilities***

i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

ii. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Portofolio kredit Grup terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Grup. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

ii. Loans and sharia receivables/financing

The Group credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Group. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

58. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)
Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iv. Surat berharga
Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)* /pedagang efek *(dealer)* . Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Pinjaman yang diterima
Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

59. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang “Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan” yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 3,5% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 2%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp186.432 and Rp143.517.

58. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (continued)
The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

iv. Marketable securities
The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

v. Borrowings
The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

59. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fullfilled.

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the "Amount of Deposit Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was amended through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 concerning the Deposit Guarantee Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). LPS guarantee interest rates as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 3.5%, respectively, for deposits in Indonesian Rupiah. For deposits in foreign currencies, the rates as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 2%, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Group as of September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp186,432 and Rp143,517 respectively.

60. PELAPORAN JATUH TEMPO / *MATURITY PROFILE*

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

The maturity of the Group's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

	30 September / *September 30,* 2026							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / *No contractual maturity*	**Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month***	**> 1 < 3 bulan/ *> 1 < 3 months***	**> 3 < 6 bulan / *> 3 < 6 months***	**> 6 < 12 bulan / *> 6 < 12 months***	**> 12 bulan / *> 12 bulan months***	**Jumlah / *Total***	
ASET								***ASSETS***
Kas	3.206.922	-	-	-	-	-	3.206.922	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	10.588.611	-	-	-	-	-	10.588.611	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	724.774	-	-	-	-	-	724.774	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.725.244	98.215	-	-	-	2.823.459	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga	-	-	-	-	-	-		*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	-	4.143.899	2.737.537	944.237	2.129.686	4.127.815	14.083.173	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	2.567.882	945.805	1.308.018	2.576.106	6.451.801	13.849.613	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan *reverse repo*	-	3.614.016	10.027	-	-	-	3.624.043	*Reverse repo receivables*
Tagihan spot dan derivatif	-	1.323	-	-	-	-	1.323	*Receivables of spot and derivative*
Tagihan lainnya	-	904.059	-	-	-	-	904.059	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	941.450	1.630.075	3.493.917	5.544.797	95.448.178	107.058.417	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.143.198	-	-	-	-	-	1.143.198	*Interest income that will still be received*
Beban dibayar dimuka	339.068	-	-	-	-	-	339.068	*Fixed assets - net*
Aset tetap - neto	2.975.529	-	-	-	-	-	2.975.529	*Prepaid expense*
Aset pajak tangguhan - neto	543.872	-	-	-	-	-	543.872	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	647.610	-	-	-	-	-	647.610	*Others assets*
Jumlah	**20.169.584**	**14.897.873**	**5.421.658**	**5.746.172**	**10.250.589**	**106.027.794**	**162.513.671**	***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.776.783	-	-	-	-	-	1.776.783	*Liability immediately*
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.716.766	-	-	-	-	2.716.766	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*
Simpanan dari nasabah	77.733.658	22.140.350	8.906.970	8.535.866	7.479.047	225.781	125.021.673	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	657.626	526.666	9.190	24.255	49.317	89.874	1.356.928	*Deposits from other banks*
Kewajiban spot dan derivatif	-	264	-	-	-	-	264	*Liabilities of spot and derivative*
Pinjaman yang diterima	5.738.692	-	-	-	-	-	5.738.692	*Borrowings*
Utang pajak	296.226	-	-	-	-	-	296.226	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	577.868	-	-	-	-	-	577.868	*Accrued expense*
Liabilitas lain-lain	1.620.402	-	-	-	-	-	1.620.402	*Other liabilities*
Jumlah	**88.401.256**	**25.384.046**	**8.916.160**	**8.560.121**	**7.528.364**	**315.655**	**139.105.602**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(68.231.672)**	**(10.486.172)**	**(3.494.502)**	**(2.813.949)**	**2.722.226**	**105.712.139**	**23.408.069**	***Maturity gap***

60. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan) / *60. MATURITY PROFILE (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / *No contractual maturity*	**Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month***	**> 1 < 3 bulan/ > *1 < 3 months***	**> 3 < 6 bulan / > *3 < 6 months***	**> 6 < 12 bulan / *> 6 < 12 months***	**> 12 bulan / *> 12 bulan months***	**Jumlah / *Total***	
ASET								***ASSETS***
Kas	4.347.459	-	-	-	-	-	4.347.459	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.620.239	-	-	-	-	-	6.620.239	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	675.307	-	-	-	-	-	675.307	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8.552.485	-	-	-	-	8.552.485	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga								*Marketable securities*
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.656.082	3.508.756	1.184.489	4.227.758	3.558.748	16.135.833	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	2.028.197	1.415.642	3.482	8.189.054	11.636.375	*fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	-	-	-	-	-	334.836	334.836	*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Tagihan reverse repo	-	7.630.818	-	-	-	-	7.630.818	*Reverse repo receivables*
Tagihan spot dan derivatif	-	2.165	-	-	-	-	2.165	*Receivables of spot and derivative*
Tagihan lainnya	-	339.467	-	-	-	-	339.467	*Other receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	905.036	2.238.495	2.615.720	5.190.511	95.839.221	106.788.983	*Loans and sharia receivables/financing*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.119.602	-	-	-	-	-	1.119.602	*Interest income that will still be received*
Beban dibayar dimuka	196.492	-	-	-	-	-	196.492	*Prepaid expense*
Investasi pada entitas asosiasi	745	-	-	-	-	-	745	*Investments in associates*
Aset tetap - neto	3.014.005	-	-	-	-	-	3.014.005	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	409.157	-	-	-	-	-	409.157	*Deferred tax assets - net*
Piutang pajak	144.065	-	-	-	-	-	144.065	*Tax receivables*
Aset lain-lain	484.579	-	-	-	-	-	484.579	*Others assets*
Jumlah	**17.011.650**	**21.086.053**	**7.775.448**	**5.215.851**	**9.421.751**	**107.921.859**	**168.432.612**	***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.390.263	-	-	-	-	-	1.390.263	*liability immediately*
Liabilitas surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.518.805	-	-	-	-	3.518.805	*Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement*
Simpanan dari nasabah	74.795.041	21.347.441	15.908.269	4.583.992	10.509.518	104.792	127.249.053	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	756.360	3.217.735	45.815	20.431	10.700	127.252	4.178.293	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.968.253	1.968.253	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	5.914.822	-	-	-	-	-	5.914.822	*Borrowings*
Utang pajak	160.684	-	-	-	-	-	160.684	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	648.437	-	-	-	-	-	648.437	*Accrued expense*
Liabilitas lain-lain	1.326.931	-	-	-	-	-	1.326.931	*Other liabilities*
Jumlah	**84.992.538**	**28.083.981**	**15.954.084**	**4.604.423**	**10.520.218**	**2.200.297**	**146.355.541**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(67.980.888)**	**(6.997.928)**	**(8.178.636)**	**611.428**	**(1.098.467)**	**105.721.562**	**22.077.071**	***Maturity Gap***

61. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH / *61. SUBSIDIARY AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION*

	30 September / *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
ASET			***ASSETS***
Kas	413.581	691.612	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
dan bank lain	1.640.702	1.894.503	*and other banks*
Surat berharga	4.608.111	4.559.122	*Marketable securities*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(19)	*Less: Allowance for impairment losses*
Surat berharga, neto	**6.248.793**	**6.453.606**	*Marketable securities, net*
Piutang:			*Receivables:*
- *Murabahah*	2.905.967	3.084.660	*Murabahah -*
- *Qardh*	102.268	86.121	*Qardh -*
- *Ijarah*	13	-	*Ijarah -*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(60.919)	(55.181)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang, neto	**2.947.329**	**3.115.600**	*Receivables, net*
Pembiayaan:			*Financing:*
- *Musyarakah*	12.388.015	11.730.752	*Musyarakah -*
- *Mudharabah*	29.356	37.811	*Mudharabah -*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(392.723)	(341.873)	*Less: Allowance for impairment losses*
Pembiayaan, neto	**12.024.647**	**11.426.690**	*Financing, net*
Aset ijarah	1.862	1.201	*Ijarah assets*
Aset tetap	955.468	942.481	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(245.202)	(213.176)	*Less: Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**712.128**	**730.506**	*Net book value*
Penyertaan modal	-	-	*Investment in shares*
Aset lain-lain	322.667	175.762	*Other assets*
JUMLAH ASET	**22.669.146**	**22.593.776**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			***LIABILITIES, UNCOMMITED INVESTMENT AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Giro *wadiah*	164.669	235.514	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	309.993	260.262	*Wadiah savings*
Liabilitas segera	443.238	230.304	*Obligations due immediately*
Surat berharga yang diterbitkan	7.648	8.335	*Securities issued*
Liabilitas lainnya	2.395.303	2.433.225	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**3.320.851**	**3.167.640**	***TOTAL LIABILITIES***
INVESTASI TIDAK TERIKAT			***UNCOMMITTED INVESTMENT***
Giro *mudharabah*	4.330.946	3.243.018	*Mudharabah current account*
Tabungan *mudharabah*	4.310.795	4.709.419	*Mudharabah savings*
Deposito berjangka *mudharabah*	8.775.361	9.502.506	*Mudharabah time deposits*
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	**17.417.102**	**17.454.943**	***TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT***
EKUITAS			***LIABILITIES***
Modal disetor	1.033.108	1.007.751	*Paid in capital*
Tambahan modal disetor	562	25.899	*Other paid in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	80.397	80.510	*Other comprehensive income*
Agio saham	60.784	60.784	*Share premium*
Cadangan umum	568.535	738.176	*General reserve*
Laba tahun lalu	-	-	*Previous year profit*
Laba bersih	187.807	58.073	*Net income*
JUMLAH EKUITAS	**1.931.194**	**1.971.193**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	**22.669.146**	**22.593.776**	***TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY***

61. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan) / ***61. SUBSIDIARY AND SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION (continued)***

	30 September / *September 30,* 2026	**30 September / *September 30,* 2025**	
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS***
Pendapatan operasional			*Operating income*
- Margin	195.576	190.890	*Margin -*
- Bagi hasil	912.658	845.469	*Profit sharing -*
- Sewa	235	235	*Rents -*
- Lainnya	286.742	293.334	*Others -*
Pendapatan operasional	**1.395.212**	**1.329.927**	***Operating income***
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			*Profit sharing expenses to non-restricted investors fund*
- Bank	(2.743)	(1.100)	*Bank -*
- Bukan bank	(493.231)	(493.542)	*Non bank -*
Bagi hasil	**(495.975)**	**(494.642)**	***Profit sharing***
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
- Bonus	-	-	*Bonuses -*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.895)	(85.392)	*Allowance for impairment losses -*
- Beban administrasi dan umum	(216.091)	(219.483)	*General and administratif expenses -*
- Beban personalia	(283.806)	(225.251)	*Personnel expenses -*
- Beban lainnya	(35.127)	(36.363)	*Others -*
	(658.919)	**(566.489)**	
Pendapatan operasional - bersih	**240.318**	**268.796**	***Net operating income***
Beban non-operasional	(9.539)	(24.376)	*Non-operating expenses*
Pendapatan non-operasional	9.026	17.816	*Non-operating income*
Pajak kini	-	(40.342)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(52.000)	1.458	*Deferred tax*
Laba tahun berjalan	**187.807**	**223.351**	***Profit during the year***

62. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Grup saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara Perdata Nomor 283/Pdt.G/2026/PN Mlg tanggal 02 September 2026 dengan Penggugat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan Tergugat atas nama PT Adhitama Global Mandiri, potensi kerugian materiil sebesar Rp8.394, Penggugat sebagai Kreditur mengajukan gugatan agar Tergugat membayar sisa kewajiban kreditnya. Proses sidang di Pengadilan Negeri Malang

2. Perkara Perdata Nomor 33/Pdt.G/2026/PN Njk tanggal 02 Juni 2026 dengan Penggugat H. Ate Tohi (PT Lancar Jaya Berkah) - direktur, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp5.000, Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Bank terkait permohonan penundaan pembayaran angsuran kredit. Saat ini proses sidang awal di Pengadilan Negeri Nganjuk.

3. Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengailan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian inkracht putusan Pengadilan Tinggi tersebut.

4. Perkara Perdata Nomor 19/Pdt.G/2025/PN.Smp tanggal 04 Juli 2025 dengan Penggugat R. Erfan Sutopo, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp50.000, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank Jatim mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini Penggugat melakukan upaya hukum Kasasi pada tanggal 16 Maret 2026. Proses Kasasi.

5. Saat ini NTTK Perkara perdata No.309/Pdt.G/2022/PN Kpg tanggal 29 November 2022 tentang gugatan mantan Direktur Utama Bank NTT, Izhak Eduard Rihi, kepada Para Pemegang Saham, Bank NTT dan Notaris atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan pemberhentian dalam jabatan selaku Direktur Utama Bank NTT yang tidak sesuai prosedur, dengan potensi kerugian sebesar Rp7.405. Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung tingkat Kasasi (Putusan No.4725 K/Pdt/2024 tanggal 16 Desember 2024) memutuskan menolak permohonan Pemohon Kasasi. Penggugat mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) dengan Memori PK tanggal 29 Juli 2025, dan Bank telah mengajukan Kontra Memori PK tanggal 20 Agustus 2025. Putusan PK No.8 PK/PDT/2026 telah terbit dengan amar menolak permohonan PK Penggugat.

6. Perkara Perdata No.22/Pdt.G/2024/PN Wkb tentang gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh CV. Robinson kepada Bank atas kredit yang belum disalurkan kepada petani pasca penyaluran Sarana Produksi oleh Penggugat selaku Offtaker, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp5.838. Pengadilan Negeri Waikabubak (Putusan No.22/Pdt.G/2024/PN Wkb) dan Pengadilan Tinggi Kupang (Putusan No.104/PDT/2025/PT KPG) telah memutus perkara, dan saat ini telah terbit Putusan Kasasi No.1166 K/PDT/2026 tanggal 2 April 2026 dengan amar menolak permohonan Kasasi Penggugat CV. Robinson.

7. Perkara Perdata No.27/Pdt.G/2025/PN Lbt dengan Penggugat: 1. Abdullah Gani Genapa, 2. Aminudin Harun Kapitan, tentang gugatan atas tanah sengketa seluas ± 11.432 M2 yang terletak di Kelurahan Lewoleba Tengah, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, yang menurut Penggugat merupakan milik sah Alm. Abdullah Kwait, dan di atas objek sengketa tersebut telah didirikan gedung kantor Bank NTT Cabang Lewoleba, dengan potensi kerugian sebesar Rp17.148 (tanggung renteng terhadap 4 pihak Tergugat). Perkara ini telah diputus melalui Putusan No.27/Pdt.G/2025/PN Lbt tanggal 12 Februari 2026, dengan amar putusan menyatakan Pengadilan Negeri Lembata tidak berwenang mengadili perkara ini.

62. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Group currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. *Civil Case No. 283/Pdt.G/2026/PN.Mlg dated 02nd September, 2026 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the Plaintiffs and PT Adhitama Global Mandiri as the Defendant, with potential material losses on the amount to IDR8,394, The Plaintiffs filled the lawsuit to Punish the Defendant as Debtor To Pay All Obligations/Debt/Credit To Plaintiffs Instantly. The Case currently on progress in Malang District Court.*

2. *Civil Case No. 33/Pdt.G/2026/PN Njk dated 02nd June 2026 with H. Ate Tohi (PT Lancar Jaya Berkah) – D irector - as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to IDR50,000, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank contained unlawful acts. Related to the request for installment payment deferral, currently pre-trial proceeding in District Court.*

3. *Civil Case No. 584/Pdt.G/2007/PN.Sby dated 21st November, 2007 on the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation on the amount to IDR3,000 regarding revolving credit. The District Court and the Appellate Court has decided that Bank won the case. Bank has sent a letter, registered number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on 3rd July, 2018 and has been received by the District Court on 6th July, 2018. Still waiting for a response from the District Court for the permanent legal force (inkracht) decision from the Appellate Court.*

4. *Civil Case No. 19/Pdt.G/2025/PN.Smp dated 04th July 2025 with R. Erfan Sutopo as a Plaintiff, with potential material losses on the amount to IDR50,000, the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank Jatim's credit process contained unlawful acts. The Plaintiff has filled Cassation on 16th March 2026, Currently in Cassation process in The Supreme Court.*

5. *Civil Case No.309/Pdt.G/2022/PN Kpg dated 29 November 2022 regarding a lawsuit filed by the former President Director of Bank NTT, Izhak Eduard Rihi, against the Shareholders, Bank NTT, and the Notary for unlawful acts related to his dismissal from the position of President Director of Bank NTT, which was allegedly not in accordance with proper procedures, with a potential loss of Rp7,405. The District Court, High Court, and the Supreme Court at the Cassation level (Decision No.4725 K/Pdt/2024 dated 16 December 2024) ruled to reject the Cassation Petitioner's appeal. The Plaintiff subsequently filed an extraordinary legal remedy in the form of a Judicial Review (Peninjauan Kembali/PK), with the Judicial Review Memorandum submitted on 29 July 2025, and the Bank filed its Counter-Memorandum on 20 August 2025. The Judicial Review Decision No.8 PK/PDT/2026 has been issued, rejecting the Plaintiff's Judicial Review petition.*

6. *Civil Case No.22/Pdt.G/2024/PN Wkb regarding a Default (Wanprestasi) lawsuit filed by CV. Robinson against the Bank concerning credit facilities that had not yet been disbursed to farmers following the distribution of Production Inputs by the Plaintiff as Offtaker, with a potential material loss of Rp5,838. The Waikabubak District Court (Decision No.22/Pdt.G/2024/PN Wkb) and the Kupang High Court (Decision No.104/PDT/2025/PT KPG) have ruled on the case, and the Cassation Decision No.1166 K/PDT/2026 dated 2 April 2026 has now been issued, rejecting the Cassation Petition filed by the Plaintiff, CV. Robinson.*

7. *Civil Case No.27/Pdt.G/2025/PN Lbt filed by the Plaintiffs: 1. Abdullah Gani Genapa, 2. Aminudin Harun Kapitan, concerning a disputed land plot of approximately 11,432 sqm located in Lewoleba Tengah Village, Nubatukan District, Lembata Regency, which the Plaintiffs claim to be the lawful property of the late Abdullah Kwait, and on which the office building of Bank NTT Lewoleba Branch has been constructed, with a potential loss of Rp17,148 (joint and several liability among 4 Defendants). The case was decided through Decision No.27/Pdt.G/2025/PN Lbt dated 12 February 2026, with the ruling stating that the Lembata District Court has no jurisdiction to adjudicate this case.*

62. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

8. Perkara Perdata No.87/Pdt.G/2026/PN Kpg tanggal 13 April 2026, dengan Penggugat: Rachmat, SE, Tergugat: BPR Chrisa Jaya Perdana, dan Turut Tergugat: PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan potensi kerugian sebesar Rp5.000. Penggugat menggugat Tergugat sehubungan dengan objek-objek agunan yang juga tercatat pada Bank NTT. Saat ini perkara masih dalam proses mediasi oleh mediator.
9. Perkara Perdata No.29/Pdt.G/2026/PN Rno tanggal 7 Mei 2026, dengan Penggugat: 1. Gerson Arifin Balu, 2. Koan H.J. Aka, Tergugat: 1. Notaris dan PPAT Widiantisari Rusandari, SH, M.Kn, 2. PT Bank NTT Cabang Rote Ndao, 3. Rut Juniantry Ferolita Pethan, S.ST, 4. Magdalena Yesamris Nenohayfeto, SH, dan Turut Tergugat: KJPP Pungs Zulkarnain, dkk, dengan potensi kerugian sebesar Rp23.741. Penggugat menggugat atas objek-objek agunan kredit yang ada pada Bank NTT Kantor Cabang Rote Ndao.
10 Perkara Perdata No.49/Pdt.G/2025/PN Mme tanggal 10 Oktober 2025, dengan Penggugat: Go Sisilia, dengan potensi kerugian sebesar Rp6.000. Penggugat menggugat Bank atas dasar Perbuatan Melawan Hukum dengan tuntutan agar dinyatakan LUNAS hutang/jaminan kredit atas nama Njo Harry Santoso (suami Penggugat) kepada Tergugat, sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja No.04.1.14.00002-9 tanggal 24 Maret 2014, dengan alasan telah terdapat Asuransi dan Penjaminan atas kredit dimaksud. Saat ini perkara masih dalam upaya hukum Banding yang diajukan oleh Penggugat.
11 Perkara Perdata No.40/Pdt.G/2025/PN.Dpu tanggal 09 September 2025 pada Pengadilan Negeri Dompu telah memperoleh putusan inkrah pada tanggal 12 Mei 2026 dan putusan Banding Pengadilan Tinggi Mataram tanggal 11 Agustus 2026. Dengan nilai tuntutan kerugian sebesar Rp5.052
12 Perkara dugaan tindak pidana perbankan atau pengembangan dan penguatan sektor keuangan atas laporan pengaduan oleh Sdr. Sukaryono, yang merupakan suami dari Siti Zaiman selaku Debitur PT BPD Sultra. Perlu kami sampaikan bahwa Debitur telah melakukan wanprestasi, kemudian PT BPD Sultra mengambil langkah penyelesaian dengan melakukan pelelangan agunan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akan tetapi, pihak Debitur keberatan dengan kondisi tersebut sehingga suami Debitur, Sdr. Sukaryono, melaporkan kepada pihak Kepolisian terkait dugaan tindak pidana perbankan atau pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Namun, untuk dugaan kasus tersebut saat ini telah dalam tahap klarifikasi dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa saksi dari pegawai PT BPD Sultra di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sultra. Adapun nominal plafon kredit sebesar Rp1.000. Sisa total kewajiban/potensi kerugian per Triwulan III sebesar Rp5.885.

Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing di bawah Rp3.000 sejumlah Rp36.969.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank.

62. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

8. Civil Case No.87/Pdt.G/2026/PN Kpg dated 13 April 2026, with Rachmat, SE as Plaintiff, BPR Chrisa Jaya Perdana as Defendant, and PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) as Co-Defendant, with a potential loss of Rp5,000. The Plaintiff filed a lawsuit against the Defendant involving collateral objects that are also recorded with Bank NTT. The case is currently in the mediation process before a mediator.
9. Civil Case No.29/Pdt.G/2026/PN Rno dated 7 May 2026, with Plaintiffs: 1. Gerson Arifin Balu, 2. Koan H.J. Aka, Defendants: 1. Notary and Land Deed Official (PPAT) Widiantisari Rusandari, SH, M.Kn, 2. PT Bank NTT Rote Ndao Branch, 3. Rut Juniantry Ferolita Pethan, S.ST, 4. Magdalena Yesamris Nenohayfeto, SH, and Co-Defendant: KJPP Pungs Zulkarnain, et al., with a potential loss of Rp23,741. The Plaintiffs filed a lawsuit concerning credit collateral objects held at Bank NTT Rote Ndao Branch.
10. Civil Case No.49/Pdt.G/2025/PN Mme dated 10 October 2025, with Go Sisilia as Plaintiff, with a potential loss of Rp6,000. The Plaintiff filed a lawsuit against the Bank on the grounds of Unlawful Acts (Perbuatan Melawan Hukum), demanding that the debt/credit collateral under the name of Njo Harry Santoso (the Plaintiff's husband) owed to the Defendant, as stipulated in the Working Capital Credit Agreement No.04.1.14.00002-9 dated 24 March 2014, be declared fully stated, on the grounds that the credit was covered by Insurance and Guarantee. The case is currently under Appeal proceedings filed by the Plaintiff.
11. Civil Case No. 40/Pdt.G/2025/PN.Dpu dated 9 September 2025 at the Dompu District Court received a final and binding judgment (res judicata) on 12 May 2026, and an appeal judgment from the Mataram High Court dated 11 August 2026. The amount of damages claimed is IDR 5,052.
12 Alleged criminal offense in banking or in the development and strengthening of the financial sector, based on a complaint filed by Mr. Sukaryono, the husband of Siti Zaiman, who is the Debtor of PT BPD Sultra. We wish to inform that the Debtor defaulted, after which PT BPD Sultra took settlement action by auctioning the collateral through the State Asset and Auction Service Office (KPKNL) in accordance with applicable regulations. However, the Debtor objected to this situation, and the Debtor's husband, Mr. Sukaryono, reported the matter to the Police regarding the alleged criminal offense in banking or in the development and strengthening of the financial sector. The alleged case is currently at the clarification stage, and several witnesses, who are employees of PT BPD Sultra, have been examined at the Directorate of Special Criminal Investigation of the Southeast Sulawesi Regional Police (Polda Sultra). The credit facility limit (plafond) is IDR 1,000. The total remaining obligation/potential loss as of Quarter III is IDR 5,885.

Other civil cases which value under Rp3,000 demands of each lawsuit on the amount to Rp36,969.

The Board of Commission and The Board of Director as well believes that all the cases has mention above doesn't affect Bank's performances.

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN

1. Pada tanggal 27 Januari 2009, NTBS telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing* Penyediaan Jasa *Core Banking System* Konvensional, *Core Banking System* Syariah, *Risk Management*, *Data Warehouse* / MIS, *Loan Origination System*, sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Pada tanggal 19 Maret 2025, NTBS mengadakan adendum Pertama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing* Penyediaan Jasa *Core Banking System* Syariah, *Data Warehouse* / MIS, *Regulatory Report*, *Gateaway eMWare*, MPN, dan Aplikasi PSAK 73 sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2025 sampai 26 Januari 2028.

2. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.SPJ/430/13/50/2021 dan No.030/PKS.BPDNTB/ AJ/300/2021 tanggal 28 Juli 2021, NTBS melakukan kerjasama Penyediaan Jasa Layanan *Mobile Banking* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Maksud dan tujuan kerjasama ini adalah untuk menyediakan dan mengembangkan Sistem *Mobile Banking* untuk memberikan solusi yang akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi bagi NTBS guna terselenggaranya Layanan *Mobile Banking* oleh NTBS, sesuai dengan lingkup penyediaan, syarat, ketentuan serta batasan yang diatur dalam Perjanjian ini. Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mengikat para pihak, kecuali jika salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/0012a/03/50/2022 dan No.0074/LA/CORP/2022 Tanggal 19 Januari 2022 Tentang Pengadaan Mesin ATM dan CRM NTBS. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu NTBS memberikan tugas untuk melaksanakan Pekerjaan Pengadaan sewa 75 unit mesin ATM dan 4 unit mesin CRM. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak mesin ATM dan CRM mulai beroperasional yang dituangkan dalam Berita Acara Operasional.

4. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/446/15/50/2021 dan No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 Tentang Penyelenggaraan Penerimaan Tagihan Pembayaran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Layanan Jasa Pembayaran Lainnya NTBS melakukan kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu NTBS sebagai pengelola *Payment Point* bersedia melakukan penerimaan pembayaran Tagihan Air Minum (PDAM) dan Layanan jasa pembayaran lainnya serta melakukan penyetoran dana hasil pembayaran Tagihan ke rekening NTBS lain pihak kedua dalam hal ini PT Design Jaya Indonesia atau kerekening NTBS pemilik tagihan rekening sebagaimana di atur lebih lanjut.

   Apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak terdapat pihak yang menyatakan kehendak untuk mengakhiri perjanjian ini, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan berlaku demikian untuk tahun-tahun selanjutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan lebih lanjut. Dengan demikian, para pihak tetap terikat dan tunduk pada seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini.

5. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.Jan-3/C.5.7/2024 dan No.SPJ/0120/15/50/2024 tanggal 14 Juni 2024, NTBS telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening NTBS. Jangka waktu perjanjian ini 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 13 Juni 2026 dan telah diperpanjang pada tanggal 29 April 2026 dengan Perjanjian Kerjasama Nomor JAN-35/DIR/2026 dan SPJ/0378/15/50/2026

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *On January 27, 2009, NTBS entered into Agreement with PT Collega Inti Pratama (CIP) concerning Outsourcing of Conventional Core Grouping System Services, Sharia Core Grouping Syistem, Risk Management, Data Warehouse/MIS, Loan Origination System, as previous coopertion continuation. On March 19, 2025, the Group entered into the first addendum with PT Collega Inti Pratama (CIP) regarding the Outsourcing of Sharia Core Grouping System Services, Data Warehouse / MIS, Regulatory Report, eMWare Gateaway, MPN, and PSAK 73 Application as a continuation of the previous collaboration. This agreement is valid for 3 (three) years, starting from January 26, 2025 to January 26, 2028.*

2. *Based on cooperation agreement No.SPJ/430/13/50/2021 and No.030/PKS.BPDNTB/ AJ/300/2021 dated July 28, 2021, NTBS entered into cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payment to provide Mobile Grouping Services. The purpose and objective of this cooperation is to provide and develop the Mobile Grouping System to provide a solution that will make it easier and improve the efficiency of the NTBS to the implementation of Mobile Grouping Services by NTBS, in accordance with the scope of the providing of these services, made under terms and conditions and limitations set forth in this agreement. This agreement will remain in force and bind the parties, unless one of the parties decides to terminate the agreement in accordance with the applicable provisions.*

3. *Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/0012a/03/50/2022 and No.0074/LA/CORP/2022 dated January 19, 2022 regarding the Procurement of ATM and CRM Machines of NTBS. The purpose and scope of this agreement is that the NTBS gives the task to carry out the work of procuring leases for 75 units of ATM machines and 4 units of CRM machines. The term of the agreement is 5 (five) years from the time the ATM and CRM machines start operating as outlined in the Operational Minutes.*

4. *Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/446/15/50/2021 and No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 dated July 5, 2021, concerning the Implementation of Receipt of Payment Bills for Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Other Payment Services NTBS cooperate with PT Design Jaya Indonesia. The purpose and scope of this agreement are that NTBS as the manager of the Payment Point is willing to accept payments for drinking water bills (PDAM) and other payment services as well as depositing the proceeds from bill payments to other NTBS accounts of the second party, in this case, PT Design Jaya Indonesia or NTBS accounts. the owner of the account bill is further regulated.*

   If the term of the agreement expires and neither party expresses an intention to terminate this agreement, then the parties agree that this agreement will be automatically extended for the following year and so on for subsequent years without requiring further confirmation or approval. Thus, the parties remain bound and subject to all terms and conditions contained in this agreement.

5. *Based on Cooperation Agreement No.Jan-3/C.5.7/2024 and No.SPJ/0120/15/50/2024 dated 14 June 2024, NTBS has signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding the Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Benefits through NTBS accounts. This agreement has a term of 2 (two) years, effective from 14 June 2024 to 13 June 2026, and has been extended on 29 April 2026 through Cooperation Agreement No.JAN-35/DIR/2026 and No.SPJ/0378/15/50/2026.*

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian kerjasama No.SPJ/445/15/50/2021 dan No.067/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan layanan Aggregator Penerimaan Pembayaran tagihan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), NTBS melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. PT Design Jaya Indonesia menawarkan kepada NTBS kerjasama sebagai berikut: PT Design Jaya Indonesia menjadi mitra teknis bagi NTBS dalam pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan PDAM secara online; PT Design Jaya Indonesia menerima pembayaran tagihan PDAM di *payment point* kios NTBS yang dikelola PT Design Jaya Indonesia; NTBS dan PT Design Jaya Indonesia berhak atas pembagian imbalan jasa/*fee* yang sumber materinya berasal dari biaya Administrasi yang dikenakan per pelanggan per transaksi diseluruh loket kios NTBS atas layanan pembayaran tagihan beberapa produk PDAM.

   Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis niat untuk mengakhiri perjanjian. Apabila tidak ada pernyataan pengakhiran dari salah satu pihak, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya, dan demikian seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan ulang.

7. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 dan No.SPJ/430/13/50/2021 Tentang *Settlement* Tagihan Samsat Digital Nasional yang ditandatangani pada tanggal 28 Juli 2021. Maksud dan Ruang Lingkup kerjasama ini adalah Artajasa akan menerima pembayaran tagihan pelanggan melalui *Collecting Agent* dan Artajasa kemudian akan meneruskan bagian dari tagihan yang hak atau wewenang pengelolaannya berada di bawah satuan kerja pengelola keuangan daerah dan jasa raharja (Dana) kepada NTBS untuk selanjutnya diteruskan kembali kepada pihak – pihak yang berhak dan berwenang mengelola atas bagian dari tagihan tersebut (*Settlement* Tagihan). Perjanjian ini dapat akhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan pada perjanjian ini.

8. Berdasarkan perjanjian kerjasama Co-Branding TAPCASH antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan NTBS No.SPJ/289/15/50/2022 tanggal 6 Desember 2022, yaitu berupa penerbitan Kartu Co-Branding TapCash dan layanan API Top Up Update saldo TapCash. Berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. Berdasarkan perjanjian kerja sama No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karywan NTBS melalui Program Asuransi Taspen Save. Ruang Lingkup Perjanjian ini adalah penyelenggaraan dan pengelolaan pendanaan untuk akhir masa pengabdian karyawan tetap NTBS sesuai syarat, ketentuan dan manfaat dalam perjanjian ini dan/atau polis serta peraturan perundang – undangan yang berlaku. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dengan ketentuan para pihak tidak akan mengakhiri perjanjian ini dalam waktu kurang dari 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

11. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.TIB.IBF/DFI.311/2022 dan No.SPJ/273/07/40/2022 tanggal 15 November 2022, NTBS telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penunjukan Bank Sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah NTBS memenuhi kewajiban sebagai Peserta Tidak Langsung (PTL) dalam Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) untuk memiliki Bank Sponsor guna melakukan pengelolaan likuiditas PTL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, sepanjang tidak ada permintaan dari salah satu Pihak untuk mengakhiri perjanjian.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. Based on the cooperation agreement No.SPJ/445/15/50/2021 and No.067/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 dated July 5, 2021, regarding the implementation of the Aggregator service for the Receipt of Payments for Regional Drinking Water Companies (PDAM), NTBS entered into a cooperation agreement with PT Design Jaya Indonesia. PT Design Jaya Indonesia offers cooperation NTBS as follows: PT Design Jaya Indonesia becomes a technical partner for NTBS in the implementation of online receipts of PDAM bill payments; PT Design Jaya Indonesia accepts PDAM bill payments at NTBS kios payment point managed by PT Design Jaya Indonesia; NTBS and PT Design Jaya Indonesia have entitled to the distribution of service fees/fees whose material sources come from administrative fees charged per customer per transaction at all kios NTBS counters for bill payment services for several PDAM products.

   The term of this agreement shall expire if either party declares in writing its intention to terminate the agreement. In the absence of a declaration of termination by either party, the parties agree that this agreement shall be automatically extended for one further year, and so on for subsequent years without the need for confirmation or re-approval.

7. Based on the Cooperation Agreement No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 and No.SPJ/430/13/50/2021 concerning National Digital Samsat Bill Settlement signed on July 28, 2021. The purpose and scope of this cooperation is that Artajasa will receive customer bill payments through the Collecting Agent and Artajasa will then forward the part of the bill whose rights or management authority are under the regional financial management work unit and raharja services (Fund) to NTBS to be forwarded back to the parties entitled and authorized to manage the part of the bill (Bill Settlement). This agreement can be terminated early in accordance with the provisions of this agreement.

8. Based on the Co-Branding TAPCASH cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and NTBS No.SPJ/289/15/50/2022 dated December 6, 2022, covering the issuance of Co-Branding TapCash Cards and API services for TapCash balance top-up and update. The agreement is valid for a period of three (3) years and may be extended upon mutual agreement of the parties.

9. Pursuant to Cooperation Agreements No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021, regarding the Management of Funding for End-of-Service Benefits for Employees of NTBS through the Taspen Save Insurance Program. The scope of this Agreement is the implementation and management of funding for the end-of-service benefits of permanent employees of the NTBS in accordance with the terms, conditions, and benefits set forth in this Agreement and/or the policy, as well as applicable laws and regulations. This Agreement is effective as of December 1, 2021, until the parties agree to terminate this Agreement, provided that the parties shall not terminate this Agreement within a period of less than 3 (three) years from the date of its signing.

11. Based on Cooperation Agreement No.TIB.IBF/DFI.311/2022 and No.SPJ/273/07/40/2022 dated November 15, 2022, NTBS has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk concerning the Appointment of Sponsor Banks in the implementation of BI-FAST. The purpose and objective of this agreement is that NTBS fulfills its obligations as an Indirect Participant (PTL) in Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) to have a Sponsor Banks to manage PTL liquidity. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement was signed. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing the agreement and can be automatically renewed for the same period, as long as there is no request from either Party to terminate the agreement.

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

12. Pada tanggal 25 Juni 2025, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Mitra Edukasi Nusantara tentang Layanan *Virtual Account Online* atas Pengadaan Barang/Jasa di Sekolah melalui *Marketplace*. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan 2 (dua) tahun dan diperpanjang otomatis selama belum ada konfirmasi penghentian.
13. Pada tanggal 23 Januari 2025, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang Pengelolaan Kas Negara. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan 31 Januari 2027.
14. Pada tanggal 2 Juni 2021, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.060/087.2/DIR/OPR/PKS dan No.006/DIP/PKS-CRM/VI/2021 tentang Pekerjaan Pengadaan Repeat Order (RO) ke I sewa mesin CRM tahun 2021. Pada tanggal 24 September 2025, Bank menandatangani adendum III perjanjian kerjasama dengan jangka waktu 1 tahun dan efektif sejak Berita Acara Operasional sampai dengan 30 September 2026.
15. Pada tanggal 30 Agustus 2023 BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tentang Penerimaan Iuran Peserta BPJS Ketenagakerjaan melalui Jasa Perbankan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian.
16. Pada tanggal 18 Januari 2021 BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Pactindo tentang sewa menyewa mesin EDC beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
17. Pada tanggal 18 Januari 2021 BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Insan Teknologi Semesta tentang sewa menyewa 78 (tujuh puluh delapan) unit mesin ATM beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
18. Pada tanggal 17 Mei 2017, BNTT telah menandatangani Addendum II Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Addendum II perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Januari 2017 hingga saat ini.
19. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.059/189/DIR/DJE/PKS dan No.013/DIP/PKS-ATM/X/2020 tentang Pekerjaan Pengadaan Jasa Sewa Mesin Automatic Teller Machine (ATM) tahun 2020. Pada tanggal 12 November 2025, Bank menandatangani adendum IV perjanjian kerjasama No.064/015/OPR/OREC/PKS dan No.028/DIP/PKS-CRM/XI/2025, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2026.
20. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/160/DIR/ADK/PKS dan No.075/DIR-ELJ/PKS/XII/23 tentang Penutupan Asuransi Kredit Pemilikan Rumah Program Pemerintah. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2026.
21. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/159/DIR/ADK/PKS dan No.074/DIR-ELJ/PKS/XII/23 tentang Penutupan Asuransi Kredit Konsumer. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2026.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

12. On June 25, 2025, BNTT signed a Cooperation Agreement with PT Mitra Edukasi Nusantara regarding Online Virtual Account Services for the Procurement of Goods/Services in Schools through Marketplace. This agreement is valid from the date of signing for a period of 2 (two) years and is automatically extended as long as there is no confirmation of termination.
13. On January 23, 2025, BNTT signed a Cooperation Agreement with the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding State Cash Management. This agreement is valid from the date of signing until January 31, 2027.
14. On June 2, 2021, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.060/087.2/DIR/OPR/PKS and No.006/DIP/PKS-CRM/VI/2021 regarding the 2021 Repeat Order (RO) Procurement for CRM machine rental. On September 24, 2025, the Bank signed addendum III to the cooperation agreement with a term of 1 year, effective from the date of the Operational Minutes until September 30, 2026.
15. On August 30, 2023, BNTT signed a Cooperation Agreement with the Employment Social Security Agency regarding the Collection of BPJS Employment Contributions through Banking Services. This agreement is valid for a period of 2 (two) years and may be renewed by mutual agreement of the parties by giving written notice no later than 30 (thirty) calendar days before the expiration date of the Agreement.
16. On January 18, 2021, BNTT has signed a Cooperation Agreement with PT Sarana Pactindo regarding the rental of EDC machines along with Installed Applications, to be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.
17. On January 18, 2021, BNTT has signed a Cooperation Agreement with PT Insan Teknologi Semesta regarding the rental of 78 (seventy eight) ATM machines along with installed applications that will be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.
18. On May 17, 2017, BNTT signed Addendum II to the Cooperation Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia regarding Credit Guarantees for Small Business Loans (KUR). Addendum II to the agreement is effective from January 1, 2017, to the present.
19. On October 16, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.059/189/DIR/DJE/PKS and No.013/DIP/PKS-ATM/X/2020 regarding the Procurement of Automatic Teller Machine (ATM) Rental Services for 2020. On November 12, 2025, the Bank signed addendum IV to cooperation agreement No.064/015/OPR/OREC/PKS and No.028/DIP/PKS-CRM/XI/2025, with a term of 12 months from December 31, 2025 to December 31, 2026.
20. On December 29, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/160/DIR/ADK/PKS and No.075/DIR-ELJ/PKS/XII/23 concerning the Closure of Government Program Home Ownership Credit Insurance. This agreement is valid for 3 years from December 29, 2023 to December 29, 2026.
21. On December 29, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Eka Llyod Jaya No.062/159/DIR/ADK/PKS and No.074/DIR-ELJ/PKS/XII/23 regarding Consumer Credit Insurance Coverage. This agreement is valid for 3 years from December 29, 2023 to December 29, 2026.

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

22. Pada tanggal 10 Desember 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.34/PKS/BBI/DIR/XII/2024 dan No.063/136/DIR/ADK/APJK/PKS tentang Asuransi Kredit. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 9 Desember 2029.

23. Pada tanggal 20 Januari 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.01/PKS/KUR/DIR/I/2025 dan No.064/007/DIR/ADK/APJK/PKS tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2028.

24. Pada tanggal 10 November 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Jatim (Perseroda) No.085/JamkridaJatim/XI/2025 dan No.064/121/DIR/ADK/PKS tentang Penjaminan Kredit. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 10 November 2025 sampai dengan 10 November 2028.

25. Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No.141/PKS/JAMSYAR/XII/2025 dan No.064/141/DIR/ADK/PKS tentang Penjaminan (Kafalah) Pembiayaan Syariah. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 6 November 2025 sampai dengan 6 November 2028.

26. Pada tanggal 24 Januari 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.059/005.1/DIR/PGP/PKS dan No.001/DIP/PKS-CRM/I/2020 tentang Pekerjaan Pengadaan Jasa Sewa Mesin Cash Recycling Machine (CRM) tahun 2019. Pada tanggal 12 November 2025, Bank menandatangani addendum III perjanjian kerjasama No.064/014/OPR/OREC/PKS dan No.027/DIP/PKS-CRM/XI/2025, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2026.

27. Pada tanggal 31 Maret 2020, BSTR menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sarana Pactindo No.010.B/135.000/03/20/SDU/PK dan No.0405A/PAC/III/2020 tentang Implementasi Aplikasi Mobile Banking Bank Sultra, dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang/diubah melalui Addendum I No.011/135.000/03/2022/SDU/PK tanggal 31 Maret 2022, Addendum II No.003/135.000/01/2023/UMUM/PK tanggal 27 Januari 2023 (terkait pengembangan layanan QRIS), Addendum III No.006.A/135.000/04/2024/UMUM/PK tanggal 1 April 2024, dan terakhir Addendum IV No.039/135.000/09/2025/UMUM/PK tanggal 16 September 2025 sehubungan dengan penyesuaian harga layanan.

28. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT BPD Sultra menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Mitra Infosarana No.081/135.000/12/2022/UMUM/PK tentang pengadaan 2 (dua) unit Server Hyperconverged Infrastructure (HCI) Nutanix untuk Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC), sebagai tindak lanjut persetujuan Direksi sebagaimana tertuang dalam Memorandum Divisi Corporate Secretary No.048/135.000/08/2022/CrS tanggal 19 Agustus 2022. Selanjutnya, pada tanggal 15 September 2023, PT BPD Sultra menandatangani Perjanjian Layanan Induk dengan PT DCI Indonesia Tbk No.027/IX/DCI-SLS-MSA/2023 dan No.029/135.000/09/2023/UMUM/PK tentang layanan Colocation Server Data Center, sebagai tindak lanjut penunjukan penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam Memorandum Divisi Umum No.0107/135.000/04/2023/UMUM tanggal 6 April 2023. Perjanjian ini masih berlangsung hingga saat ini dan diperbarui setiap tahunnya.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

22. On December 10, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia No.34/PKS/BBI/DIR/XII/2024 and No.063/136/DIR/ADK/APJK/PKS regarding Credit Insurance. This agreement is valid for 5 years from December 10, 2024 to December 9, 2029.

23. On January 20, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia No.01/PKS/KUR/DIR/I/2025 and No.064/007/DIR/ADK/APJK/PKS regarding Credit Guarantees for Small Businesses. This agreement is valid for 3 years from January 20, 2025 to January 20, 2028.

24. On November 10, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jamkrida Jatim (Perseroda) No.085/JamkridaJatim/XI/2025 and No.064/121/DIR/ADK/PKS regarding Credit Guarantees. This agreement is valid for 3 years from November 10, 2025 to November 10, 2028.

25. On December 31, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No.141/PKS/JAMSYAR/XII/2025 and No.064/141/DIR/ADK/PKS regarding Sharia Financing Guarantees (Kafalah). This agreement is valid for 3 years from November 6, 2025 to November 6, 2028.

26. On January 24, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.059/005.1/DIR/PGP/PKS and No.001/DIP/PKS-CRM/I/2020 regarding the Procurement of Cash Recycling Machine (CRM) Rental Services for 2019. On November 12, 2025, the Bank signed addendum III to cooperation agreement No.064/014/OPR/OREC/PKS and No.027/DIP/PKS-CRM/XI/2025, with a term of 12 months from December 31, 2025 to December 31, 2026.

27. BSTR entered into a cooperation agreement with PT Sarana Pactindo on 31 March 2020, No.010.B/135.000/03/20/SDU/PK, concerning the Implementation of the Bank Sultra Mobile Banking Application, for a period of 2 (two) years through 31 March 2022. This agreement has since been extended/amended several times through Addendum I No.011/135.000/03/2022/SDU/PK dated 31 March 2022, Addendum II No.003/135.000/01/2023/UMUM/PK dated 27 January 2023 (relating to the development of QRIS services), Addendum III No.006.A/135.000/04/2024/UMUM/PK dated 1 April 2024, and most recently Addendum IV No.039/135.000/09/2025/UMUM/PK dated 16 September 2025 in connection with an adjustment to service pricing.

28. On 16 December 2022, PT BPD Sultra entered into a Cooperation Agreement with PT Mitra Infosarana No.081/135.000/12/2022/UMUM/PK concerning the procurement of 2 (two) units of Nutanix Hyperconverged Infrastructure (HCI) Servers for the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC), following the Board of Directors' approval as set out in Corporate Secretary Division Memorandum No.048/135.000/08/2022/CrS dated 19 August 2022. Subsequently, on 15 September 2023, PT BPD Sultra entered into a Master Service Agreement with PT DCI Indonesia Tbk No.027/IX/DCI-SLS-MSA/2023 and No.029/135.000/09/2023/UMUM/PK for Data Center Colocation Server services, following the appointment of the service provider as set out in General Division Memorandum No.0107/135.000/04/2023/UMUM dated 6 April 2023. This agreement remains in effect to date and is renewed annually.

63. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

29. Pada tanggal 30 April 2026, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening BNTT. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan 5 Mei 2028.
30. Pada tanggal 14 April 2026, BNTT telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perjanjian ini berlaku sejak di tandatangani sampai 14 April 2029.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

29. On 30 April 2026, Bank NTT entered into a Cooperation Agreement with PT Taspen (Persero) concerning the Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Benefits through Bank NTT accounts. This agreement is effective from the date of signing through 5 May 2028.
30. On 14 April 2026, Bank NTT entered into a Cooperation Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia concerning the Guarantee of People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat/KUR). This agreement is effective from the date of signing through 14 April 2029.

64. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK No.S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking* & Kustodian, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan *(safekeeping)* dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat *(script)* maupun tanpa warkat *(scriptless);*
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah *(corporate action);*
4. Perwakilan *(proxy)* pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan *(reporting)* dan informasi *(information)* yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank.

Pada tanggal – tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kustodian Bank Jatim memiliki 9 nasabah dan 6 nasabah. Nasabah utama terdiri dari Divisi Treasuri dan Dana Pensiun. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp1.386.200 dan Rp1.945.024.

64. BANK CUSTODY

The Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK No.S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
2. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
3. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
4. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
5. *Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and*
6. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Bank Jatim's custodians operations has 9 customers and 6 customers. The customer are primarily Treasury Division and Pension Funds. Total portfolio value as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,386,200 and Rp1,945,024.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer			*Primary Statutory Reserve*
Harian	0,00%	0,16%	*Daily*
Rata-rata	6,28%	7,44%	*Average*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	9,82%	10,86%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing	78,36%	93,26%	*Foreign currencies*
Syariah			*Syariah*
Rupiah	9,40%	6,41%	*Rupiah*
NTBS	4,97%	4,29%	*NTBS*

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

The demand deposit balance at Bank Indonesia is provided to meet the Minimum Reserve Requirement ("GWM") set by Bank Indonesia. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Required Reserve Ratio for Rupiah and foreign currencies, as well as the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio ("PLM") that the Bank must comply with, are as follows:

The statutory reserve of the Bank was as follows:

The statutory reserves ratio as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amanded with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.31 year 2025 dated Desember 23, 2025 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.27/250/DKMP/Srt/B tanggal 12 Desember 2025 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11 Tahun 2023 dan PADG No.27 Tahun 2025, untuk periode tanggal 16 Desember 2025 s/d 31 Desember 2025, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,5% untuk konvensional dan 4,5% untuk syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11 Tahun 2023 dan PADG No.4 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Desember 2024 s/d 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan 4,0% untuk syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11 Tahun 2023 dan PADG No.4 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Desember 2024 s/d 31 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan 4,0% untuk syariah.

Rasio PLM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 23 tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Svariah.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Grup harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 9%, sedangkan untuk mata uang asing sebesar 4%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 7,5%.

Grup telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 49).
Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

b. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, digolongkan lancar.
Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)

Based on a letter from Bank Indonesia No.27/250/DKPM/Srt/B dated December 12, 2025 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No.21 Year 2024, from December 16, 2025 to December 31, 2025 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.5% for conventional and 4.5% for sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/201/DKPM/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No.4 Year 2024, from December 1, 2024 to December 31, 2024 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and 4.0% for sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/201/DKPM/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 Year 2023 and PADG No.4 Year 2024, from December 1, 2024 to December 31, 2024 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and 4.0% for sharia respectively.

The PLM ratio as of September 30, 2026 and December 31,2025 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.23 year 2025 dated October 20, 2025 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

As of September 30, 2026 and December 31,2025 based on the above Bank Indonesia regulations, the Group is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 9%, while statutory reserve for foreign currency amounting to 4%. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 5% in Rupiah as of September 30, 2026 and December 31,2025.
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah amounting 7.5%.

The Group has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirments as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is catagorized as less than 1 (one) month (Note 49).
The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

b. Current accounts with other bank

Current accounts with other banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025, were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 5.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025, were classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 6.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

d. Surat-surat berharga

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada surat-surat berharga diungkapkan pada Catatan 8.

d. Marketable securities

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the collectibility of securities are classified as current.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Penyertaan saham

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kolektibilitas penyertaan saham adalah dalam kategori lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 15.

e. Investment in shares

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the collectibility of investment in shares are classified as current.

The further disclosures investment in shares are presented in Note 15.

f. Tagihan lainnya

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kolektibilitas tagihan lainnya adalah dalam kategori *stage* 3.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 10.

f. Other receivables

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the collectibility of other receivables are classified stage 3.

The further disclosures other receivables are presented in Note 10.

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

g. Loans and sharia receivables/financing

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK
Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

By Financial Service Authority Rule collectibility
By type , currency and collectibility

	30 September / *September 30,* 2026					
	Lancar / *Current*	Dalam perhatian khusus / *Special mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / Loss	Jumlah / *Total*
Rupiah/*Rupiah*:						
Pihak berelasi/*Related parties*:						
Modal kerja/*Working capital*	97.957	-	-	5.000	-	102.957
Karyawan/*Employee*	131.610	-	-	-	-	131.610
Investasi/*Investment*	401.627	-	-	-	-	401.627
Konsumsi/*Consumer*	45.458	471	1.002	-	164	47.095
	676.652	471	1.002	5.000	164	683.289
Pihak ketiga/*Third parties*:						
Konsumsi/*Consumer*	69.731.797	940.640	116.745	131.379	1.171.286	72.091.846
Modal kerja/*Working capital*	20.870.904	1.750.446	193.901	262.045	1.866.498	24.943.795
Investasi/*Investment*	5.448.047	1.321.063	32.659	48.266	393.247	7.243.282
Sindikasi/*Syndicated*	3.555.428	84.186	-	-	-	3.639.614
Karyawan/*Employee*	2.113.459	11.298	115	2.549	15.637	2.143.058
	101.719.635	4.107.633	343.420	444.239	3.446.668	110.061.595
Jumlah Rupiah/ *Total Rupiah*:	**102.396.286**	**4.108.104**	**344.422**	**449.239**	**3.446.833**	**110.744.883**
Valuta asing/*Foreign currencies*:						
Pihak ketiga/*Third parties*:						
Sindikasi/*Syndicated*	75.849	-	-	-	-	75.849
	75.849	-	-	-	-	75.849
Jumlah valuta asing/*Total foreign currencies*:	**75.849**	**-**	**-**	**-**	**-**	**75.849**
Jumlah/*Total*	**102.472.135**	**4.108.104**	**344.422**	**449.239**	**3.446.833**	**110.820.732**
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(783.274)	(916.192)	(120.564)	(173.118)	(1.769.168)	(3.762.316)
Jumlah - bersih/*Total - net*	**101.688.861**	**3.191.912**	**223.858**	**276.121**	**1.677.665**	**107.058.417**

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

g. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

g. Loans and sharia receivables/financing (continued)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK (lanjutan)
Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

By Financial Service Authority Rule collectibility (continued)
By type , currency and collectibility (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2025					
	Lancar / *Current*	Dalam perhatian khusus / *Special mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / Loss	Jumlah / *Total*
Rupiah/*Rupiah*:						
Pihak berelasi/*Related parties*:						
Karyawan/*Employee*	133.090	417	-	-	-	133.507
Modal kerja/*Working capital*	58.277	829	-	-	-	59.106
Investasi/*Investment*	462.865	-	-	-	-	462.865
Konsumsi/*Consumer*	48.111	-	-	-	164	48.275
	702.343	1.246	-	-	164	703.753
Pihak ketiga/*Third parties*:						
Konsumsi/*Consumer*	69.359.232	839.258	68.606	102.233	894.886	71.264.215
Modal kerja/*Working capital*	20.360.437	1.747.384	120.016	141.206	2.003.113	24.372.156
Sindikasi/*Syndicated*	3.065.587	170.382	-	-	-	3.235.969
Karyawan/*Employee*	2.686.913	12.697	2.039	1.398	18.550	2.721.597
Investasi/*Investment*	6.432.899	1.252.682	14.924	39.421	370.886	8.110.812
	101.905.068	4.022.403	205.585	284.258	3.287.435	109.704.749
Jumlah Rupiah/ *Total Rupiah*:	**102.607.411**	**4.023.649**	**205.585**	**284.258**	**3.287.599**	**110.408.502**
Valuta asing/*Foreign currencies*:						
Pihak ketiga/*Third parties*:						
Modal kerja/*Working capital*	94.118					94.118
	94.118	-	-	-	-	94.118
Jumlah valuta asing/*Total foreign currencies*:	**94.118**	**-**	**-**	**-**	**-**	**94.118**
Jumlah/*Total*	**102.701.529**	**4.023.649**	**205.585**	**284.258**	**3.287.599**	**110.502.620**
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(695.614)	(861.355)	(74.286)	(101.871)	(1.980.511)	(3.713.637)
Jumlah - bersih/*Total - net*	**102.005.915**	**3.162.294**	**131.299**	**182.387**	**1.307.088**	**106.788.983**

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi ketentuan BMPK.

Legal Lending Limits (BMPK)
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

Rasio Kredit Usaha Kecil Terhadap Jumlah Kredit
Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah sebesar 22,04% dan 22,26%.

Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable
Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were 22.04% and 22.26% respectively.

Ikhtisar Kredit Bermasalah

Non-performing loans

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah *NPL*	4.240.493	3.777.442	*Total NPL*
Rasio *NPL* bruto	3,83%	3,42%	*Ratio of gross NPL*
Rasio *NPL* neto	1,97%	1,47%	*Ratio of net NPL*

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures loans and sharia receivebles/financing are presented in Note 11.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

h. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

h. Net Open Position

The calculation of Net Open Position (NOP) is based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on the regulation, the Bank is required to maintain the NPL ratio in the statement of financial position and overall at a maximum of 20% of total capital. NPL is the sum of the absolute value expressed in rupiah of the net difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies and the net difference of receivables and liabilities for commitments and contingencies recorded in administrative accounts denominated in each currency.

The Bank NOP as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September / *September 30,* 2026						
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai bersih/ *Net value***	**Rekening Administratif/ *Administrative Accounts***	**Posisi Devisa Neto Per Mata Uang/ *Net Open Position per currency***	**Posisi Devisa Neto Nilai Absolut/ *Net Open Position Absolute Value***	
Mata uang							***Currencies***
POSISI KEUANGAN							***FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	891.669	629.304	262.365	(554.287)	(291.922)	291.922	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	20.721	-	20.721	-	20.721	20.721	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	25.538	10.747	14.791	-	14.791	14.791	*Singapore Dollar*
Euro	37.507	3.302	34.205	-	34.205	34.205	*Euro*
Ringgit Malaysia	7.147	-	7.147	-	7.147	7.147	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling Inggris Raya	5.706	-	5.706	-	5.706	5.706	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	9.915	301	9.614	-	9.614	9.614	*Australian Dollar*
Yuan China Renminbi	17.630	1.894	15.736	1.333	17.069	17.069	*Chinese Yuan Renminbi*
Yen Jepang	5.133	1.536	3.597	-	3.597	3.597	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	1.730	317	1.413		1.413	1.413	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**1.022.696**	**647.401**	**375.295**	**(552.954)**	**(177.659)**	**406.185**	***Total***
Total Modal						12.415.216	*Total capital*
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)						**3,27%**	***Net Open Position as a percentage (Financial position)***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

h. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

h. Net Open Position (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Nilai bersih/** ***Net value***	**Rekening Administratif/** ***Administrative Accounts***	**Posisi Devisa Neto Per Mata Uang/** ***Net Open Position per currency***	**Posisi Devisa Neto Nilai Absolut/** ***Net Open Position Absolute Value***	
Mata uang							***Currencies***
POSISI KEUANGAN							***FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	624.484	474.922	149.562	(385.734)	(236.172)	236.172	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	25.144	-	25.144	-	25.144	25.144	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	14.042	11.116	2.926	-	2.926	2.926	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	20.888	702	20.186	-	20.186	20.186	*European Euro*
Ringgit Malaysia	3.516	-	3.516	-	3.516	3.516	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling Inggris Raya	4.787	-	4.787	-	4.787	4.787	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	11.006	268	10.738	-	10.738	10.738	*Australian Dollar*
Yuan China Renminbi	9.041	31	9.010	-	9.010	9.010	*Chinese Yuan Renminbi*
Yen Jepang	1.948	188	1.760	-	1.760	1.760	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	1.726	311	1.415	-	1.415	1.415	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**716.582**	**487.538**	**229.044**	**(385.734)**	**(156.690)**	**315.654**	***Total***
Total Modal						12.369.281	*Total capital*
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)						**2,55%**	***Net Open Position as a percentage (Financial position)***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

i. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

65. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

i. Capital Adequacy Ratio

	30 September / *September 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Bank	**Konsolidasian**	**Bank**	**Konsolidasian**	
Modal inti (*Tier* 1)					*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	11.842.574	20.899.011	12.363.452	21.451.803	*Common equity tier (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	-	-	*Additional equity tier (AT 1)*
	11.842.574	20.899.011	12.363.452	21.451.803	
Modal pelengkap (*Tier* 2)	576.142	907.879	582.284	902.151	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	12.418.716	21.806.890	12.945.736	22.353.954	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko					*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	45.515.250	71.722.438	46.000.400	71.269.932	*Credit risk*
Risiko operasional	4.868.061	6.087.825	4.610.704	5.218.478	*Operational risk*
Risiko pasar	473.651	433.908	391.597	358.772	*Market risk*
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	50.856.963	78.244.171	51.002.701	76.847.182	*Total Risk Weighted Asset*
Rasio kecukupan modal					*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	23,29%	26,71%	24,24%	27,91%	*CET 1 ratio*
Rasio *tier* 1	23,29%	26,71%	24,24%	27,91%	*Tier 1 ratio*
Rasio *tier* 2	1,13%	1,16%	1,14%	1,17%	*Tier 2 ratio*
Rasio modal terhadap ATMR	24,42%	27,87%	25,38%	29,09%	*Ratio of capital to ATMR*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,65%	28,03%	25,58%	29,23%	*Capital adequacy ratio with credit and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	24,42%	27,87%	25,38%	29,09%	*Capital adequcy ratio with credit. market and operational risk and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	*Minimum capital adequacy ratio required*

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Grup pada tanggal 30 September 2026 profil risiko Grup dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Grup berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Grup berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 27,87%.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of September 30, 2026 the Group risk profile is assessed to be in rating Low to Moderat (PK-2). Therefore, the Group is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Group Capital Adequate Ratio was 27.87%, which was higher than the required minimum provision of capital.

67. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Oktober 2026.

67. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on October 30, 2026.

68. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan
Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan *(cost method)* .

68. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary financial information
The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiary using cost method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
ASET			***ASSETS***
Kas	2.065.440	2.336.318	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.270.182	3.921.132	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	697.380	654.615	*Current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232)	(167)	*Allowance for impairment losses*
	697.148	654.448	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.190.125	1.507.749	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469)	(380)	*Allowance for impairment losses*
	1.189.656	1.507.369	
Tagihan spot dan derivatif	1.323	2.165	*Receivables of spot and derivative*
Surat berharga	21.468.827	21.799.814	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155)	(235)	*Allowance for impairment losses*
	21.468.672	21.799.579	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.454.564	7.335.786	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Tagihan lainnya	838.441	352.225	*Other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.003)	(79.003)	*Allowance for impairment losses*
	759.438	273.222	
Kredit yang diberikan dan			*Loans and sharia receivables/financing*
- Pihak berelasi	611.962	632.022	*Related parties -*
- Pihak ketiga	65.934.713	66.612.115	*Third parties -*
Jumlah	66.546.675	67.244.137	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.692.290)	(2.667.728)	*Allowance for impairment losses*
	63.854.385	64.576.409	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	779.442	795.555	*Accrued interest income*
Biaya dibayar dimuka	270.150	172.851	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	400.743	745	*Investments in associates*
Penyertaan saham	-	400.000	*Investments in shares*
Aset tetap			*Fixed assets*
Biaya perolehan	2.266.812	2.230.782	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(989.814)	(927.085)	*Accumulated depreciation*
	1.276.998	1.303.697	
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Biaya perolehan	122.226	122.167	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(120.691)	(117.006)	*Accumulated depreciation*
	1.535	5.161	
Aset pajak tangguhan, neto	423.000	296.823	*Deferred tax assets, net*
Piutang pajak	129.273	66.213	*Tax receivables*
Aset lain-lain, neto	572.490	405.271	*Other assets, net*
JUMLAH ASET	**102.614.439**	**105.852.744**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.320.814	822.980	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	22.071.819	13.744.510	*Related parties -*
- Pihak ketiga	50.920.213	61.348.712	*Third parties -*
	72.992.032	75.093.222	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	48.774	49.848	*Related parties -*
- Pihak ketiga	596.114	2.142.590	*Third parties -*
	644.888	2.192.438	
Kewajiban *spot* dan derivatif	264	-	*Receivables of spot and derivative*
Surat berharga yang diterbitkan	1.995.554	1.994.728	*Securities Issued*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.716.766	3.518.805	*Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima	4.626.650	3.624.327	*Borrowings*
Utang pajak	204.522	116.395	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	418.256	471.401	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	838.725	824.946	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**85.758.471**	**88.659.242**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	4.567	5.016	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.375.329	3.507.134	*Third parties -*
	3.379.896	3.512.150	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Pihak ketiga	23.651	23.902	*Third parties -*
	23.651	23.902	
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	**3.403.547**	**3.536.052**	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER	**89.162.018**	**92.195.294**	***TOTAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			*Series A : Rp250 (full Rupiah per value per share*
Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			*Series B: Rp250 (full Rupiah per value per share*
Modal dasar			*Authorized*
Seri A : 24.000.000.000 saham			*Series A : 24,000,000,000 shares*
Seri B : 12.000.000.000 saham			*Series B : 12,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh			*Issued and fully paid*
Seri A : 11.934.147.982 saham			*Series A : 11,934,147,982 shares*
Seri B : 3.081.350.100 saham	3.753.875	3.753.875	*Series B : 3,081,350,100 shares*
Tambahan modal disetor	532.734	532.734	*Paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap	819.062	819.062	*Revalution surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan	(142.816)	(142.816)	*Remeasurement of defined employee benefit - net of deferred tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keungan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	(172.279)	247.836	*Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan umum	7.596.582	6.901.072	*General reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	-	1.545.687	*Unappropriated*
Saldo laba tahun berjalan	1.065.263		*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**13.452.421**	**13.657.450**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**102.614.439**	**105.852.744**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the nine months periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	6.058.049	6.492.293	*Interest income*
Beban bunga	(1.539.066)	(1.902.691)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	**4.518.983**	**4.589.602**	***Net interest income***
Pendapatan operasional lainnya	**711.166**	**697.748**	***Other operating income***
Beban operasional lainnya			***Other operating expenses***
Tenaga kerja	(1.663.215)	(1.510.123)	*Personnel*
Umum dan administrasi	(1.009.317)	(1.011.249)	*General and administrative*
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	(1.078.293)	(1.183.856)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Beban lainnya	(160.923)	(174.273)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**(3.911.748)**	**(3.879.501)**	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**1.318.401**	**1.407.849**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	164.567	63.780	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(98.576)	(89.857)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	**65.991**	**(26.077)**	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.384.392**	**1.381.772**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(346.761)	(310.695)	*Current*
Tangguhan	27.632	(11.454)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(319.129)	(322.149)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**1.065.263**	**1.059.623**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(518.660)	314.965	*Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	98.545	(59.843)	*Related income taxes*
	(420.115)	255.122	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	33.256	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	-	(6.319)	*Related income taxes*
	-	26.937	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	**(420.115)**	**282.059**	***Other comprehensive income - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**645.148**	**1.341.682**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			***Items that will not be reclassified subsquently***
Pemilik entitas induk	1.065.263	1.059.623	*Equity holders of the parent entity*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			***Comprehensive income for the year attributable to***
Pemilik entitas induk	645.148	1.341.682	*the parent entity*
LABA PER SAHAM DASAR	**70,94**	**70,57**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTTITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2026 and 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the nine-month periods ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revalution surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*	Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Loss remeasurement of defined benefit pension plans -net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2024	**3.753.875**	**532.734**	**789.019**	**(150.100)**	**(135.396)**	**6.441.453**	**1.281.116**	**12.512.701**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	459.619	(459.619)	-	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(821.497)	(821.497)	*Distribution of cash dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	255.122	26.937	-	1.059.623	1.341.682	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 30 September 2025	**3.753.875**	**532.734**	**789.019**	**105.022**	**(108.459)**	**6.901.072**	**1.059.623**	**13.032.886**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 31 Desember 2025	**3.753.875**	**532.734**	**819.062**	**247.836**	**(142.816)**	**6.901.072**	**1.545.687**	**13.657.450**	***Balance as of December 31, 2025***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	695.510	(695.510)	-	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(850.177)	(850.177)	*Distribution of cash dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(420.115)	-	-	1.065.263	645.148	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 30 September 2026	**3.753.875**	**532.734**	**819.062**	**(172.279)**	**(142.816)**	**7.596.582**	**1.065.263**	**13.452.421**	***Balance as of September 30, 2026***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan syariah, provisi dan komisi		6.066.392	6.356.482	*Interest and sharia, provision and commissions received*
Pembayaran bunga dan syariah		(1.531.189)	(1.888.014)	*Interest and sharia paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		568.341	566.855	*Other operating income received*
Penerimaan kembali dari kredit dan piutang/pembiayaan hapus buku		142.845	130.893	*Collection of loans and receivable/financing written-off*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(1.181.829)	(1.069.997)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(1.719.424)	(1.567.300)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional		164.516	63.782	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(98.576)	(89.857)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(236.262)	(254.248)	*Income tax paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**2.174.814**	**2.248.595**	***Cash received before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				***Decrease (increase) in operating assets***
Kredit yang diberikan		(356.787)	(4.756.576)	*Loans*
Tagihan spot dan derivatif		842	626	*Receivables of spot and derivative*
Surat berharga yang dijual dengan janji dijual kembali		777.309	7.367.946	*Marketable securities sold under resale agreement*
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		3.881.222	(4.496.714)	*Receivable from marketable securities purchased under resale agreement*
Aset lain-lain		(1.244.081)	248.659	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Liabilitas segera		497.834	237.548	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah		(2.233.444)	6.981.225	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(1.547.801)	927.623	*Deposits from other banks*
Penyertaan		4	(100.000)	*Marketable securities sold under repurchase*
Liabilitas spot dan derivatif		264	-	*Spot and derivatif liabilities*
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(802.379)	(7.073.354)	*Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas lain-lain		15.946	(178.787)	*Other liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		**1.163.741**	**1.406.791**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek		(446.322)	(3.892.369)	*Marketable securities*
Pembelian aset tetap	14	(43.689)	(39.011)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	15	(59)	(809)	*Acquisitions of intangible assets*
Aset hak guna	15	(21.161)	(38.743)	*Right of use assets*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(511.231)**	**(3.970.932)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		1.002.323	3.042.304	*Proceeds (payments of) from borrowings*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan		826	-	*Proceeds from marketable securities issued*
Pembayaran liabilitas sewa		(2.168)	3.193	*Payments of lease liability*
Pembayaran dividen kas	29	(850.178)	(821.497)	*Payments of cash dividend*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**150.803**	**2.224.000**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September *September 30,* 2026	30 September *September 30,* 2025	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		803.313	(340.141)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas awal tahun		8.419.814	9.108.845	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir periode/tahun		**9.223.127**	**8.768.704**	***Cash and cash equivalents at end of period/year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	3	2.065.440	2.158.571	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	5.270.182	4.245.167	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	697.380	573.669	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	1.190.125	1.791.297	*Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**9.223.127**	**8.768.704**	***Total cash and cash equivalents***